

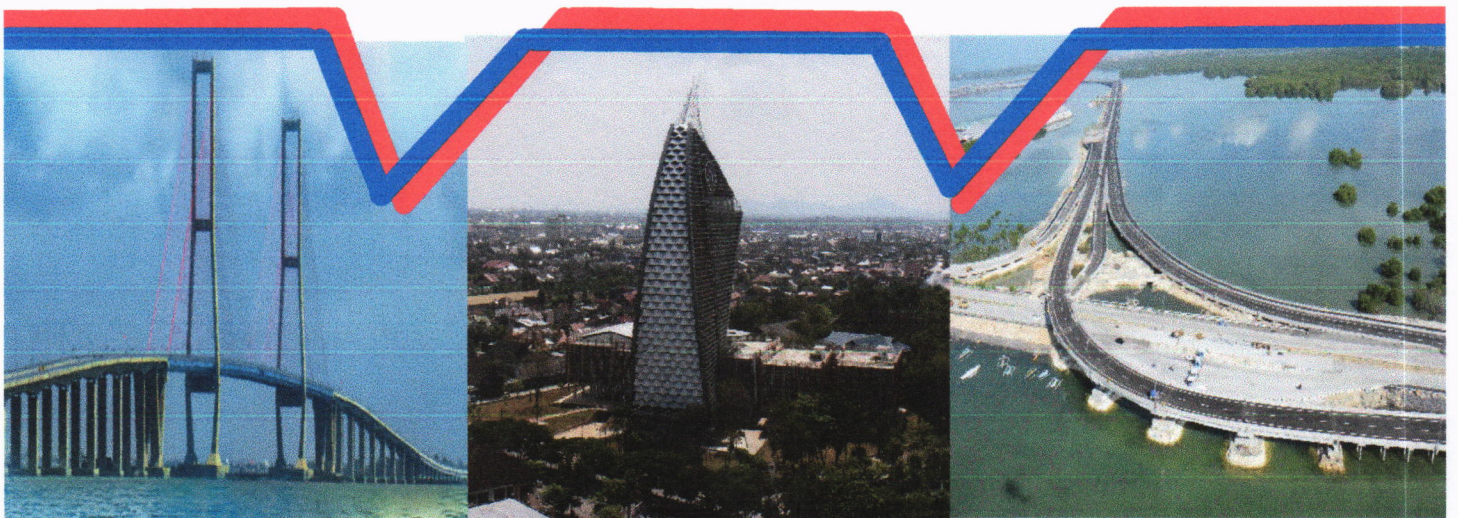


**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**

***THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016***



Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret 2017 dan Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2016		Consolidated Financial Statements For the Period 3 (Three) Months Ended March 31, 2017 and For the Year than Ended December 31, 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	3	Consolidated Profit and Loss and Statements of Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated the Financial Statements

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ir. M. Choliq, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 7996642 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Ir. Tunggul Rajagukguk, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiaries.*

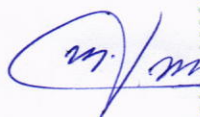
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

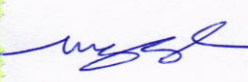
Jakarta, 25 April 2017/April 25, 2017

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director


M. Choliq




Tunggul Rajagukguk

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of March 31, 2017 and December 31, 2016
 (In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	9.172.466.961.806	10.653.780.768.186	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	15.968.933.745	10.663.933.745	Short-Term Investments
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2.900.504.824.357	1.356.258.910.298	Related Parties
Pihak Ketiga	1.090.066.246.197	882.248.225.510	Third Parties
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak Berelasi	407.103.614.655	376.206.099.216	Related Parties
Pihak Ketiga	585.910.838.165	590.491.229.164	Third Parties
Piutang Lain-lain Jangka Pendek			Other Short-Term Receivable
Pihak Berelasi	3.079.821.405.863	2.777.923.712.427	Related Parties
Pihak Ketiga	3.391.866.789.641	2.839.950.478.332	Third Parties
Persediaan	2.103.608.559.194	2.556.731.823.542	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa			Gross Amount Due from Customers
Jangka Pendek			Short Term
Pihak Berelasi	6.300.343.584.951	5.485.979.232.464	Related Parties
Pihak Ketiga	6.282.254.538.668	5.485.823.365.384	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	1.595.942.445.252	1.159.442.786.800	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.359.872.466.921	2.706.956.927.690	Advances and Prepayments
TOTAL ASET LANCAR	39.285.731.209.415	36.882.457.492.758	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan			Investment in Associates and
Ventura Bersama	2.484.460.718.821	2.070.700.688.368	Joint Ventures
Piutang Usaha Jangka Panjang			Long-Term Accounts Receivables
Pihak Berelasi	2.856.199.739.514	3.004.936.546.247	Related Parties
Piutang Lain - lain Jangka Panjang			Other Long-Term Receivable
Pihak Berelasi	142.688.816.819	138.109.649.163	Related Parties
Pihak Ketiga	756.206.560.309	163.751.585.254	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa			Gross Amount Due From Customer
Jangka Panjang			Long Term
Pihak Berelasi	2.109.631.138.747	1.424.497.716.017	Related Parties
Pihak Ketiga	777.785.272.779	713.419.726.684	Third Parties
Properti Investasi	53.410.531.080	53.410.531.080	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	464.122.000.000	548.404.046.393	Other Long-Term Investments
Aset Tetap	3.477.732.591.545	3.275.335.187.968	Fixed Assets
Goodwill	1.710.769.397.468	1.710.769.397.469	Goodwill
Aset TakBerwujud -			Intangible Assets -
Hak Pengusahaan Jalan Tol	13.908.929.099.195	11.153.743.927.058	Toll Concession Rights
Aset Pajak Tangguhan	157.355.522.821	187.307.694.607	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	277.928.871.105	98.337.532.964	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	29.177.220.260.205	24.542.724.229.272	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	68.462.951.469.620	61.425.181.722.031	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**
 As of March 31, 2017 and December 31, 2016
 (In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek			Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	7,013,326,832,005	6,799,481,486,230	Related Parties
Pihak Ketiga	4,175,056,175,936	5,263,565,665,599	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank			Loan to Financial Institution Non Bank
Jangka Pendek	2,692,519,283,854	3,281,288,365,177	Short Term
Utang Usaha	9,556,553,924,996	7,361,695,071,899	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	6,991,574,082,041	7,291,439,066,228	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akruwal	478,594,001,913	339,496,785,106	Accrued Expenses
Utang Pajak	643,233,177,857	409,814,781,584	Taxes Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan	11,750,330,762	780,510,744	
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	370,245,322,120	469,063,906,539	Advances on Short-Term Contract
Bagian Jangka Pendek dari:			Current Portion of :
Utang Bank Jangka Panjang	5,392,000,000	5,392,000,000	Long-Term Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang	152,858,503	224,284,004	Long-Term - Purchases of Fixed Assets
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	1,363,564,512,697	239,293,798,492	Other Short Term Payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	33,301,962,502,684	31,461,535,721,602	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	4,465,445,900,587	4,002,281,339,698	Related Parties
Pihak Ketiga	145,904,223,262	145,607,418,903	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank			Loan to Financial Institution Non Bank
Jangka Panjang	175,000,000,000	175,000,000,000	Long Term
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang			Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	147,544,775,193	219,672,160,581	Related Parties
Pihak Ketiga	896,058,213,198	1,058,642,634,766	Third Parties
Utang Bunga Jangka Panjang	5,217,787,638	-	Long-Term Interest Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang			Other Payables - Long Term
Pihak Berelasi	22,999	853,981,129	Related Parties
Pihak Ketiga	1,823,919,164,341	1,953,199,902,151	Third Parties
Utang Obligasi - Bersih	7,223,339,112,856	5,567,525,204,668	Bonds Payable - Net
Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang	322,649,851	305,251,684	Long-Term - Purchases of Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	67,339,549,900	67,339,549,900	Employee Benefit Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	14,950,091,399,825	13,190,427,443,481	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	48,252,053,902,509	44,651,963,165,083	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada			Share Capital - Rp 100 par Value per Share for
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016			March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan			Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and
25.999.999.999 Saham Seri B pada			25,999,999,999 Shares of Serie B in
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016			March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna dan,			1 share of Dwi Warna Serie A and
13.573.280.850 dan 13.572.249.330.999 Saham Seri B			13,573,280,850 and 13,572,493,310 Shares of Serie B
pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	1,357,365,455,000	1,357,365,455,000	March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively
Tambahan Modal Disetor	5,882,676,892,384	5,882,676,892,384	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	920,938,115,937	578,285,992,592	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	2,305,214,413,581	2,755,875,621,660	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	491,539,820,641	495,349,287,477	Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	10,957,734,697,543	11,069,553,249,113	Owners of Parent
Kepentingan Non Pengendali	9,253,162,869,567	5,703,665,307,835	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	20,210,897,567,111	16,773,218,556,948	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	68,462,951,469,620	61,425,181,722,031	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Periods of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	7.141.795.816.822	3.071.542.345.687	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(6.107.419.968.755)	(2.551.915.406.079)	Cost of Revenues
LABA BRUTO	1.034.375.848.067	519.626.939.608	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(7.805.879.271)	(8.352.997.433)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(140.652.844.520)	(92.409.908.841)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	(65.387.921.386)	(52.756.609.604)	Current Income Tax
Pendapatan Bunga	98.849.691.663	37.695.529.042	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	(1.014.695.925)	(605.278.194)	Gain (Loss) on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	78.579.236.175	13.771.441.073	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	(65.461.062.059)	(4.899.090.596)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK DAN BEBAN KEUANGAN	931.482.372.746	412.070.025.055	PROFIT BEFORE TAX AND FINANCIAL CHARGES
Beban Keuangan	(386.162.688.815)	(169.678.527.625)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	6.888.058.564	(35.158.248.339)	Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK	552.207.742.495	207.233.249.091	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	(102.473.634.251)	(83.120.851.234)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	449.734.108.244	124.112.397.858	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that May Not Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap dan Aset Takberwujud	--	--	Revaluation Surplus on Fixed Assets and Intangible Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih	--	--	Remeasurement of Defined Benefit Plans - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that May Be Subsequently Reclassified to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	(3.809.466.836)	(6.260.516.055)	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(3.809.466.836)	(6.260.516.055)	Total Other Comprehensive For The Year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	445.924.641.408	117.851.881.803	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	406.621.158.078	127.311.585.135	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	43.112.950.166	(3.199.187.277)	Non-Controlling Interest
JUMLAH	449.734.108.244	124.112.397.858	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	402.811.691.242	121.051.069.080	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	43.112.950.166	(3.199.187.277)	Non-Controlling Interest
JUMLAH	445.924.641.408	117.851.881.803	TOTAL
LABA PER SAHAM			EARNING PER SHARE
Dasar	29,96	9,38	Basic

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Periods of 3 (Three) Months Ended March 31, 2017 and 2016
(In Full of Rupiah)

	Modal Saham	Tambahannya Disetor	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			Komponen Ekuitas Lainnya		Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
			Saldo Laba			Selisih Penjabaran Laporan Dalam Mata Uang Asing	Surplus Revaluasi			
			Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah					
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	1.357.249.331.000	5.881.621.412.790	368.738.372.808	1.435.901.518.452	1.804.639.891.260	(6.916.674.558)	510.501.181.407	9.547.095.141.899	157.111.725.765	9.704.206.867.664
Cadangan Umum	--	--	209.547.619.784	(209.547.619.784)	--	--	--	--	--	--
Dividen Tunai	--	--	--	(209.547.624.362)	(209.547.624.362)	--	--	(209.547.624.362)	--	(209.547.624.362)
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	(3.199.187.277)	(3.199.187.277)
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	127.311.585.135	127.311.585.135	--	--	127.311.585.135	--	127.311.585.135
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	--	--	20.951.161.705	20.951.161.705	--	--	20.951.161.705	--	20.951.161.705
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	--	--	--	--	--	(6.260.516.055)	--	(6.260.516.055)	--	(6.260.516.055)
SALDO PER 31 MARET 2016	1.357.249.331.000	5.881.621.412.790	578.285.992.592	1.165.069.021.146	1.743.355.013.738	(13.177.190.613)	510.501.181.407	9.479.549.748.322	153.912.538.488	9.633.462.286.810
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	1.357.365.455.000	5.882.676.892.384	578.285.992.592	2.755.875.621.660	3.334.161.614.252	(10.642.429.932)	505.991.717.409	11.069.553.249.113	5.703.665.307.835	16.773.218.556.948
Cadangan Umum	--	--	342.652.123.345	(342.652.123.345)	--	--	--	--	--	--
Dividen Tunai	--	--	--	(513.978.185.018)	(513.978.185.018)	--	--	(513.978.185.018)	--	(513.978.185.018)
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	3.549.497.561.674	3.549.497.561.674
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	406.621.158.276	406.621.158.276	--	--	406.621.158.276	--	406.621.158.276
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	--	--	--	(652.057.936)	(652.057.936)	--	--	(652.057.936)	--	(652.057.936)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	--	--	--	--	--	(3.809.466.836)	--	(3.809.466.836)	--	(3.809.466.836)
SALDO PER 31 MARET 2017	1.357.365.455.000	5.882.676.892.384	920.938.115.937	2.305.214.413.637	3.226.152.529.574	(14.451.896.768)	505.991.717.409	10.957.734.697.599	9.253.162.869.509	20.210.897.567.108

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Periods of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	2.444.325.746.961	1.382.812.453.430	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(2.691.353.669.589)	(3.535.465.066.019)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(79.633.623.953)	(52.142.566.826)	Payment to Employees
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	99.582.248.560	38.140.228.447	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Keuangan	(386.162.688.815)	(169.678.527.625)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak	(371.723.328.559)	(309.713.331.108)	Payment for Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	(984.965.315.395)	(2.646.046.809.701)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	69.758.081.936	12.743.978.922	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(254.939.142.797)	(1.720.923.205)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	(1.771.877.191.147)	--	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito	2.894.623.722.000	--	Receipt from Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(296.683.517.478)	(494.775.049.296)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	--	25.000.000.000	Receipt from Held to Maturity Financial Assets
Perolehan Aset Tak Berwujud	(2.646.589.290.072)	(296.296.242.864)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi Asosiasi dan	(305.940.911.031)	(10.050.000.000)	Placement of Investment In Associates and
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi	217.000.000.000	--	Receipt from Investment In Associates
Pengurangan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi	(133.032.046.393)	--	Reduction of Investment in Associates
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(2.227.680.294.982)	(765.098.236.443)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Emisi Obligasi	(2.153.386.364)	--	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Utang Obligasi	1.657.000.000.000	--	Receipt from Bonds Payable
Penerimaan Pinjaman Bank	2.762.191.480.689	5.346.676.672.282	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(5.400.827.107.699)	(2.737.095.492.291)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Pendek	(750.000.000.000)	200.243.051.315	Receipt from Financial Institution Non Bank - Short Term
Penerimaan Setoran dari Entitas Non Pengendali	3.465.853.374.269	--	Receipt from Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	1.732.064.360.895	2.809.824.231.306	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.480.581.249.483)	(601.320.814.838)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	(732.556.897)	(444.699.405)	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	10.653.780.768.186	5.511.188.078.778	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	9.172.466.961.806	4.909.422.564.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Transaksi non kas (Catatan 48)

Non cash transaction (Note 48)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 Tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan surat keputusan No.4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 November 2016, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, antara lain berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0102149 tanggal 25 November 2016.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340, Jakarta.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.a. The Company's Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Public Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20, 1973 in his Decree No.4.a.5/3/310/3 and stated on State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Deed No. 50 on November 25, 2016 of Fathiah Helmi, S.H, Public Notary in Jakarta, concerning among other increase in the Company's subscribed and paid up capital. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0102149 on the date of November 25, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta, with head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340, Jakarta.

1.b. Subsidiaries

The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/or has control over consolidated subsidiaries management as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

a. Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2017</i>	
					Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ <i>Total Net Income (Loss)</i>
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ <i>Energy</i>	2016	85.00	287,278,584,895	(1,584,162,627)
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2014	99.99	27,351,634,297,958	(105,328,716,536)
PT Waskita Beton Precast	Jakarta	Industri Pabrikasi/ <i>Pabrication</i>	2014	60.00	14,054,314,732,722	196,250,603,808
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ <i>Property</i>	2015	99.99	2,468,629,886,008	9,044,969,354
PT Waskita Karya Energi	Jakarta	Energi/ <i>Energy</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	99.99	39,178,714,706	(2,166,975,220)

b. Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2017</i>	
					Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ <i>Total Net Income (Loss)</i>
PT Semesta Marga Raya	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2010	77.69	3,623,318,585,110	(22,905,796,095)
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2016	99.99	4,576,412,427,385	(25,905,995,060)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	90.00	1,345,034,564,685	(2,542,095,842)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	99.99	10,372,335,848,982	(48,144,934,656)
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	80.00	2,145,701,430,113	(8,198,342,317)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	60.00	152,030,249	467,781,715
PT Sriwijaya Markmore Persada	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	60.00	276,954,948	3,268,130,829

Pendirian PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sesuai dengan Akta No. 22 tanggal 11 Juli 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H,. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01. tahun 2013.

The establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary) was based on Notarial Deed No. 22 dated July 11, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. year 2013.

Pendirian PT Waskita Toll Road (Entitas Anak) sesuai dengan Akta No. 62 tanggal 19 Juni 2014, Notaris Fathiah Helmi, S.H,. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

The establishment of PT Waskita Toll Road (Subsidiary) was based on Notarial Deed No. 62 dated June 19, 2014 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014.

Pendirian PT Waskita Beton Precast (Entitas Anak) sesuai dengan Akta No.10 tanggal 7 Oktober 2014, Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

The establishment of PT Waskita Beton Precast (Subsidiary) was based on Notarial Deed No. 10 dated October 7, 2014 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.

Pendirian PT Waskita Karya Realty (Entitas Anak) sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No 27 tanggal 16 Oktober 2014. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

The establishment of PT Waskita Karya Realty (Subsidiary) was based on Notarial Deed No. 27 dated October 16, 2014 of Notary Fathiah Helmi, SH. The deed was approved by the Minister of Justice and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

melalui surat keputusan No. AHU-54929.AH.01.02. tanggal 23 Oktober 2014.

Pendirian PT Waskita Karya Energi (Entitas Anak) sesuai dengan Akta No. 05 tanggal 4 Maret 2016, Notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-0019486.AH.01.01 tahun 2016.

Pendirian PT Cimanggis Cibitung Tollways (Entitas Anak PT WTR) sesuai dengan Akta No. 52 tanggal 22 Februari 2008, Notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.TH.2008 tanggal 27 Februari 2008.

Selanjutnya peralihan Pemegang Saham PT Cimanggis Cibitung Tollways kepada PT Waskita Toll Road dilakukan berdasarkan dengan Akta No. 30 tanggal 13 Juli 2015, Notaris Jose Dima Safna, S.H. M.Kn.

Pendirian PT Pejagan Pemalang Tol Road (Entitas Anak PT WTTR) sesuai dengan Akta No. 09 tanggal 15 Juni 2006, Notaris Bonardo Nasution, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20455.HT.01.01.TH.2006.

Selanjutnya inbreng PT Pejagan Pemalang Tol Road ke dalam PT WTTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 40 tanggal 30 Oktober 2015.

Pendirian PT Semesta Marga Raya (Entitas Anak PT WTTR) sesuai dengan Akta No. 127 tanggal 28 September 2015, Notaris Humberg Lie, S.H. M.Kn. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-10.AH.02.02/TH 2010.

Selanjutnya inbreng PT SMR ke dalam PT WTTR dilakukan sesuai dengan akta Notaris Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn No. 134 tanggal 28 September 2015.

Pendirian PT Pemalang Batang Tol Road (Entitas Anak PT WTR) sesuai dengan Akta No 10 tanggal 15 Juni 2006, Notaris Bonardo Nasution S.H, Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)*

*Human Rights through decision letter
No. AHU-54929.AH.01.02. dated October 23,
2014.*

The establishment of PT Waskita Karya Energi (Subsidiary) was based on Notarial Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No.05 dated March 4, 2016. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.AHU-0019486.AH.01.01 year 2016.

The establishment of PT Cimanggis Cibitung Tollways (Subsidiary of PT WTR) was based on Notarial Deed No. 52 dated Februari 22, 2008 of Notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.TH.2008 dated February 27, 2008.

Then change in ownership of PT Cimanggis Cibitung Tollways to PT Waskita Toll Road was based on the deed of Notary Jose Dima Safna, S.H. M.Kn. No. 30 dated July 13, 2015.

The establishment of PT Pejagan Pemalang Tol Road (Subsidiary of PT WTTR) was based on Notarial Deed No. 09 dated June 15, 2016, of Notary Bonardo Nasution, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.C-20455.HT.01.01.TH.2006.

Then transfer of ownership of PT Pejagan Pemalang Toll Road to PT WTTR was based on the deed of Notary Fathiah Helmi, S.H, No. 40 dated October 30, 2015.

The establishment of PT Semesta Marga Raya (Subsidiary of PT WTTR) was based on Notarial Deed No. 127 dated September 28, 2015 of Notary Humberg Lie, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-10.AH.02.02/TH 2010.

Then transfer of ownership of PT SMR to PT WTTR was based on the deed of Notary Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn No. 134 dated September 28, 2015.

The establishment of PT Pemalang Batang Tol Road (Subsidiary of PT WTR) was based on Notarial Deed of Notary Bonardo Nasution, S.H. No. 10 dated June 15, 2006. deed was approved by the Minister of Justice and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Manusia RI sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 13 Juli 2006 No. C-20478 HT.01.01. TH 2006.

Selanjutnya peralihan Pemegang Saham PT Pemalang Batang Tol Road ke dalam PT Waskita Toll Road dilakukan sesuai dengan akta Notaris Jose Dima Satria No. 57 tanggal 15 Februari 2016. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH. 01.03-0982070.

Pendirian PT Sriwijaya Markmore Persada (Entitas Anak) sesuai dengan Akta No. 51 tanggal 1 Maret 2016, Notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01.2011 tanggal 21 November 2011.

Selanjutnya peralihan Pemegang Saham PT Sriwijaya Markmore Persada ke dalam PT Waskita Toll Road sesuai dengan akta notaris Yusdim Fahim No. 21 tanggal 14 Maret 2016. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU- 0005664.AH.01.02.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 sesuai surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijabarkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjabatan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)*

Human Rights through decision letter No. C-20478 HT.01.01. TH 2006 dated July 13, 2006.

Then change in ownership of PT Pemalang Batang Tol Road to PT Waskita Toll Road was approved the deed of Notary Jose Dima Satria No. 57 dated February 15, 2016. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

The establishment of PT Sriwijaya Markmore Persada (Subsidiary) was based on Notarial Deed of Notary Bonardo Nasution, S.H. No. 51 dated March 1, 2016. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01. 2011 dated November 21, 2011.

Then change in ownership of PT Sriwijaya Markmore Persada to PT Waskita Toll Road was based on the deed of Notary Yusdim Fahim No. 21 dated March 14, 2016. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-0005664.AH.01.02.

The Company and subsidiaries herein after will be referred as "the Group".

1.c. The Public Offering of the Company's Securities

Shares

On December 10, 2012, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) with the letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to the letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia agreed to the public offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on Indonesian Stock Exchange for 3,082,315,000 of common stock with the par value of Rp100 per share and the offering price of Rp380 per share.

*From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation of shares program of the Company (*Employee Stock Allocation/ ESA*).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 10 Juni 2015 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan Surat Keputusan No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut :

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status
1	Seri A/ Serie A	75,000,000,000	3	5 Jun/ Jun 5, 2012	5 Jun/ Jun 5, 2015	Lunas/ Paid
2	Seri B/ Serie B	675,000,000,000	5	5 Jun/ Jun 5, 2012	5 Jun/ Jun 5, 2017	Belum Lunas/ Outstanding
3	Berkelanjutan I	500,000,000,000	3	10 Nop/ Nov 10, 2014	10 Nop/ Nov 10, 2017	Belum Lunas/ Outstanding
4	Berkelanjutan I Seri A	350,000,000,000	3	16 Okt/ Oct 16, 2015	16 Okt/ Oct 16, 2018	Belum Lunas/ Outstanding
5	Berkelanjutan I Seri B	1,150,000,000,000	5	16 Okt/ Oct 16, 2015	16 Okt/ Oct 16, 2018	Belum Lunas/ Outstanding
6	Berkelanjutan II Tahap I	2,000,000,000,000	3	10 Jun/ Jun 10, 2016	10 Jun/ Jun 10, 2019	Belum Lunas/ Outstanding
7	Berkelanjutan II Tahap II	900,000,000,000	5	28 Sep/ Sep 28, 2016	28 Sep/ Sep 28, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
8	Berkelanjutan II Tahap III	747,000,000,000	3	21 Mei/ May 21, 2017	21 Feb/ Feb 21, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
9	Berkelanjutan II Tahap III	910,000,000,000	5	21 Mei/ May 21, 2017	21 Feb/ Feb 21, 2022	Belum Lunas/ Outstanding

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*, perancangan dan pembangunan (*Design and Build*), layanan jasa konsultasi manajemen, gedung manajemen, pabrikan bahan dan komponen bangunan, pabrikan komponen dan peralatan konstruksi, pabrikan barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange. On the date June 10, 2015, The Company obtained effective notification from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through its Decree No. S-238/D.04/2015.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I totaling 3,653,498,200 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange, bringing the number of shares of the Company after the LPO I totaling 13,567,473,560 shares.

Bonds

The Company has issued bonds with the following details are as follows :

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the Government policy and programs in economic area and national development in general, specifically in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, zone management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

In order to achieve the objectives, the Company engaged in following activities Construction execution work, mining services, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), design and build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, *system development*, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan realty.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*.

construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, region management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

The Company's current business activities, is construction activities and integrated Engineering, Procurement and Construction (EPC) work.

1.e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 17 Maret 2017, menetapkan 6 (enam) anggota Direksi Perusahaan yaitu seorang Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur.

Wilayah Kerja Sesuai Keputusan Direksi No.18/SK/WK/2015 tanggal 19 November 2015 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Struktur Organisasi Perusahaan berbasis Unit Bisnis. Unit Bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi Produksi. Unit Bisnis memiliki 6 (enam) Divisi, sebagai berikut:

1.e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk dated March 17, 2017, appointed 6 (six) Directors of the Company consists of a President Director and 5 (five) directors.

Work Areas According to the Decision Letter of Director No. 18/SK/WK/2015 dated November 19, 2015 regarding to the Changes of the Company's Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Organizational Structure is based on Business Unit. The Business Unit has its function of marketing function up to production function. The Business Unit have 6 (six) Divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi I/ <i>Division I</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan Proyek-Proyek Gedung, Bandara, Jalan Kereta Api dan LRT, serta Proyek Investasi. Dengan nilai kontrak > Rp 300 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia and abroad (except East Timor), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project for the works of Building, Airport, Railway and LRT Projects, as well as Investment Projects. With contract value> Rp 300 Billion.</i>	Jakarta
Divisi II/ <i>Division II</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan Timur Leste berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi For the work of Civil and EPC projects such as Dams, Landscape bridges, Docks, Transmissions and EPC Projects as well as investment projects. With contract value> Rp 300 Billion. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia and east Timor, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for Civil and EPC projects such as Dams, Landscape bridges, Docks, Transmissions and EPC Projects as well as investment projects. With contract value> Rp 300 Billion.</i>	Jakarta

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Unit Bisnis/ <i>Business Unit</i>	Wilayah Operasi/ <i>Work Areas</i>	Kedudukan/ <i>Location</i>
Divisi III/ <i>Division III</i>	Daerah operasional meliputi pulau Jawa berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan Proyek-proyek Jalan Tol dan proyek-proyek pengembangan. Dengan tidak ada batasan nilai kontrak <i>Operational area covers Java island, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for Toll road projects and development projects. With no contract value restriction.</i>	Jakarta
Divisi IV/ <i>Division IV</i>	Berkedudukan di Surabaya melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan Proyek-proyek Jalan Tol dan proyek-proyek pengembangan meliputi pulau Jawa. Dengan tidak ada batasan nilai kontrak <i>Domiciled in Surabaya to perform its activities in the marketing up to production for Toll road projects and development projects covers Java island. With no contract restriction.</i>	Surabaya
DIVISI V/ <i>Division V</i>	Daerah operasional seluruh Indonesia selain pulau Jawa berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan Proyek-proyek Jalan Tol dan proyek-proyek pengembangan. Dengan tidak ada batasan nilai kontrak. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia except Java island domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for Toll road projects and development projects covers Java island. With no contract restriction.</i>	Jakarta
DIVISI VI/ <i>Division VI</i>	Berkedudukan di Palembang melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan Proyek-proyek Jalan Tol dan proyek-proyek pengembangan meliputi Seluruh Indonesia selain pulau Jawa. Dengan tidak ada batasan nilai kontrak. <i>Domiciled in Palembang its activities in the marketing up to production for Toll road projects and development projects covers the whole area of Indonesia except Java Island. With no contract restriction.</i>	Palembang

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Des/ Dec 2016	
Komisaris Utama	Badrodin Haiti	Mohamad Hasan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	M. Aqil Irham Viktor S Sirait	M. Aqil Irham Viktor S Sirait	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Danis H. Sumadilaga	Danis H. Sumadilaga	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Arif Baharudin	Arif Baharudin	<i>Commissioner</i>
Komisaris	R Agus Sartono	R Agus Sartono	<i>Commissioner</i>

31 Maret 2017 / March 31, 2017

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur Operasi II
Direktur Operasi I
Direktur Pengembangan dan Sumber Daya Manusia
Direktur Operasi III

M. Choliq
Tunggul Rajagukguk
Nyoman Wirya Adnyana
Adi Wibowo
Agus Sugiono
Bambang Rianto

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

31 Des/ Dec 2016

Direktur Utama	M. Choliq	President Director
Direktur Independen	Tunggul Rajagukguk	Director
Direktur	Nyoman Wiryana Adnyana	Director
Direktur	Adi Wibowo	Director
Direktur	Agus Sugiono	Director
Direktur	Desi Arryani *)	Director
*) Terhitung sejak 29 Agustus 2016, Desi Arryani mengundurkan diri sebagai anggota Direksi		*) On August 29, 2016, Desi Arryani resigned as a Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

31 Maret/ March 2017

31 Des/ Dec 2016

Ketua	Viktor S Sirait	Head
Anggota	R Agus Sartono Tjahjo Winarto Hengki Z P Tampubolon	Members

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk and Insurance Committee as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

31 Maret/ March 2017

31 Des/ Dec 2016

Ketua	M Aqil Irham	Head
Anggota	Danis H. Sumadilaga Ahmad Syarif Munawi Zulfan Zahar	Members

Kepala Satuan Pengendalian Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Head of Internal Control and Corporate Secretary as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

31 Maret/ March 2017

31 Des/ Dec 2016

Satuan Pengendalian Internal Sekretaris Perusahaan	Jonni Hutahaean Ariandi Siregar	Internal Control Section Corporate Secretary
---	------------------------------------	---

Susunan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No. 52 tanggal 25 November 2016, oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.

The composition of Commissioners and Directors were approved by the Deed of Extraordinary GMS Decisions No. 52 by Notary Fathiah Helmi, SH, dated November 25, 2016.

Komite Audit diangkat melalui Surat keputusan Komisaris No. 11/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015.

Audit Committee was appointed by the Decision letter of Commissioners No. 11/SK/WK/DK/2015 dated on September 30, 2015.

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui Surat Keputusan komisaris No. 12/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015 mengenai penggantian anggota Komite Risiko dan Asuransi.

Risk and Insurance Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No. 12/SK/WK/DK/2015 of September 30, 2015 regarding the replacement of Risk and Insurance's Committee members.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 2 November 2015, telah dilakukan penggantian Sekretaris Perusahaan yang semula Antonius Yulianto digantikan oleh Hadi Susilo, melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 52/WK/PEN/2015.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.313.550.000 dan Rp1.067.850.000.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.483.300.000 dan Rp2.359.500.000.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 1.641 dan 1.426 orang per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

On November 2, 2015 there was a change of Corporate Secretary where Anthonius Yulianto was replaced by Hadi Susilo, through the Decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 52/WK/PEN/2015.

The total remuneration have been received by Board of Commissioners for March 31, 2017 and 2016 were amounted to Rp1,313,550,000 and Rp1,067,850,000, respectively.

The total remuneration have been received by Directors for March 31, 2017 and 2016 amounted to Rp2,483,300,000 and Rp2,359,500,000, respectively.

The Company has average number of 1,641 and 1,426 employees as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvement of standards and new interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

- *SFAS No. 5 (Improvement 2015):" Operating*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

- Operasi”
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
 - PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): “Properti Investasi”
 - PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap”
 - PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): “Aset Takberwujud”
 - PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): “Kombinasi Bisnis”
 - PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
 - PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): “Pembayaran Berbasis Saham
 - PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): “Pengukuran Nilai Wajar”
 - Amandemen PSAK No. 4: “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
 - Amandemen PSAK No. 15: “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 - Amandemen PSAK No. 16: “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
 - Amandemen PSAK No. 19: “Aset Takberwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
 - Amandemen PSAK No. 24: “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
 - Amandemen PSAK No. 65: “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 - Amandemen PSAK No. 66: “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
 - Amandemen PSAK No. 67: “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 - ISAK No. 30: “Pungutan”

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): “Segmen Operasi”

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

- Segments”
- SFAS No. 7 (Improvement 2015): “Related Party Disclosures”
 - SFAS No. 13 (Improvement 2015): “Investments Property”
 - SFAS No. 16 (Improvement 2015): “Property, Plant and Equipment”
 - SFAS No. 19 (Improvement 2015): “Intangible Assets”
 - SFAS No. 22 (Improvement 2015): “Business Combination”
 - SFAS No. 25 (Improvement 2015): “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”
 - SFAS No. 53 (Improvement 2015): “Share-based Payments”
 - SFAS No. 68 (Improvement 2015): “Fair Value Measurement”
 - Amendment of SFAS No. 4: “Separate Financial Statements” about Equity Method in Separate Financial Statements
 - Amendment of SFAS No. 15: “Investment in Associates and Joint Venture” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
 - Amendment of SFAS No. 16: “Property, Plant and Equipment” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
 - Amendment of SFAS No. 19: “Intangible Asset” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
 - Amendment of SFAS No. 24: “Employee Benefits” about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
 - Amendment of SFAS No. 65: “Consolidated Financial Statements” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
 - Amendment of SFAS No. 66: “Joint Arrangements” about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
 - Amendment of SFAS No. 67: “Disclosures of Interest in Other Entities” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
 - IFAS No. 30: “Levies”

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- SFAS No. 5 (Improvement 2015): “Operating Segments”

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): “Properti Investasi”
PSAK 13 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- PSAK 15 (Amandemen 2015) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi”
PSAK 15 (Amandemen 2015) menambahkan bahwa entitas yang bukan merupakan entitas investasi namun memiliki kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan entitas investasi, maka ketika menerapkan metode ekuitas, dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi, yang merupakan entitas

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)**

SFAS 5 (Improvement 2015) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of operating segments aggregation, including brief description of the aggregated operating segments and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments have similar economic characteristics.

- *SFAS No. 7 (Improvement 2015): “Related Party Disclosures”
SFAS 7 (Improvement 2015) adds requirements of related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

SFAS 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

- *SFAS No. 13 (Improvement 2015): “Investments Property”
SFAS 13 (Improvement 2015) clarifies that SFAS 13 and SFAS 22 affect each other. An entity may refer to SFAS 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. Entity may also refer to SFAS 22 as a guide to determine whether the acquisition of an investment property is a business combination.*
- *PSAK 15 (Amendment 2015) “Investments in Associates and Joint Ventures – Investment Entity: Exception to Consolidation”
SFAS 15 (Amendment 2015) adds that an entity which is not an investment entity but has interests in an associate or joint venture which is an investment entity, thus when applying the equity method, can maintain the fair value measurement applied by the investment entity, that is its associate or joint venture, in subsidiaries where the investment entity, that is its associate or*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

asosiasi atau ventura bersamanya, pada entitas anak dimana entitas investasi, yang merupakan entitas asosiasi atau ventura bersamanya, berkepentingan.

- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:

- a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b. Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

- PSAK 19 (Amandemen 2015) "Aset Takberwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi" PSAK 19 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi dimasa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.
- PSAK 19 (Amandemen 2015) "Aset Takberwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

joint venture, is concerned.

- SFAS 16 (Amendment 2015) "Property, Plant and Equipment – Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"

SFAS 16 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.

SFAS 16 (Amendment 2015) clarifies that a depreciation method that is based on revenue generated by the activities using an asset is not appropriate.

- SFAS 16 (Improvement 2015) "Property, Plant and Equipment" SFAS 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amounts of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated depreciation of the asset are accounted for on one of the following:
 - a. The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
 - b. Accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.
- SFAS 19 (Amendment 2015) "Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization " SFAS 19 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.
- SFAS 19 (Amendment 2015) "Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization "

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PSAK 19 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi amortisasi diperlakukan pada salah satu cara berikut:

- a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi amortisasinya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b. Akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) “Kombinasi Bisnis”

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa PSAK 22 tidak diterapkan untuk akuntansi pembentukan pengaturan bersama dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa kewajiban untuk membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas.

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa seluruh imbalan kontijensi yang bukan merupakan ekuitas, baik keuangan maupun non-keuangan, diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- PSAK 24 (Amandemen 2015) “Imbalan Kerja – Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”

PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

SFAS 19 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated amortization of the asset are accounted for on one of the following:

- a. The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated amortization is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
- b. Accumulated amortization is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

- SFAS 22 (Improvement 2015) “Business Combination”

SFAS 22 (Improvement 2015) clarifies that SFAS 22 is not applied in accounting for the formation of a joint arrangement in the financial statements of the joint arrangement itself.

SFAS 22 (Improvement 2015) clarifies that the obligations to pay contingent considerations that meet the definition of financial instruments are classified as financial liabilities or as equity.

SFAS 22 (Improvement 2015) clarifies that all the contingent consideration that is not an equity, both financial and non-financial, is measured at fair value at each reporting date, which changes in fair value are recognized in profit or loss.

- PSAK 24 (Amendment 2015) “Employee Benefits – Defined Benefit Plan: Employee Contributions”

SFAS 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contributions are determined based on year of service. If the contributions depend on the year of service, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

- PSAK 53 (Penyesuaian 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
PSAK 53 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi definisi tertentu dan berisi beberapa koreksi editorial terhadap versi sebelumnya.
- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Konsolidasian – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
PSAK 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
 - b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Amandemen PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
Amandemen PSAK No. 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
 - b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

when the service is provided by the employee.

- SFAS 53 (Improvement 2015) "Share-based Payments"
SFAS 53 (Improvement 2015) clarifies certain definition and contains some editorial correction to previous version.
- SFAS 65 (Amendment 2015) "Consolidated Financial Statements – Investment Entities: Exception to Consolidation"
SFAS 65 (Amendment 2015) clarifies that an investment entity only consolidate its subsidiary if both of the following criteria are met:
 - a. The subsidiary is an investment entity; and;
 - b. Main activities of the subsidiary are providing services related to the investment entity's investment activities.

SFAS 65 (Amendment 2015) also clarifies if the subsidiary is an investment entity, regardless of whether those subsidiaries provide the investment-related services to the parent or other parties, the parent investment entity shall measure its investment in subsidiaries at fair value through profit or loss.

- Amendment of SFAS No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements.

The Amendment of SFAS No. 4 allows the use of equity method in accounts investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements of the entity.

- Amendment of SFAS No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.
This amendment clarifies that investment entities only consolidate its subsidiaries if both following criteria are met:
 - a. The subsidiaries is investment entities; and
 - b. Main activities of the subsidiaries are providing services that relate to the investment entity's investment activities.

This amendment of SFAS also clarifies if the

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Mata uang fungsional Kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs Reuters. Sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Amerika Dolar (USD) dengan kurs BI. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	31 Maret 2017/March 31, 2017
Dolar Amerika Serikat	13.436
Dolar Singapura	9.299
Euro Eropa	14.162
Ringgit Malaysia	2.996
Riyal Arab Saudi	3.582
Yen Jepang	115

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

subsidiaries is an investment entity, regardless if those subsidiaries provide the investment-related services to the parent or other parties, the investment entity parent shall measure that subsidiary at fair value through profit or loss.

The adoption of this standard had no material effect to the consolidated financial statements.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

The functional currency of branch office in Dubai, Malaysia and Timor Leste are Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United Stated Dollar (USD) using BI rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2017 and December 31 2016 as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	13.795	United States Dollar
	9.751	Singapore Dollar
	15.070	European Euro
	3.210	Malaysian Ringgit
	3.676	Saudi Arabian Riyal
	115	Japanese Yen

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Grup telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 54).

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

The Group has disclosed all the nature and transactions unit related parties (Note 54).

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
- Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
- Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*
- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai *promissory notes* yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS) Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)**

payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has promissory notes which were classified as held to maturity financial assets.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets* AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

On March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has financial assets classified as stock investments are measured using the cost method.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Short-Term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term deposits. The time deposits are presented using par value.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode-metode masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana papan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan precast pun menggunakan metode yang sama.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

2.m. Inventories

Inventories are carried in the financial statements at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Land inventories for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan Aset tetap bangunan disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

**Masa Manfaat/
Useful Lives**

Gedung dan Pabrik

20 Tahun/ Year

Buildings and Plant

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**Masa Manfaat/
Useful Lives**

Kendaraan

8 Tahun/ Year

Vehicles

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

2.n. Fixed Assets

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Land assets are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:

Fixed assets except for land and building are accounted for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, and depreciated using the double - declining method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Perlengkapan Kantor
Peralatan Proyek

2 - 8 Tahun/ Year
4 - 16 Tahun/ Year

Office Supplies
Project Equipment

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan pada tahun 2015, semula dicatat berdasarkan metode harga perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen (KJPP). Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan dapat menggambarkan investasi Grup dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode laporan keuangan (Catatan 17).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya - biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/ tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

2.o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau

The Group changed its accounting policy on fixed assets classified as land and buildings in 2015, which previously accounted for using the cost method, to revaluation model, which appraised by an independent appraiser (KJPP). The changes was made for the purpose to include the Group's land and buildings in the financial statements in accordance with their market value at the financial reporting date (Note 17).

Cost of repairs and maintenance is charged to the current profit or loss statements as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be add in (capitalized) on the carrying amount of the assets.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period/ year when the assets are derecognized.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged to profit or loss for the year.

At the end of reporting period/ year end, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective Property, Plant and Equipment when completed and ready to use.

2.o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

2.p. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.q. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulaidibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi

2.p. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as the other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

2.q. Service Concession Arrangement

The Group has adopted IFAS 16, "Service Concession Arrangement" (IFAS 16) and IFAS 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (IFAS 22).

IFAS 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. IFAS 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

IFAS 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Company if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with SFAS 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (SFAS 34) and SFAS 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

penggunaannya selesai secara substansial.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Pada tanggal 25 Januari 2010, Ruas Kanci – Pejagan, Jawa Barat dan Jawa Tengah, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi Hak Perusahaan Jalan Tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi jalan tol hingga 28 Mei 2041.

2.r. Penurunan Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as assets toll road concession rights which are valued at the date fair revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are not recognized as revenue.

On January 25, 2010, segment Kanci - Pejagan, West Java and Central Java, has been in commercial operation. Amortization of Toll Road Concession Rights are calculated until the end of the toll road concession rights until May 28, 2041.

2.r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.s. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acanakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak (*cost-to-cost method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the statement of comprehensive income. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized just along do not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior years.

2.s. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred by added income or deducted by realized loss.

2.t. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the proportion that contract costs incurred for work performed to date against the estimated total contract costs (*cost-to-cost method*) measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works.

If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured.

Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat dipenuhi:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan, dan
 - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Pendapatan Tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Perusahaan diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil kerjasama

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in SFAS 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met:

- (i) Binding sale and purchase has been accepted;
- (ii) The sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;
- (iii) The seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer;
- (iv) The seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer as follow:
 - For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least, and
 - For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit (*deposit method*), until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

Toll Revenues

The Group's revenues from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets. Revenue from profit sharing arrangement

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran liabilitas kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran liabilitas kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

2.u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.v. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

between the Group and investor are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payments over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue.

2.u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing project whose construction time is required more than one year.

2.v. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui goodwill yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan, jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant FASs.

Components of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest, and, in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; over (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba atau rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed, and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit and loss.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK No. 38 (Revisi 2012), seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement-period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes the resulting gain or loss, if any, in profit or loss.

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012), "Common Control Business Combination", the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among the companies under common control would not result in a gain or loss. Since the restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership, which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presented. The excess of consideration paid or received over the carrying value of interest acquired, net of income tax, is directly recognized to equity and presented as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

At the initial application of SFAS No. 38 (Revised 2012), all balances of the Difference In Value of restructuring Transactions of Entities under Common Control was reclassified to "Additional Paid in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

2.w. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

2.w. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.x. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.x. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Grup mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU No. 13/2003.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2.y. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

The Group has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Group is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law No. 13/2003.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

2.y. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a). jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

2) Joint Venture

The group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the group's share of the post acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2.z. Investasi Jangka Panjang Lain

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2.z. Other Long Term Investment

Represent an investment with an ownership of shares less than 20% are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

Furthermore, equity investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.

If there is an objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

To compute diluted earnings per share, the Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 11.616.999.722 dan 11.616.466.357 lembar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

2.bb. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.cc. Segmen Informasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 11,616,999,722 and 11,616,466,357 shares for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

2.bb. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.cc. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

**2.dd. Program Opsi Kepemilikan Saham
Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

**2.ee. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

- for which separate financial information is available.

**2.dd. Option Program Management and
Employee Stock Ownership (MESOP)**

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

**2.ee. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgements**

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 17).

Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual.

Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Grup akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Estimated of Useful Lives

The Group reviews on useful lives of property, plant and equipment and investment property based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 17).

Estimated of traffic volume

In determining amortisation of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume.

However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The Management performed periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

Allowance for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Post Employment Benefits

The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)*

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities.

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government issued Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting 1 August 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in the statements of profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Kas/ Cash On Hand	4,077,991,242	3,882,482,103
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,754,271,298,764	2,258,688,843,046
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,218,356,556,283	772,988,264,192
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	498,216,326,818	674,785,340,056
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	217,745,245,631	282,129,080,730
PT Bank Syariah Mandiri	2,727,381,769	4,439,690,131
Indonesia Eximbank	1,874,468,964	2,277,000,586
PT Bank BNI Syariah	14,476,697	14,664,168
PT Bank BRI Syariah	60,600,417	
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,617,681,642	90,002,602,128
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,170,439,061	18,204,361,160
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	835,535,535
Yen Jepang/ Japanese Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,414,131,620	1,373,081,942
Dolar Singapura/ Singapore Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	303,592,466	296,444,409
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,033,507	8,012,326
Sub Jumlah/ Sub Total	3,734,780,233,640	4,106,042,920,409
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	59,044,287,459	285,897,862,160
PT Bank Panin Tbk	3,116,073,744	42,205,766,369
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8,931,092,060	11,928,971,048
Industrial and Commercial Bank of China	300,113,189,061	11,432,728,883
PT Bank Central Asia Tbk	9,182,243,206	9,857,357,564
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	6,882,493,529	4,625,866,886
PT Bank Bukopin Tbk	2,709,471,569	3,355,612,639
PT Bank Mega Tbk	2,101,751,058	1,609,125,176
PT Bank Maybank Indonesia	1,824,697,154	1,456,051,363
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	509,009,857	509,009,857
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	94,074,256	94,134,272
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	57,974,586	55,088,828
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	7,887,983	53,646,907
BPD Nusa Tenggara Timur	--	12,760,837
PT Bank Danamon Tbk	1,054,643	1,177,424
PT Bank MNC Internasional Tbk	764,312	1,076,312
PT CIMB Niaga Tbk	49,920,018	--
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,292,205,779	--
Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabian Riyal		
The National Commercial Bank - Jeddah	865,712,939	810,503,705
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	470,464,607	542,725,487
Sub Jumlah/ Sub Total	397,254,367,820	374,449,465,717
Deposito Berjangka/ Time Deposit		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,324,304,369,104	2,333,707,408,650
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,076,050,000,000	1,649,050,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,000,000,000	1,096,648,491,307
Sub Jumlah/ Sub Total	4,415,354,369,104	5,079,405,899,957
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	431,000,000,000	500,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	150,000,000,000	300,000,000,000
PT Bank Panin Tbk	--	120,000,000,000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	--	100,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	40,000,000,000	65,000,000,000
Koperasi Simpan Pinjam Syahadah	--	5,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	621,000,000,000	1,090,000,000,000
Jumlah/ Total	9,172,466,961,806	10,653,780,768,186

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/
Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)
Jangka Waktu/ Time Period

2.00 - 10.50%
1 - 3 Bulan/ Month
6.70% - 10.50%
1 - 3 Bulan/ Month

4. Investasi Jangka Pendek

4. Short-Term Investments

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Sertifikat Deposito Berjangka	15,968,933,745	10,663,933,745	Certificate of Time Deposits
Jumlah	15,968,933,745	10,663,933,745	Total

Merupakan sertifikat deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp2.215.733.745 dan Rp8.448.200.000 pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Sertifikat deposito tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada masing-masing bank tersebut (Catatan 21).

Represent certificate of time deposits which were placed to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp2,215,733,745 and Rp8,448,200,000, respectively as of March 31, 2017 and December 31, 2016. The certificates of time deposits are pledged as collateral for bank loans at each bank (Notes 21).

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Jangka Pendek/ Short Term

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	529,923,019,794	508,850,171,885	Construction Service Receivables
Piutang Ventura Bersama	1,799,686,248,900	745,980,988,779	Joint Venture Receivable
Piutang Dagang	675,560,722,193	206,092,916,164	Trade Receivables
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(104,665,166,530)	(104,665,166,530)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	2,900,504,824,357	1,356,258,910,298	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	815,313,380,882	772,353,305,740	Construction Service Receivables
Piutang Dagang	303,333,911,481	142,278,835,289	Trade Receivables
Piutang Sewa	551,280,058	264,196,029	Rent Receivables
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(29,132,326,224)	(32,648,111,548)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	1,090,066,246,197	882,248,225,510	Sub Total
Jumlah	3,990,571,070,554	2,238,507,135,808	Total

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of construction service receivables are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Solo Ngawi Jaya	142,137,697,577	74,309,342,421
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	95,311,589,314	--
PT Kertas Leces (Persero)	86,707,725,121	86,707,725,121
PT Jasamarga Kualanamu Tol	53,642,447,727	92,801,439,040
PT PAL Indonesia (Persero)	41,093,376,666	70,322,041,339
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26,260,305,600	26,260,305,600
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	25,622,710,368
Lainnya/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	84,769,877,789	132,826,607,996
Sub Jumlah/ Sub Total	529,923,019,794	508,850,171,885

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pemerintah Daerah/ District Governments	102,045,631,071	84,801,517,732
PT Trikarya Graha Utama	95,888,437,643	91,271,906,135
PT Bangun Investa Graha	84,918,388,643	84,918,388,643
PT Broadbiz Asia	62,684,091,475	62,684,091,475
PT Ade Pede Realty	59,168,110,597	57,474,583,737
Bin Ladin Contractor Group LLC	52,238,264,776	51,822,243,284
Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor-Leste	48,842,137,531	--
Ministry of Public Works and Housing	48,103,347,111	50,644,395,019
PT Toba Pengembang Sejahtera	30,804,060,102	--
PT Harmas Jalesveva	24,082,127,536	--
PT Tapin Coal Terminal	23,038,043,480	28,963,043,481
Lainnya/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	183,500,740,917	259,773,136,234
Sub Jumlah/ Sub Total	815,313,380,882	772,353,305,740
Jumlah/ Total	1,345,236,400,676	1,281,203,477,625

Sedangkan rincian saldo piutang ventura bersama adalah sebagai berikut:

While the details of joint venture receivables are as follows:

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Waskita - PP - Wika	Bandara Kualanamu	292,134,901,751	97,383,218,000
Waskita - Nindya - KSO	Jembatan Merah Putih	230,776,080,026	135,217,668,092
Waskita - PAL	Pelebaran Jalan Batu Aji - Kuaro	126,397,111,928	--
Waskita - Yasa	PLTU Malinau	112,129,443,227	97,759,306,245
Waskita - Yodya Karya	Lansekap Bandara Soetta	95,484,707,864	67,839,190,266
Waskita - JPC	Bandara Husein	91,880,614,884	84,982,690,770
Waskita - Penta	PDAM Tanah Grogot	86,671,131,341	--
Waskita - Sinar Intan	JI Tol Cisumdawu	75,952,935,562	--
Waskita - Wika - Shanghai	SMM Muara Teweh Divisi 2	75,517,187,637	75,312,751,054
Waskita - Perdana - Buluh - Larasati	JI Talisayan - Batu Lepok	75,452,723,327	--
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	73,310,554,101	--
Waskita - Cahaya	Spam Samarinda Utara	53,853,724,001	--
Lain - lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)		410,125,133,251	14,059,375,203
Jumlah/ Total		1,799,686,248,900	745,980,988,779

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Aging of accounts receivable are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
Sampai dengan 12 bulan			Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	5,587,265,129,776	4,589,993,420,662	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	495,368,369,727	254,189,826,049	Past Due
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	527,315,210,916	224,551,467,902	>13 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	67,627,727,390	140,159,416,060	>25 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	169,176,974,091	171,862,829,460	>36 Months - Past Due
Jumlah	6,846,753,411,900	5,380,756,960,133	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Rincian saldo piutang dagang sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
KSO Waskita - PP - HK	--	48,518,259,600
KSO PT WBP - Jaya Konstruksi	--	32,843,433,724
KSO Waskita - Adhi	120,307,997,400	25,131,557,400
KSO Waskita - Adhi	110,902,668,521	
Perum Perumnas	23,977,502,093	17,580,076,348
KSO Waskita - Wika	39,487,000,271	17,179,935,000
KSO Waskita - Hutama Karya	45,405,134,579	11,321,021,605
KSO Waskita - Basuki	10,007,545,157	10,970,657,248
Lainnya/ Other (dibawah/ below Rp 10 Milyar/ Billion)	325,472,874,172	42,547,975,239
Sub Jumlah/ Sub Total	675,560,722,193	206,092,916,164
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Kapuk Naga Indah	19,272,989,955	47,484,189,955
Lainnya/ Other (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	304,062,110,032	104,173,216,584
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(20,001,188,506)	(9,378,571,250)
Sub Jumlah/ Sub Total	303,333,911,481	142,278,835,289
Jumlah/ Total	978,894,633,674	348,371,751,453

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang
adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses
of receivable are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
Saldo Awal	(137,313,278,078)	(84,736,533,752)	Beginning Balance
Penambahan		(52,576,744,326)	Addition
Pemulihan	3,515,785,324	--	Recovery
Jumlah	(133,797,492,754)	(137,313,278,078)	Ending Balance

b. Jangka Panjang/ Long Term

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi
jangka panjang sebagai berikut:

The details of long term accounts receivables to
related parties are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2,856,199,739,514	2,824,934,206,247
PT Waskita Bumi Wira	--	180,002,340,000
Jumlah/ Total	2,856,199,739,514	3,004,936,546,247

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan
nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas
masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment
losses on receivable, based on individual
assessment of each customers.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang per
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-
masing sebesar Rp52.576.744.326, terdiri dari
PT Pancamulti Niaga Pratama sebesar
Rp1.496.243.304, Universitas Negeri Malang
sebesar Rp1.004.150.289, Primkopal Rumkital
Marinir Cilandak sebesar Rp272.302.234,

Impairment losses of receivables as of March 31,
2017 and December 31, 2016 amounted to
Rp52,576,744,326, consist of among others
PT Pancamulti Niaga Pratama amounted to
Rp1,496,243,304, Universitas Negeri Malang
amounted to Rp1,004,150,289, Primkopal Rumkital
Marinir Cilandak amounted to Rp272,302,234,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Transmarga Bali Tol sebesar Rp16.768.824.006, PT Transmarga Bali Tol sebesar Rp3.852.640.558, PT Hermes Realty Indonesia sebesar Rp148.505.120, PT Trans Marga Jateng sebesar Rp12.114.737.689, PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp5.978.850.440, Pemda DKI Jakarta sebesar Rp102.115.148, PT ITC CBD Polonia sebesar Rp1.220.243.163, PT Trikarya Graha Utama sebesar Rp8.256.138.853, PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp725.476.144, PT Jasa Marga Bali Tol sebesar Rp636.517.375, PT Margahayu Jaya sebesar Rp 4.992.406.320, PT Sunway Yasa Mandiri sebesar Rp1.547.086.750, PT Godam Sentral Perkasa sebesar Rp2.257.200.000, dan PT Sinar Krenceng Utama sebesar Rp581.878.180.

Piutang usaha dijaminan pada bank-bank pemberi pinjaman (Catatan 21), dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan CIBIS Tower 9 Building Jakarta sebesar Rp51.789.000.000, Proyek Pembangunan Apartemen Brooklyn Alam Sutera sebesar Rp167.922.000.000, Proyek Universitas Negeri Sebelas Maret Solo sebesar Rp1.433.000.000, Proyek Pembangunan Sopo Del Office Tower Lifestyle Package T-02 sebesar Rp245.086.000.000, Proyek Indocement Citeureup sebesar Rp17.607.000.000, Proyek Pembangunan PLTM Lebak Tundun sebesar Rp42.204.000.000, Proyek Pembangunan Tanki Oil Sangatta EPC sebesar Rp47.244.000.000, Proyek Pembangunan Waduk Gondang sebesar Rp420.690.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Layang Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Paket Adam Malik sebesar Rp89.090.000.000, Proyek Pembangunan Fly Over Pegangsaan sebesar Rp23.668.000.000, Proyek Pembangunan Sabo Dam Merapi Kab. Sleman (8 unit) sebesar Rp4.086.000.000, Proyek Upgrading of Existing Suai Airport sebesar Rp433.632.000.000, Proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang – Long Beluah sebesar Rp39.031.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak (Section 1) sebesar Rp78.543.000.000, Proyek Pekerjaan Arsitektur dan *Mechanical Electrical* Hotel Meritus Seminyak sebesar Rp25.500.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Tol Ngawi – Kertosono Paket 1 sebesar Rp1.348.260.000.000, Proyek Pelabuhan Belawan sebesar Rp621.699.000.000, dan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

PT Transmarga Bali Tol amounted to Rp16,768,824,006, PT Transmarga Bali Tol amounted to Rp3,852,640,558, PT Hermes Realty Indonesia amounted to Rp148,505,120, PT Trans Marga Jateng amounted to Rp12,114,737,689, PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp5,978,850,440, DKI Jakarta Government amounted to Rp102,115,148, PT ITC CBD Polonia amounted to Rp1,220,243,163, PT Trikarya Graha Utama amounted to Rp8,256,138,853, PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp725,476,144, PT Jasa Marga Bali Tol amounted to Rp636,517,375, PT Margahayu Jaya amounted to Rp4,992,406,320, PT Sunway Yasa Mandiri amounted to Rp1,547,086,750, PT Godam sentral Perkasa amounted to Rp2,257,200,000, and PT Sinar Krenceng Utama amounted to Rp581,878,180.

Certain accounts receivable are used as collateral on bank lenders (Note 21), as follows:

- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of bill from CIBIS Tower 9 Building Jakarta Project amounted to Rp51,789,000,000, Brooklyn Alam Sutera Apartment project amounted to Rp167,922,000,000, UNS Solo project amounted to Rp1,433,000,000, Sopo Del Office Tower Lifestyle Package T-02 project amounted to Rp245,086,000,000, Indocement Citeureup project amounted to Rp17,607,000,000, PLTM Lebak Tundun project amounted to Rp42,204,000,000, Sangatta Oil Tanki EPC project amounted to Rp47,244,000,000, Waduk Gondang project amounted to Rp420,690,000,000, Fly Over Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Adam Malik Package project amounted to Rp89,090,000,000, Fly Over Pegangsaan project amounted to Rp23,668,000,000, Sabo Dam Merapi Kab. Sleman (8 units) project amounted to Rp4,086,000,000, Upgrading of Existing Suai Airport project amounted to Rp433,632,000,000, Gunung Seriang – Long Beluah Road project amounted to Rp39,031,000,000, Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak Road project amounted to Rp78,543,000,000, Architecture and Mechanical Electrical Works of Meritus Hotel Seminyak project amounted to Rp25,500,000,000, Ngawi – Kertosono Toll Road Package 1 project amounted to Rp1,348,260,000,000, Belawan Port project amounted to Rp621,699,000,000, and Raknamo Dam project amounted to Rp512,416,000,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo sebesar Rp512.416.000.000.

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, piutang yang dijaminan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jembatan Aji Tulus Kutai Barat sebesar Rp96.048.257.608, Gedung Kantor Satker Perangkat Daerah Pemkot Pekanbaru sebesar Rp45.810.093.188, Pembangunan Fasilitas Kapal Selam sebesar Rp168.949.229.682, Grande Valore Condominium sebesar Rp57.630.815.549, Pembangunan Relokasi RSUD dr. Muhammad Zein Painan sebesar Rp29.066.933.228, Pembangunan Hotel BW Luxury Jambi sebesar Rp21.426.616.529, Pekerjaan Paket 13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning sebesar Rp73.565.555.974, Jalan Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi (MKTT) Seksi 3 sebesar Rp395.795.210.393, dan proyek Jalan Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi (MKTT) Seksi 6 sebesar Rp199.845.164.204, Tol Solo Ngawi (SNJ) Paket 2 sebesar Rp360.128.929.487.
- PT BPD Jabar dan Banten Tbk, piutang yang dijaminan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas proyek SOR Balikpapan sebesar Rp10.206.804.240, Lanjutan Pelabuhan Sisi Darat Kab. Penajam Paser Utara sebesar Rp140.007.472.187, Jembatan Lamnyong sebesar Rp1.615.330.880, Peningkatan DI Dumpil sebesar Rp31.905.710.433, Rekonstruksi Jalan Batu Mundom – Tabuyung – Natal sebesar Rp180.706.079.439, dan Rusun Kemayoran C2-2 sebesar Rp246.153.762.700, Pembangunan Bagian Jalan Tol Ruas Bakauheni sebesar Rp188.472.390.795, Renovasi Stadion Renang (Aquatic) GBK sebesar Rp238.343.727.940, Pembangunan Bangunan Fasilitas Kapal Selam Paket B2 sebesar Rp182.435.905.540.
- Indonesia Exim, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Jasa Konstruksi Sisi Darat Tahap 1A Bandar Udara Internasional Jawa Barat sebesar Rp324.313.000.000, Proyek Pembangunan Terminal Multipurpose di Pelabuhan Kuala Tanjung sebesar Rp426.338.000.000, Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 1 sebesar Rp1.229.010.000.000.
- PT Bank Panin Tbk (Catatan 21), piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Frontage Surabaya sebesar
- PT Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Aji Tulus Bridge West Kutai amounted to Rp96,048,257,608, Office Building of District Government of Pekanbaru project amounted to Rp45,810,093,188, the Development of Submarine Facilities amounted to Rp168,949,229,682, Grande Valore Condominium project amounted to Rp57,630,815,549, the Development of Relocation dr. Muhammad Zein District General Hospital Painan amounted to Rp29,066,933,228, the Development of BW Luxury Hotels Jambi amounted to Rp21,426,616,529, No. 13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning Street Package project amounted to Rp73,565,555,974, Section 3 of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Tollways project amounted to Rp395,795,210,393, and Section 6 of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Tollways project amounted to Rp199,845,164,204, Tol Solo Ngawi (SNJ) Package 2 amounted to Rp360,128,929,487.
- PT BPD Jabar and Banten Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Balikpapan Sport Center project amounted to Rp10,206,804,240, Advanced land side port District North Penajam Paser amounted to Rp140,007,472,187, Lamnyong Bridge project amounted to Rp1.615.330.880, DI Dumpil escalation project amounted to Rp31,905,710,433, Batu Mundom – Tabuyung – Natal Road Reconstruction project amounted to Rp180,706,079,439, and Kemayoran Flat C2-2 amounted to Rp246,153,762,700 Pembangunan Bagian Jalan Tol Ruas Bakauheni sebesar Rp188,472,390,795, Renovation of Stadium Swimming Pool (Aquatic) GBK amounted to Rp238,343,727,940, the Development of Submarine Facilities B2 amounted Rp182,435,905,540.
- Indonesia Eximbank, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Construction Services of West Java International Airport Land side Phase 1A Project amounted to Rp324,313,000,000, The Development of Multipurpose Terminal at Kuala Tanjung Port project amounted to Rp426,338,000,000, Solo – Ngawi Toll Road Package 1 project amounted to Rp1,229,010,000,000.
- PT Bank Panin Tbk (Note 21), accounts receivable which is used as collateral are terms of bill from the Frontage Surabaya project amounted

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

- Rp1.345.641.000.000 dan Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 sebesar Rp1.785.509.200.000.
- PT Bank UOB Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Proyek RSUD Ansari Saleh Banjarmasin Tahap V sebesar Rp11.601.154.708, Pembangunan Sistem Penyediaan (SPAM) Maloy, Kabupaten Kutai Timur (MYC) sebesar Rp143.719.999.160, Pembangunan Mako Polda Papua Barat sebesar Rp1.079.071.087, Irigasi DI COLO Kabupaten Wonogiri sebesar Rp179.733.671.775, dan Saluran Sungai Karang Anyar sebesar Rp205.216.475.680.
 - PT Bank BNI (Persero) Tbk, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Masjid Baiturrahman Banda Aceh sebesar Rp111.200.569.594, *Design, Build*, dan Lansekap Bandara Soekarno Hatta sebesar Rp19.262.020.894, DI Batang Sinamar sebesar Rp119.810.058.762, Rajawali Royal Apartment sebesar Rp135.401.800.000, Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung sebesar Rp469.183.154.117, Pengaman Pantai Tahap 2 Paket 1 (*Giant Sea Wall*) sebesar Rp282.902.248.370, Pembangunan Bendungan Tapin sebesar Rp263.425.080.410, Pelebaran Jalan Simpang Tanjung – Aruk II (MYC) sebesar Rp263.544.498.788, dan Rusun Kemayoran D10-2 sebesar Rp411.648.416.638.
 - The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Saluran Interkoneksi DI. Osaka sebesar Rp78.254.291.091, proyek Terminal Domestik Sekupang sebesar Rp28.136.284.488, Proyek Mustika Golf Apartemen sebesar Rp59.070.312.279, Proyek Royal Dental Hospital sebesar Rp46.218.490.918, Reiz Condo Medan sebesar Rp383.060.700.000, Proyek Bangunan Rumah Sakit Harapan Kita sebesar Rp32.151.790.909, dan Gedung Pusat Jantung Terpadu Tahap III sebesar Rp41.530.045.704, Proyek Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC) sebesar Rp101.476.780.058, Proyek Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang-Madiun sebesar Rp92.033.300.000, Proyek Pembangunan Turap Pasar Lama Tahap III sebesar Rp34.325.654.938, Proyek Pembangunan Infrastruktur Motaain sebesar Rp193.331.731.327, dan Proyek Pelebaran jalan Batu Aji-Kuaro sebesar Rp187.777.759.734.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

- to Rp1,345,641,000,000 and The Development of Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 2 amounted to Rp1,785,509,200,000.
- PT Bank UOB Indonesia, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from RSUD Ansari Saleh Banjarmasin Stage V project amounted to Rp11,601,154,708, Build a System of Provision (SPAM) Maloy, East Kutai District (MYC) amounted to Rp143,719,999,160, Development of Mako Polda West Papua amounted to Rp1,079,071,087, Irrigation of DI COLO Wonogiri amounted Rp179,733,671,775, and River Channel of Karang Anyar amounted Rp205,216,475,680.
 - PT Bank BNI (Persero) Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Baiturrahman Mosque of Banda Aceh project amounted to Rp111,200,569,594, Soekarno Hatta Airport Design, Build, and Landscape project amounted to Rp19,262,020,894, DI Batang Sinamar project amounted to Rp119,810,058,762, Rajawali Royal Apartment project amounted to Rp135,401,800,000, Manado – Bitung Freeway project amounted to Rp469,183,154,117, Giant Sea Wall project Phase 2 Packet 1 amounted to Rp282,902,248,370, Tapin Dam Project amounted to Rp263,425,080,410, Simpang Tanjung – Aruk Road Enlargement project (MYC) amounted to Rp263,544,498,788, and Rusun Kemayoran D10-2 amounted to Rp411,648,416,638.
 - The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Interconnection channel DI. Osaka project amounted to Rp78,254,291,091, Domestic Sekupang Terminal project amounted Rp28,136,284,488, Mustika Golf Apartemen project amounted Rp59,070,312,279, Royal Dental Hospital project amounted to Rp46,218,490,918, Reiz Condo Medan project amounted to Rp383,060,700,000, Harapan Kita Hospital Building Project amounted to Rp32,151,790,909, and Heart Integrated Center Building Phase III project amounted to Rp41,530,045,704, Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC) Project amounted to Rp101,476,780,058, Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang-Madiun Project amounted to Rp92,033,300,000, Pembangunan Turap Pasar Lama Phase III Project amounted to Rp34,325,654,938, Pembangunan Infrastruktur Motaain Project amounted to Rp193,331,731,327, and Batu Aji-Kuaro Road Enlargement Project amounted to Rp187,777,759,734.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

- PT Bank BNI Syariah, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Construction of Karian Multipurpose Dam Project sebesar Rp79.542.335.664, Pelebaran Jalan Rantepao – Palopo (MYC) sebesar Rp116.811.810.134, Jalan Tol Balikpapan – Samarinda (Segmen 5) sebesar Rp198.400.638.591, dan Pembangunan Bendung D.I Baliase sebesar Rp79.542.335.664.
- PT Maybank Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I sebesar Rp657.209.000.000 dan Pembangunan Bendungan Way Sekampung (Paket 2) sebesar Rp160.202.238.304.
- PT SMBC, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Jalan Hampengan-Mendawai II (Multi Years) sebesar Rp120.636.140.170, Apartemen Yukata Alam Sutera Rp297.000.000.000, Irigasi DI Batang Alai sebesar Rp125.653.893.190, dan Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung (MYC) sebesar Rp496.691.133.760.
- PT Bank BNI Syariah, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Construction of Karian Multipurpose Dam Project amounted Rp79,542,335,664, Rantepao – Palopo (MYC) Road Enlargement project amounted Rp116,811,810,134, Balikpapan – Samarinda (segment 5) amounted Rp198,400,638,591, and Bendung D.I Baliase project amounted Rp79,542,335,664.
- PT Maybank Indonesia, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Cimanggis – Cibitung Toll Road Section I amounted Rp657,209,000,000 and Dam Way Sekampung (Section 2) amounted Rp160,202,238,304.
- PT SMBC, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Hampengan – Mendawai II Road (Multi Years) amounted Rp120,636,140,170, Yukata Alam Sutera Apartment amounted Rp297,000,000,000, Irrigation of DI Batang Alai (Continued) amounted Rp125,653,893,190 and Manado – Bitung Freeway (MYC) amounted Rp496,691,133,760.

Piutang ventura bersama merupakan piutang termin atas prestasi pekerjaan fisik yang telah ditagihkan untuk proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dan biaya-biaya proyek yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Joint venture receivable represents accounts receivable in the terms on the completion of physical work that has been billed for the project Co-operation (KSO) and project costs are paid in advance by the Group.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	408,772,720,042	377,875,204,603	Related Parties
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(1,669,105,387)	(1,669,105,387)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	407,103,614,655	376,206,099,216	Sub Total
Pihak Ketiga	625,735,648,599	630,316,039,598	Third Parties
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(39,824,810,434)	(39,824,810,434)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	585,910,838,165	590,491,229,164	Sub Total
Jumlah	993,014,452,820	966,697,328,380	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Saldo piutang retensi adalah sebagai berikut:

Retention receivables to related parties are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Jasamarga Kualanamu Tol	93,906,216,868	78,070,634,180
PT Solo Ngawi Jaya	74,108,731,881	45,636,017,274
KSO Waskita Karya - Trinita	25,868,436,582	25,723,209,355
PT PAL Indonesia (Persero)	21,876,329,294	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	32,008,317,558
PT Trans Marga Jateng	--	30,863,448,792
Lainnya/ Others (di bawah/ bellow Rp 20 Milyar/ billion)	193,013,005,417	165,573,577,444
Sub Jumlah/ Sub Total	408,772,720,042	377,875,204,603
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pemerintah Daerah/ District Governments	109,652,998,012	101,631,500,965
Perumahan Rakyat/ Ministry of Transport and Communication of the	91,449,183,698	93,391,549,344
Bin Laden Contractor Group LLC	56,357,045,788	
PT Pardika Wisthi Sarana	29,934,520,841	29,705,615,846
PT Toba Pengembang Sejahtera	23,431,420,350	23,431,420,350
PT Toba Pengembang Sejahtera	21,544,169,072	
Republica Democratica de Timor Leste	--	49,513,566,703
Lainnya/ Others (di bawah/ bellow Rp 20 Milyar/ billion)	293,366,310,838	332,642,386,391
Sub Jumlah/ Sub Total	625,735,648,599	630,316,039,598
Jumlah/ Total	1,034,508,368,641	1,008,191,244,201

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
Saldo Awal Tahun	(41,493,915,821)	(27,234,169,399)	Beginning Balance
Penambahan	--	(14,259,746,422)	Addition
Pemulihan	--	--	Recovery
Saldo Akhir Tahun	(41,493,915,821)	(41,493,915,821)	Ending Balance

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp14.259.746.422, masing-masing terdiri dari PT Putera Mataram Indah Wisata sebesar Rp1.670.208.307, PT Inext Arsindo sebesar Rp893.636.364, Universitas Negeri Malang sebesar Rp1.216.818.182, PT Triputra Karya Agung sebesar Rp75.335.000, PT Inti Utama Dharma RE sebesar Rp4.557.896.846, PT Magna Terra sebesar Rp933.480.455, PT Sari Dumai Sejati (SDS) sebesar Rp 1.028.879.412, PT Makmur Permata Putra sebesar Rp1.228.456.586, Pemda Daerah Bangkinang sebesar Rp739.170.864, Kementerian PU sebesar Rp305.818.182, PT Medisafe Technologies sebesar Rp877.563.146, PT ITC CBD Polonia sebesar

Allowance for impairment losses of retention receivable as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is amounted to Rp14,259,746,422, consisting to PT Putera Mataram Indah Wisata amounted to Rp1,670,208,307, PT Inext Arsindo amounted to Rp893,636,364, UNM Malang project amounted to Rp1,216,818,182, PT Triputra Karya Agung amounted to Rp75,335,000, PT Inti Utama Dharma RE amounted to Rp4,557,896,846, PT Magna Terra amounted to Rp933,480,455, PT Sari Dumai Sejati (SDS) amounted to Rp 1,028,879,412, PT Makmur Permata Putra amounted to Rp1,228,456,586, Pemda Bangkinang amounted to Rp739,170,864, Kementerian PU amounted to Rp305,818,182, dan PT Medisafe Technologies amounted to Rp877,563,146, PT ITC

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Rp189.951.349, PT Trikarya Graha Utama sebesar Rp336.039.579, Yayasan Pendidikan Gunadarma sebesar Rp152.624.816, dan PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp53.867.334.

Manajemen berpendapat bahwa piutang retensi dapat ditagihkan. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

7. Piutang Lain-Lain

a. Piutang Lain-lain Jangka Pendek

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Jasamarga Semarang Batang
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Cinere Serpong Jaya
PT Citra Washpphotowa
PT Ngawi Kertosono Jaya
PT Solo Ngawi Jaya
PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Waskita Bumi Wira
KSO Waskita Trinito
Lain - lain/ Others (dibawah/ below 2 Milyar)

Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan
Nilai Piutang/

Less: Allowance for Impairment Losses of
Receivables

Sub Jumlah/ Sub Total

Pihak Ketiga/ Third Parties

Badan Pengatur Jalan Tol/
Toll Road Management Agency
Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat/
Ministry of Public Works and Housing

PT Bakrie Toll Indonesia
PT MNC Tol Investama
CAR Allianz
Lain - lain/ Others
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan
Nilai Piutang/

Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

Piutang bunga ke PT PPA (Persero) adalah piutang bunga atas Promissory Notes.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

CBD Polonia amounted to Rp189,951,349, PT Trikarya Graha Utama amounted to Rp336,039,579, Yayasan Pendidikan Gunadarma amounted to Rp152,624,816, and PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp53,867,334, respectively.

Management believes that balances of retention receivables are collectible. Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

7. Other Receivables

a. Other Short-Term Receivable

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Jasamarga Semarang Batang	1,658,061,255,224	1,210,688,081,800
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	616,107,080,077	338,327,190,775
PT Cinere Serpong Jaya	524,023,665,993	383,099,605,774
PT Citra Washpphotowa	93,450,120,155	90,845,672,208
PT Ngawi Kertosono Jaya	89,119,310,334	78,080,177,199
PT Solo Ngawi Jaya	52,147,041,067	50,353,840,771
PT Jasamarga Kualanamu Tol	46,306,735,891	32,906,183,028
PT Waskita Bumi Wira	--	512,959,866,216
KSO Waskita Trinito	--	80,650,742,181
Lain - lain/ Others (dibawah/ below 2 Milyar)	606,197,122	12,352,476
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/		
Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	3,079,821,405,863	2,777,923,712,427
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Badan Pengatur Jalan Tol/ Toll Road Management Agency	--	1,518,447,438,265
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	3,050,357,104,517	1,064,842,057,235
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
PT Bakrie Toll Indonesia	676,393,215	--
PT MNC Tol Investama	--	495,209,837
CAR Allianz	--	--
Lain - lain/ Others	346,557,980,102	256,165,772,995
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/		
Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(5,724,688,193)	--
Sub Jumlah/ Sub Total	3,391,866,789,641	2,839,950,478,332
Jumlah/ Total	6,471,688,195,504	5,617,874,190,759

Interest receivables to PT PPA (Persero) represent accrued interest from Promissory Notes hold by the Company.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Piutang bunga deposito adalah piutang bunga dari penempatan deposito oleh Grup.

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya provisi/ bank garansi yang dibayar terlebih dahulu oleh Grup atas kredit modal kerja (KMK) untuk subkontraktor.

Piutang lain-lain kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") merupakan piutang dana dukungan Pemerintah atas Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo berdasarkan Amandemen Pertama Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo sesuai akta notaris No. 30 tanggal 25 April 2016 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari dan piutang atas Dana Dukungan Pemerintah atas Pengusahaan Jalan Tol Ruas Ciawi – Sukabumi berdasarkan Adendum akhir Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) No.10/KU.08.01/PPDP/DDPPTJT/XI/2014 tanggal 17 November 2014 dan akta notaris No. 23 tanggal 29 Desember 2014 dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari. Perusahaan membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah yang menjadi tanggungan Pemerintah dan mengajukan permohonan penggantian dana (*reimbursement*) kepada Pemerintah.

b. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Istaka Karya (Persero)
PT Waskita Bumi Wira
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan
Nilai Piutang/
*Less: Allowance for Impairment Losses of
Receivables*

Sub Jumlah/ Sub Total

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Bakrie Toll Indonesia
Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat/Ministry of Public Works and Housing
PT Bakrie Toll Road
Lain - lain/ Others
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan
Nilai Piutang/
Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Interest receivable of time deposit represent accrued interest from the Group's investment in time deposits.

Other receivables mainly consist of provision fee/ bank guarantee which has been paid in advance by the Group for the Working Capital Loan (WCL) to the subcontractors.

Other receivables to Ministry of Public Work and Public Housing and Toll Road Management Agency represent receivable on Government supported fund of Pasuruan – Probolinggo Toll Road Concession by First Amendment of Pasuruan - Probolinggo Toll Road Concession Agreement Toll Roads according to deed No. 30, dated April 25, 2016 based on Notarial Rina Utami Djauhari and receivable on Government supported fund of Ciawi – Sukabumi Toll Road Concession by Last Addendum Support Agreement No.10/KU.08.01/PPDP/ DDPPTJT/XI/ 2014 tanggal November 17, 2014 and deed No.23, dated December 29, 2014 based on Notarial Rina Utami Djauhari. The Company financed any increase in the price of land in advance prior to apply for reimbursement to the Government.

b. Other Long-Term Receivable

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
	142,688,816,819	138,109,649,163
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
	69,697,329,695	69,697,329,695
	693,306,527,763	84,961,986,999
	1,050,000,000	1,050,000,000
	--	9,092,268,560
	(7,847,297,149)	(1,050,000,000)
	756,206,560,309	163,751,585,254
	898,895,377,129	301,861,234,417

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(75,964,307,748)	(76,194,307,748)	Beginning Balance
Penambahan	(12,521,985,342)	--	Addition
Pemulihan	--	230,000,000	Recovery
Saldo Akhir	(88,486,293,090)	(75,964,307,748)	Ending Balance

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk diluar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011 Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No.DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914.

Other receivables PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp64,169,976,914 were receivable given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the AGM of shareholders No. KEP-83/MBU/2011 and Kep-PS04/PPA /0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, The Company received a Letter of Acknowledgment Debt No. L.05B/P/WK/2011 and No.DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp64,169,976,914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan Garansi Bank proyek Bandar Lampung By Pass sebesar Rp10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan Garansi Bank sebesar Rp312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, Bank Garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp75.144.307.748. Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung By Pass project amounted to Rp10,661,885,000 and the cost of provision for issued Bank Guarantee issuance amounted to Rp312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp75,144,307,748. Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using *Debt to Equity Swap* for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

The payment of receivables will be settled partially at the 9 year for a maximum of 5 years.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan membukukan penyisihan kerugian penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) masing-masing sebesar Rp75.144.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang. Terdapat pemulihan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp230.000.000 pada 31 Desember 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has provided allowance for impairment loss on receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp75,144,307,748, respectively or by 100% from accounts receivable. There is recovery of the allowance for impairment losses of receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp230,000,000 as of December 31, 2016.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No.23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero)

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No.23/PKPU/2012/PN.Niga.JKT.PST. The Company

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas diterima jawaban PT Istaka Karya (Persero) dengan surat No. DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi:

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas Eskalasi Proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan Instansi terkait.

Piutang lain-lain kepada PT Kertas Leces (Persero) adalah piutang bunga atas pembayaran angsuran termin.

Terdapat peningkatan penyisihan kerugian nilai piutang lain-lain per 31 Maret 2017 sebesar Rp12.521.985.342. Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada 31 Desember 2016 adalah Nihil.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

asked to PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with this settlement scheme:

1. The initial payment valued at 3% or in amount Rp2,549,586,465.
2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp82,436,629,045.

Based on the letters above, the company has received the answer from PT Istaka Karya (Persero) with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

Other receivables to PT Kertas Leces (Persero) represent interest receivable on contract term installment.

There is addition of allowance for impairment losses on other receivable of as of March 31, 2017 amounted to Rp12,521,985,342. While the allowance for impairment losses on other receivable as of December 31 2016 is Nil.

Management believes that allowance for impairment losses on accounts receivable is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

8. Persediaan

8. Inventories

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Bahan Baku			<i>Raw Material</i>
Bahan Baku Konstruksi	1,189,984,734,005	1,586,613,309,252	<i>Construction Raw Material</i>
Beton Precast	373,851,906,108	231,947,161,468	<i>Precast Concrete</i>
Sub Jumlah	1,563,836,640,113	1,818,560,470,720	Sub Total
Persediaan dalam Pengembangan			<i>Inventory in Progress</i>
Tanah Belum Dikembangkan	795,739,844	795,739,844	<i>Undeveloped Land</i>
Aset Real Estat	538,377,834,009	736,777,267,750	<i>Real Estate Assets</i>
Sub Jumlah	539,173,573,853	737,573,007,594	Sub Total
Persediaan untuk Dijual			<i>Inventory Ready for Sale</i>
Tanah Kavling Siap Bangun	598,345,228	598,345,228	<i>Land Ready for Sale</i>
Sub Jumlah	598,345,228	598,345,228	Sub Total
Jumlah	2,103,608,559,194	2,556,731,823,542	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Persediaan precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

Persediaan bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal, dan batu.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469m² dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Grup.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Biaya persediaan dihitung masing-masing dengan menggunakan rumus biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual wajar dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual barang jadi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

The precast inventories represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials, and materials in the process.

The raw material inventories represent construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Group. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Land inventories represent land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469sqm with a certificate of land ownership status Right to Build (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Group.

Based on the review of inventories at the end of the year, Management did not provide allowance for impairment losses of inventory as of December 31, 2016 and 2015.

The cost of inventories is determined using the First in First out method (FIFO). The net value that can be realized is the estimate selling price less the estimated reasonable cost to acquire or sell goods.

9. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa

**a. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa -
Jangka Pendek**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi	6,300,343,584,951	5,485,979,232,464
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--
Sub Jumlah	<u>6,300,343,584,951</u>	<u>5,485,979,232,464</u>
Pihak Ketiga	6,282,254,538,668	5,485,823,365,384
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--
Sub Jumlah	<u>6,282,254,538,668</u>	<u>5,485,823,365,384</u>
Jumlah	<u>12,582,598,123,619</u>	<u>10,971,802,597,848</u>

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak berelasi sebagai berikut:

9. Gross Amount Due from Customers

**a. Gross Amount Due From Customers -
Short Term**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	6,300,343,584,951	5,485,979,232,464	<i>Related Parties</i>
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	<u>6,300,343,584,951</u>	<u>5,485,979,232,464</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga	6,282,254,538,668	5,485,823,365,384	<i>Third Parties</i>
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	--	--	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	<u>6,282,254,538,668</u>	<u>5,485,823,365,384</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>12,582,598,123,619</u>	<u>10,971,802,597,848</u>	Total

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi - Jangka Pendek/ Related Parties - Short Term		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,175,612,053,171	1,990,249,354,253
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	1,132,076,241,074	1,368,003,049,470
PT Utama Karya (Persero)	1,187,659,999,980	577,061,676,188
PT Angkasa Pura II (Persero)	328,367,612,887	280,681,288,988
PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	452,098,884,809	272,822,967,275
PT Jasamarga Kualanamu Toll	275,944,479,507	251,263,685,084
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	284,775,380,845	167,574,850,275
PT PAL Indonesia (Persero)	--	167,395,162,724
PT Prima Multi Terminal	143,119,692,926	138,997,958,616
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	56,471,790,628	54,070,595,971
Lain - lain/ Others (di bawah/ below Rp50 Miliar/ Billion)	264,217,449,124	217,858,643,620
Jumlah/ Total	6,300,343,584,951	5,485,979,232,464

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak ketiga
sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to
third parties are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Pihak Ketiga - Jangka Pendek/ Third Parties - Short Term		
Kementerian Perhubungan/ Ministry of Transportation	3,642,345,535,146	3,388,424,048,519
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	1,124,919,313,433	954,200,345,485
Pemerintah Daerah/ District Governments	430,704,620,718	520,594,671,189
PT Metro Wisata Raya	478,822,921,601	--
PT Puriampora Intipratama	146,201,687,273	141,380,584,759
Samsung C&T Corporation	--	60,928,901,578
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	51,807,004,419	51,807,004,419
Lain - lain/ Others (di bawah/ below Rp50 Miliar/ Billion)	407,453,456,078	368,487,809,434
Jumlah/ Total	6,282,254,538,668	5,485,823,365,384
Jumlah/ Total	12,582,598,123,619	10,971,802,597,848

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan
Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai
dengan 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Other important informations regarding to gross
amount due from customers as of March 31, 2017
are as follows:

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) – Proyek
Transmisi Sumatera 500 KVA**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500
KVA seksi 1 No.0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015
dan seksi 2 No.0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015
tanggal 23 Oktober 2015 dengan Nilai masing-
masing sebesar Rp3.532.414.000.000 dan
Rp2.573.501.000.000.

**1. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)
Transmisi Sumatera 500 KVA Project**

The Company entered into a construction
contract on Sumatera Transmission 500 KVA
Section 1 Project
No.0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 and section 2
No.0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dated October
23, 2015 with contract value of
Rp3,532,414,000,000 and Rp2,573,501,000,000.

**2. PT Solo Ngawi Jaya – Proyek Jalan Tol Solo
– Ngawi**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
untuk pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi
No.682/WK/DIR/2015, pada tanggal 24 Juni
2015 sebesar Rp960.376.000.000 untuk Paket
SN.1A, Rp1.042.286.000.000 untuk Paket

**2. PT Solo Ngawi Jaya – Solo - Ngawi Toll Road
Project**

The Company entered into a construction
contract on Solo – Ngawi Toll Road Project
No.682/WK/DIR/2015 dated June 24, 2015 with
contract value of Rp960,376,000,000 for
SN.1A, Rp1,042,286,000,000 for SN.1B,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

SN.1B, Rp1.050.689.000.000 untuk Paket
SN.2A, dan Rp600.076.000.000 untuk Paket
SN.2B.

**3. PT Hutama Karya (Persero) – Proyek Jalan
Tol Terbanggi Besar – Kayu Agung**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
untuk Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar
– Kayu Agung No. 1016/WK/DIR/2016 pada
tanggal 12 Oktober 2016 dengan nilai kontrak
sebesar Rp2.443.150.000.000.

**4. PT Angkasa Pura II (Persero) – Proyek
Pembangunan Gardu Induk Bandara
Soekarno Hatta**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
untuk Pembangunan Gardu Induk Bandara
Soekarno Hatta No. 1235/WK/DIR/2016 pada
tanggal 30 November 2016 dengan nilai kontrak
sebesar Rp202.612.727.272.

**5. PT Ngawi Kertosono Jaya – Proyek Jalan Tol
Solo – Kertosono**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
untuk pembangunan Jalan Tol Solo – Kertosono
No.682/WK/DIR/2015, pada tanggal 24 Juni
2015 dengan nilai kontrak sebesar
Rp1.348.187.000.000.

**6. PT Jasamarga Kualanamu Tol – Proyek Jalan
Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
untuk Pembangunan Jalan tol Medan –
Kualanamu – Tebing Tinggi No.006/Kontrak-
Dir/2015 pada tanggal 18 Juni 2015 dengan nilai
kontrak sebesar Rp399.777.000.000.

**7. PT PAL Indonesia (Persero) – Proyek
Pembangunan Bangunan Fasilitas Kapal
Selam**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
untuk Pembangunan Bangunan Fasilitas Kapal
Selam No. 002/P/WK/DRB/2016 pada tanggal
29 Agustus 2016 dengan nilai kontrak sebesar
Rp201.364.090.000.

**8. PT Prima Multi Terminal – Proyek Terminal
Multipurpose dan Fasilitas Pendukung di
Pelabuhan Kuala Tanjung**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan
untuk Pembangunan Terminal Multipurpose dan
Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala
Tanjung No.UM.58/1/19/PMT-15 pada tanggal
17 April 2015 dengan nilai kontrak sebesar
Rp734.506.000.000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

Rp1,050,689,000,000 for SN.2A and
Rp600,076,000,000 for SN.2B.

**3. PT Hutama Karya (Persero) –
The Development of Terbanggi Besar – Kayu
Agung Toll Road**

The Company entered into a construction
contract for the development of Terbanggi
Besar – Kayu Agung Toll Road
No. 1016/WK/DIR/2016 dated October 12, 2016
with contract value of Rp2,443,150,000,000.

**4. PT Angkasa Pura II (Persero) –
The Development of Soekarno Hatta
Airport Substation**

The Company entered into a construction
contract for the development of Soekarno Hatta
Airport Substation No. 1235/WK/DIR/2016 dated
November 30, 2016 with contract value of
Rp202,612,727,272.

**5. PT Ngawi Kertosono Jaya – Solo - Kertosono
Toll Road Project**

The Company entered into a construction
contract on Solo – Kertosono Toll Road Project
No. 682/WK/DIR/2015 dated June 24, 2015
contract value of Rp1,348,187,000,000.

**6. PT Jasamarga Kualanamu Tol – Medan -
Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Project**

The Company entered into a construction
contract on Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi
Toll Road Project No.006/Kontrak-Dir/2015 dated
June 18, 2015 with contract value of
Rp399,777,000,000.

**7. PT PAL Indonesia (Persero) –
The Development of Submarine Building
Facility**

The Company entered into a construction
contract on the development of Submarine
Building Facility No. 002/P/WK/DRB/2016 dated
August 29, 2016 with contract value of
Rp201,364,090,000.

**8. PT Prima Multi Terminal - Multipurpose
Terminal Project and Support Facility in
Kuala Pelabuhan Tanjung**

The Company entered into a construction
contract to Multipurpose Terminal Project and
Support Facility in Kuala Pelabuhan Tanjung
No.UM.58/1/19/PMT-15 dated April 17, 2015
with contract value of Rp734,506,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

9. Kementerian Perhubungan – Proyek LRT Sumatera Selatan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Proyek LRT Sumatera Selatan No.III/WK/DIR/2015 pada tanggal 13 November 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp8.402.350.103.055.

10. Kementerian Perhubungan – Proyek Pembangunan Pelabuhan Belawan

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Pelabuhan Belawan No. 02/CD/CW/PPK-BLW/IV/2016 pada tanggal 25 April 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp621.699.000.729.

11. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 dan D10-2

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 dan D10-2 No. 276/WK/DIR/2016 pada tanggal 17 Maret 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp995.506.181.818.

12. The Government of The Democratic of Timor Leste – Proyek Upgrading Existing Bandara Suai

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan dengan No. 1045.2/WK/Dir/2013 pada proyek bandara Upgrading of Existing Suai di Timor Leste pada tanggal 11 Maret 2014 dengan nilai kontrak sebesar USD67,671,189.95.

9. Ministry of Transportation – The Development of South Sumatera LRT Project

The Company entered into a construction contract on the development of South Sumatera LRT No. No.III/WK/DIR/2015 dated November 13, 2015 with contract value of Rp8,402,350,103,055.

10. Ministry of Transportation – The Development of Belawan Port Project

The Company entered into a construction contract on the development of Belawan Port Project No. 02/CD/CW/PPK-BLW/IV/2016 dated April 25, 2016 with contract value of Rp621,699,000,729.

11. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Wisma Atlet Kemayoran Block C2-2 and D10-2 Project

The Company entered into a construction contract on the development of Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 and D10-2 No. 276/WK/DIR/2016 dated March 17, 2016 with contract value of Rp995,506,181,818.

12. The Government of The Democratic of Timor Leste - Upgrading Existing Suai Airport Project

The Company entered into a construction contract No. 1045.2/WK/Dir/2013 on Development of Upgrading of Existing Suai Airport Project in Timor Leste dated March 11, 2014 with contract value of USD67,671,189.95.

b. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa - Jangka Panjang

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi	2,131,294,799,615	1,446,161,376,885
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(21,663,660,868)	(21,663,660,868)
Sub Jumlah	<u>2,109,631,138,747</u>	<u>1,424,497,716,017</u>
Pihak Ketiga	911,494,345,315	847,128,799,220
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(133,709,072,536)	(133,709,072,536)
Sub Jumlah	<u>777,785,272,779</u>	<u>713,419,726,684</u>
Jumlah	<u>2,887,416,411,526</u>	<u>2,137,917,442,701</u>

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak berelasi sebagai berikut:

b. Gross Amount Due From Customers - Long Term

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi	2,131,294,799,615	1,446,161,376,885
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(21,663,660,868)	(21,663,660,868)
Sub Jumlah	<u>2,109,631,138,747</u>	<u>1,424,497,716,017</u>
Pihak Ketiga	911,494,345,315	847,128,799,220
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(133,709,072,536)	(133,709,072,536)
Sub Jumlah	<u>777,785,272,779</u>	<u>713,419,726,684</u>
Jumlah	<u>2,887,416,411,526</u>	<u>2,137,917,442,701</u>

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	881,024,092,059	793,389,143,691
PT Jasamarga Semarang Batang	1,193,791,894,484	596,234,715,491
Lain - lain/ Others (di bawah/ below Rp50 Milyar/ Billion)	56,478,813,072	56,537,517,703
Sub Jumlah/ Sub Total	2,131,294,799,615	1,446,161,376,885
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<i>The Ministry of Transport and Communication of the Republica Democratica de Timor-Leste</i>	261,008,840,789	292,958,623,407
<i>The Ministry of Public Work of the Republica Democratica de Timor Leste</i>	228,844,256,257	226,467,399,658
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	87,180,165,637	78,882,561,982
Kementerian Perhubungan/ <i>Ministry of Transportation</i>	163,921,456,256	60,498,909,867
Lain - lain/ Others (di bawah/ below Rp50 Milyar/ Billion)	170,539,626,376	188,321,304,306
Sub Jumlah/ Sub Total	911,494,345,315	847,128,799,220
Jumlah/ Total	3,042,789,144,930	2,293,290,176,105

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan
bruto adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for impairment losses
of gross amount due from customers are as follows:*

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
Saldo Awal	(155,372,733,404)	(89,137,756,692)	Beginning Balance
Penambahan	--	(66,234,976,712)	Addition
Pemulihan	--	--	Recovery
Saldo Akhir	(155,372,733,404)	(155,372,733,404)	Ending Balance

Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp66.234.976.712, terdiri dari tagihan bruto kepada KSO Waskita – Darmo Permai sebesar Rp10.227.944.623, PT Putera Mataram Indah Wisata sebesar Rp3.692.999.131, Dinas Cipta Karya Pemkab Paser sebesar Rp437.500.000, PT Suryamas Dutamakmur sebesar Rp5.278.169.186, PT Basko Minang sebesar Rp6.136.363.636, Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp1.815.463.656, PT Harmas Jalesveva sebesar Rp2.141.178.889, PT Palarudhibi Teguh Makmur sebesar Rp3.391.315.691, PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) sebesar Rp2.463.259.484, PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp1.813.487.866, PT Hermes Realty Indonesia sebesar Rp617.264.296, PT Sari Dumai Sejati sebesar Rp3.099.149.480, PT XL Axiata Tbk sebesar Rp928.552.062, Kementerian PUPR sebesar Rp21.731.145.678, PT ITC CBD polonia sebesar Rp290.107.808, KSO Waskita – Darmo Permai sebesar Rp212.556.118, Yayasan Pendidikan Gunadarma sebesar Rp1.550.740.912

Allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp66,234,976,712 consist of gross amount due from Waskita – Darmo Permai JO amounted to Rp10,227,944,623, PT Putera Mataram Indah Wisata amounted to Rp3,692,999,131, Dinas Cipta Karya Paser Region Government amounted to Rp437,500,000, PT Suryamas Dutamakmur amounted to Rp5,278,169,186, PT Basko Minang amounted to Rp6,136,363,636, Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp1,815,463,656, PT Harmas Jalesveva amounted to Rp2,141,178,889, PT Palarudhibi Teguh Makmur amounted to Rp3,391,315,691, PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) amounted to Rp2,463,259,484, PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp1,813,487,866, PT Hermes Realty Indonesia amounted to Rp617,264,296, PT Sari Dumai Sejati amounted to Rp3,099,149,480, PT XL Axiata Tbk amounted to Rp928,552,062, Ministry of Public Works and Housing amounted to Rp21,731,145,678, PT ITC CBD polonia amounted

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

dan PT Trikarya Graha Utama sebesar
Rp434.778.196.

Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan kerugian
penurunan nilai tagihan bruto per 31 Maret 2017
dan 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto
dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat
bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan
bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan
tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

10. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pajak Dibayar Dimuka		
Pasal 4 (2) - Tahun 2017	191,520,000	--
Pasal 4 (2) - Tahun 2016	1,230,000	1,230,000
Pasal 22 - Tahun 2017	497,177,164	--
Pasal 22 - Tahun 2016	16,150,829	16,150,829
Pasal 22 - Tahun 2014	--	170,154,919
Pasal 23 - Tahun 2017	357,423,317	--
Pasal 23 - Tahun 2016	2,444,283,314	2,444,283,314
Pasal 23 - Tahun 2015	4,000,000	4,000,000
Pasal 23 - Tahun 2014	2,733,644,449	2,733,644,449
Pasal 25 - Tahun 2015	384,000,000	384,000,000
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2017	435,623,692,890	--
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2016	478,969,781,661	478,969,781,661
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2015	674,719,541,628	674,719,541,628
Jumlah	1,595,942,445,252	1,159,442,786,800

b. Utang Pajak

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pasal 21	9,899,050,370	15,941,344,748
Pasal 22	17,520,344,955	12,394,937,222
Pasal 23	9,020,989,759	7,127,479,204
Pasal 4 (2) - Final	33,357,680,404	153,698,517,834
Pajak Pertambahan Nilai	344,184,499,364	65,762,843
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	11,750,330,763	--
Pajak Final Konstruksi	65,762,843	39,979,278,242
Pasal 29	217,434,519,399	180,607,461,491
Jumlah	643,233,177,857	409,814,781,584

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan
menurut laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena
pajak adalah sebagai berikut:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

to Rp290,107,808, Waskita – Darmo Permai JO
amounted to Rp212,556,118, Yayasan Pendidikan
Gunadarma amounted to Rp1,550,740,912 and
PT Trikarya Graha Utama amounted to
Rp434,778,196.

There is no recovery of the allowance for
impairment losses of gross amount due from
customers as of March 31, 2017 and December 31,
2016.

Management believes all gross amount due from
customers are collectible, management also
believes that allowance for impairment losses of
gross amount due from customers is sufficient to
cover the possible losses on the uncollectible gross
amount due from customers in the future.

10. Taxes

a. Prepaid Taxes

Prepaid Taxes
Article 4 (2) - Year 2017
Article 4 (2) - Year 2016
Article 22 - Year 2017
Article 22 - Year 2016
Article 22 - Year 2014
Article 23 - Year 2017
Article 23 - Year 2016
Article 23 - Year 2015
Article 23 - Year 2014
Article 25 - Year 2015
Value Added Tax - Year 2017
Value Added Tax - Year 2016
Value Added Tax - Year 2015
Total

b. Tax Payables

Tax Payables
Article 21
Article 22
Article 23
Article 4 (2) - Final
Value Added Tax
Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries
Construction Final Tax
Article 29
Total

c. Current Tax

Reconciliation between profit before income tax
based on consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income and taxable
income are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Pajak atas Pendapatan Final Perusahaan	65,387,921,386	324,304,470,013	Final Income Tax The Company
Pajak atas Pendapatan Non Final Perusahaan	--	11,264,268,031	Non Final Income Tax The Company
Entitas Anak	64,691,010,049	337,127,496,437	Subsidiaries
Beban Pajak Tangguhan	37,782,624,202	(5,871,307,833)	Deferred Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	102,473,634,251	342,520,456,635	Total Income Tax Expenses

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima restitusi atas SPT PPN masa dengan rincian sebagai berikut:

d. Tax Assessment

On March 31, 2017, the Company received letter on VAT refunds with details as follows:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPH	Desember 2010	Kep-00003.PPh/wpj.11/kp.0703/2015	14-Jan-15	456,494,991	Terima/ Receipt
2	PPN	Januari 2013	KEP-00128.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	29,669,648,157	Terima/ Receipt
3	PPN	Februari 2013	KEP-00138.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	26,151,833,278	Terima/ Receipt
4	PPN	Maret 2013	KEP-00129.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	17,512,447,654	Terima/ Receipt
5	PPN	April 2013	KEP-00134.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	23,884,444,724	Terima/ Receipt
6	PPN	Mei 2013	KEP-00131.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	27,061,159,948	Terima/ Receipt
7	PPN	Juni 2013	KEP-00130.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	19,010,830,613	Terima/ Receipt
8	PPN	Juli 2013	KEP-00135.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	21,645,059,311	Terima/ Receipt
9	PPN	Agustus 2013	KEP-00139.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	10,198,852,020	Terima/ Receipt
10	PPN	September 2013	KEP-00136.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	25,444,908,139	Terima/ Receipt
11	PPN	Oktober 2013	KEP-00137.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	28-Mei-15	20,928,824,150	Terima/ Receipt
12	PPN	Nopember 2013	KEP-00133.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	42,145,673,924	Terima/ Receipt
13	PPN	Desember 2013	KEP-00132.PPN/WPJ.19/KP.0403/2015	27-Mei-15	32,477,879,022	Terima/ Receipt
14	PPN	Januari 2011	80189/093-0188-2016	12-Apr-16	437,847,439	Terima/ Receipt
					297,025,903,370	

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

11. Advances and Prepayments

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
Uang Muka Kontrak	1,048,857,466,520	1,386,405,316,102	Advanced Contracts
PPN Keluaran Yang Belum Diterima	425,705,041,169	365,629,668,981	VAT Out Not Yet Received
Biaya Dibayar di Muka	327,944,561,659	663,205,854,749	Prepaid Expenses
Uang Muka Pihak Ketiga	453,963,329,226	203,730,788,655	Cash Advance from Third Parties
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	59,065,240,950	53,060,399,563	Advanced for General and Administration
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	22,068,621,621	17,044,633,088	Unearned Revenue
Sewa Jangka Pendek	10,732,592,215	10,787,782,045	Prepaid Rent - Short Term
Lain - lain	11,535,613,560	7,092,484,507	Others
Jumlah	2,359,872,466,920	2,706,956,927,690	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Biaya Dibayar Dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi L/C dan SKBDN. Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi di akui setiap bulan. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

12. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi Asosiasi/ *Investment in Associates*
 Investasi Ventura Bersama/ *Investment in Joint Ventures*
Jumlah/ Total

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Solo Ngawi Jaya
 PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
 PT Ngawi Kertosono Jaya
 PT Cinere Serpong Jaya
 PT Jasamarga Kualanamou Toll
 PT Utama Marga Waskita
 PT Jasamarga Semarang Batang
 PT Waskita Bumi Wira
 PT Waskita Bali Mandara
Jumlah/ Total

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road (PT WTR), Entitas Anak, memiliki penyertaan sebesar 48% pada PT Waskita Bumi Wira (PT WBW) setara Rp7.500.000.000, berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 9 Mei 2016, PT WTR membeli saham PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 1.094.000.000, sehingga kepemilikan menjadi 55% berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Mei 2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
 Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
 (In Full of Rupiah)

Advances to third parties are given to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Prepaid expenses represent the cost incurred for project not yet started, provision of LC/SKBDN. Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month. Value Added Tax (VAT) out which not yet received represent recognition of vat out on receivable, but the owner has not paid yet.

12. Investment in Associates and Joint Ventures

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Investasi Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>	1,159,460,561,096	937,769,650,068
Investasi Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Ventures</i>	1,325,000,157,725	1,132,931,038,300
Jumlah/ Total	2,484,460,718,821	2,070,700,688,368

Details of investments in associates are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
PT Solo Ngawi Jaya	368,039,975,632	368,039,975,632
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	239,057,021,051	239,057,021,051
PT Ngawi Kertosono Jaya	283,455,205,220	172,316,617,220
PT Cinere Serpong Jaya	86,896,870,200	86,896,870,200
PT Jasamarga Kualanamou Toll	118,782,046,391	--
PT Utama Marga Waskita	4,500,000,000	--
PT Jasamarga Semarang Batang	54,979,442,602	54,979,442,602
PT Waskita Bumi Wira	3,750,000,000	3,750,000,000
PT Waskita Bali Mandara	--	12,729,723,363
Jumlah/ Total	1,159,460,561,096	937,769,650,068

PT Waskita Bumi Wira

PT Waskita Toll Road (PT WBW) a Subsidiary, has investment of 48% in PT Waskita Bumi Wira (PT WBW) equal to Rp7,500,000,000, based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn No. 43 dated October 28, 2014.

On May 9, 2016 PT WTR acquired shares of PT Energi Bumi Mining amounted to Rp 1,094,000,000, so The Company has ownership of 55% based on Decree of The Circular of General Meeting of Shareholders dated May 3, 2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WTR menambah penyertaan pada PT WBW sebesar Rp1.375.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 22 Juni 2016.

PT WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT WBW, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Akta tanggal 4 April 2016 dari Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Tambahan Mengenai Jual Beli Kembali.

PT Solo Ngawi Jaya

PT Waskita Toll Road (PT WTR), Entitas Anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada PT Solo Ngawi Jaya atau setara Rp166.820.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No.34, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

PT WTR menambah penyertaan pada PT Solo Ngawi Jaya sebesar Rp96.404.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 Juli 2015.

PT WTR menambah penyertaan pada PT Solo Ngawi Jaya sebesar Rp48.717.196.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 11 Februari 2016.

PT WTR menambah penyertaan melalui utang pada PT Solo Ngawi Jaya sebesar Rp1.075.839.217, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang Antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Toll Road dan PT Solo Ngawi Jaya tanggal 30 Juni 2015.

PT Ngawi Kertosono Jaya

PT Waskita Toll Road (PT WTR), Entitas Anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada PT Ngawi Kertosono Jaya atau setara Rp8.780.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No.35, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

PT WTR menambah penyertaan pada PT Ngawi Kertosono Jaya sebesar Rp55.435.600.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 7 Juli 2015.

PT WTR menambah penyertaan pada PT Ngawi Kertosono Jaya sebesar Rp19.325.680.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 11 Februari 2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

PT WTR increased its investment in PT WBW amounted to Rp1,375,000,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated June 22, 2016.

However PT WTR has not consolidated the financial statements of PT WBW, although it has a majority ownership. It is based on the Deeds dated April 4, 2016 from Jose Dima Satria SH, M.Kn, Notary in Jakarta, on the Addition of Buy Back Agreement.

PT Solo Ngawi Jaya

PT Waskita Toll Road (PT WTR) a Subsidiary, has investment of 40% in PT Solo Ngawi Jaya or equal to Rp166,820,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.34 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

PT WTR increased its investment in PT Solo Ngawi Jaya amounted to Rp96,404,000,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated July 9, 2015.

PT WTR increased more investment in PT Solo Ngawi Jaya amounted to Rp48,717,196,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated February 11, 2016.

PT WTR increased more investment with a debt in PT Solo Ngawi Jaya amounted to Rp1,075,839,217, based on The Minutes of Debt between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Toll Road and PT Solo Ngawi Jaya dated June 30, 2015.

PT Ngawi Kertosono Jaya

PT Waskita Toll Road (PT WTR) subsidiary, has investment of 40% in PT Ngawi Kertosono Jaya or equal to Rp8,780,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.35 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

PT WTR increased its investment in PT Ngawi Kertosono Jaya amounted to Rp55,435,600,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated July 7, 2015.

PT WTR added more investment in PT Ngawi Kertosono Jaya amounted to Rp19,325,680,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated February 11, 2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WTR menambah penyertaan melalui utang pada PT Ngawi Kertosono Jaya sebesar Rp2.898.818.457, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Juni 2015.

PT WTR menambah penyertaan pada PT Ngawi Kertosono Jaya sebesar Rp33.248.952.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 Juni 2016.

PT Cinere Serpong Jaya

PT Waskita Toll Road (PT WTR), Entitas Anak, memiliki penyertaan sebesar 35% pada PT Cinere Serpong Jaya atau setara Rp70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No.35 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

PT WTR menambah penyertaan pada PT Cinere Serpong Jaya sebesar Rp7.031.843.000, berdasarkan Surat Permintaan Setoran Modal Perseroan tanggal 6 Juli 2015.

PT WTR menambah penyertaan melalui utang pada PT Cinere Serpong Jaya sebesar Rp11.513.843.037, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang Antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Toll Road, PT Jakarta Propertindo dan PT Cinere Serpong Jaya tanggal 31 Juli 2015.

PT WTR menambah penyertaan pada PT Cinere Serpong Jaya sebesar Rp1.750.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 Juni 2016.

PT Jasamarga Semarang Batang

PT WTR memiliki penyertaan sebesar 40% pada PT Jasamarga Semarang Batang atau setara Rp44.182.400.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H. No.128 tanggal 21 April 2016, bergerak di bidang jalan tol.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Waskita Toll Road (PT WTR), Entitas Anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H. No.94 tanggal 20 Desember 1996.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

PT WTR added more investment through a debt in PT Ngawi Kertosono Jaya amounted to Rp2,898,818,457, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated June 17, 2015.

PT WTR added more investment in PT Ngawi Kertosono Jaya amounted to Rp33,248,952,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated June 15, 2016.

PT Cinere Serpong Jaya

PT Waskita Toll Road (PT WTR) a Subsidiary, has investment of 35% in PT Cinere Serpong Jaya or equal to Rp70,000,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No.35 of Notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

PT WTR increased investment in PT Cinere Serpong Jaya amounted to Rp7,031,843,000, based on the Letter of Demand of Capital Subscription dated July 6, 2015.

PT WTR increased more investment through a debt in PT Cinere Serpong Jaya amounted to Rp11,513,843,037, based on The Minutes of Debt between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Toll Road, PT Jakarta Propertindo and PT Cinere Serpong Jaya dated July 31, 2015.

PT WTR added more investment in PT Cinere Serpong Jaya amounted to Rp1,750,000,000, based on Decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated June 15,2016.

PT Jasamarga Semarang Batang

PT WTR has investment of 40% in PT Jasamarga Semarang Batang equal to Rp44,182,400,000. The Company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H. No.128, dated April 21, 2014, engaged in toll road.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Waskita Toll Road (PT WTR) a Subsidiary, has investment of 60% in PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM). The company was established under the Deed of Establishment of Notary Mudofir Hadi S.H. No.94 dated December 20, 1996.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WTR tidak melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT KKDM, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas. Hal ini berdasarkan Perjanjian Tambahan (Addendum) tanggal 9 Desember 2014 dari Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak untuk Membeli Kembali Atas Saham-saham. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa pengendalian atas PT KKDM tetap berada pada PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), meliputi aspek keuangan, operasional dan sumber daya manusia PT KKDM, menunjuk atau mengganti organ PT KKDM dan tindakan lainnya harus meminta persetujuan tertulis sebelumnya dari Direksi dan anggota komisaris dari PT Tirto.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

PT Waskita Bali Mandara

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 60% pada PT Waskita Bali Mandara (WBM). PT WBM didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Jose Dima Satria SH., M.Kn, No 6 tanggal 13 November 2015. PT WTR tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan PT Waskita Bali Mandara, meskipun memiliki kepemilikan mayoritas.

Berikut mutasi investasi pada asosiasi per 31 Maret 2017:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Equity in Net Income Loss of Associates	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Solo Ngawi Jaya	368,039,975,633	--	--	368,039,975,633
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	239,057,021,051	--	--	239,057,021,051
PT Ngawi Kertosono Jaya	172,316,617,220	111,138,588,000	--	283,455,205,220
PT Jasamarga Kualanamu Toll	--	118,782,046,391	--	118,782,046,391
PT Utama Marga Waskita	--	4,500,000,000	--	4,500,000,000
PT Cinere Serpong Jaya	86,896,870,200	--	--	86,896,870,200
PT Jasamarga Semarang Batang	54,979,442,601	--	--	54,979,442,601
PT Waskita Bumi Wira	12,729,723,363	(12,729,723,363)	--	--
PT Waskita Bali Mandara	3,750,000,000	--	--	3,750,000,000
Jumlah/ Total	937,769,650,068	221,690,911,028	--	1,159,460,561,096

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

However PT WTR has not consolidated the financial statements of PT KKDM, although it has a majority ownership. It is based on the Addition of Agreement (Addendum) dated December 9, 2014 from Jose Dima Satria SH, M.Kn, Notary in Jakarta, on the Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on Shares. In the agreement it was agreed that control over PT KKDM remain on PT Tirtobumi Prakarsatama (PT Tirto), includes the aspects of financial, operational and human resources of PT KKDM, appoint or change the organs of PT KKDM and other decision shall obtain prior written approval of the Board of Directors and members commissioner of PT Tirto.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of investment in associates and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

PT Waskita Bali Mandara

The Company has investment of 60% in PT Waskita Bali Mandara. PT WBM was established under the Deed of Establishment of Notary Jose Dima Satria SH. M.Kn, No 6 dated November 13, 2015. PT WTR is not control or joint control over PT Waskita Bumi Wira's policies, although it has a majority ownership.

Following the mutation of investment in associates as of March 31, 2017:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Rincian saldo investasi ventura bersama dengan
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures with related
parties are as follows:

31 Maret 2017/ March 31, 2017						
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties						
KSO/JO Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	43%	78,634,531,475	14,606,619,743	318,511,231	93,559,662,449
KSO/JO Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	49%	20,465,666,379	--	--	20,465,666,379
KSO/JO Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57%	19,969,525,243	--	--	19,969,525,243
KSO/JO Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi 14 buah	49%	19,645,779,654	--	--	19,645,779,654
KSO/JO Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60%	--	18,479,976,304	4,685,517,937	23,165,494,241
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33%	--	14,623,269,416	(178,795,451)	14,444,473,965
KSO/JO Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99%	11,746,111,998	(148,311,197)	(161,509,452)	11,436,291,349
KSO/JO Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	98%	10,960,754,135	847,667,211	514,556,189	12,322,977,535
KSO/JO Waskita - Wika - Nindya	Soker MYC	31%	10,798,405,749	1,360,307,591	--	12,158,713,340
KSO/JO Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51%	8,827,943,454	(8,827,943,454)	--	--
KSO/JO Waskita - PP	BPK RI	56%	8,351,731,177	--	--	8,351,731,177
KSO/JO Waskita - PP - Utama	Jembt. Siak IV	35%	8,074,177,465	--	--	8,074,177,465
KSO/JO Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	45%	8,057,939,067	--	3,369,951,059	11,427,890,126
KSO/JO Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25%	7,448,173,986	--	--	7,448,173,986
KSO/JO Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51%	6,540,288,975	(8,580,288,975)	560,465,542	(1,479,534,458)
KSO/JO Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51%	6,322,123,452	--	--	6,322,123,452
KSO/JO Waskita - Wika	Run Way SSK II	51%	3,900,355,756	(44)	--	3,900,355,712
KSO/JO Waskita - Utama	Manado - Bitung (Air Madidi)	45%	3,519,216,387	--	(142,853,391)	3,376,362,996
KSO/JO Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	3,107,279,797	2,500,536,820	4,029,563,923	9,637,380,540
KSO/JO Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	40%	--	--	310,426,654	310,426,654
KSO/JO Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	40%	2,360,527,445	(984,911,647)	--	1,375,615,798
KSO/JO Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	43%	2,245,752,872	(2,984,883,307)	--	(739,130,435)
KSO/JO Waskita - Adhi - PP	Jl. SS Karawang	33%	1,920,444,883	(1,920,444,883)	--	--
KSO/JO Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	43%	1,909,534,795	(1,909,534,795)	--	--
KSO/JO Waskita - Adhi	Kali Lamong	55%	1,794,983,751	--	--	1,794,983,751
KSO/JO Waskita - Taruna Putra Pertiwi	Di Colo	70%	--	--	2,966,082,349	2,966,082,349
KSO/JO Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	50%	1,226,486,420	--	--	1,226,486,420
KSO/JO Waskita - PP	Kamijoro	51%	355,716,590	(355,716,590)	(557,361,692)	(557,361,692)
KSO/JO Waskita - PP	Pkt 3 - Solo Kertosono	43%	191,424,924	(860,307,591)	1,360,307,591	691,424,924
KSO/JO Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	49%	--	--	--	--
KSO/JO Waskita - Brantas	Jalan Bantaeng - Bulukumba	65%	--	955,705,671	--	955,705,671
KSO/JO Waskita - Adhi	Irigasi Sampean (Pirimp) Situbondo	45%	(87,906,454)	(381,758,153)	--	(469,664,607)
KSO/JO Waskita - Citra Mandiri	Lakitan	70%	(104)	104	546,720,077	546,720,077
KSO/JO Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	25%	(2,598,000,000)	2,598,000,000	--	--
KSO/JO Waskita - BAP	Bendungan Tapin	49%	(4,232,496,189)	--	1,234,323,529	(2,998,172,660)
KSO/JO Waskita - Indah Karya	Ciaseam Pamanukan	97%	(5,971,005,537)	5,971,005,537	--	--
KSO/JO Waskita - Brantas	Pandan Duri II	51%	(16,591,018,687)	--	--	(16,591,018,687)
KSO/JO Waskita - Indah Karya	Ciaseam Pamanukan	97%	(16,966,915,735)	--	--	(16,966,915,735)
KSO/JO Waskita - PP - HK	Jl. Tol Depok-Antasari (Desari)	34%	(23,568,653,672)	(331,487,250)	--	(23,900,140,922)
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	(114,659,665,704)	36	--	(114,659,665,668)
KSO/JO Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	62.5%	--	--	70,350,053	70,350,053
KSO/JO Waskita - Adhi	Bendungan Leuwi Keris Paket 2	70%	--	--	207,117,556	207,117,556
Sub Jumlah/ Sub Total			63,699,213,747	34,657,500,547	19,133,373,704	117,490,087,998

Rincian saldo investasi ventura bersama dengan
pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures with third
parties are as follows:

31 Maret 2017/ March 31, 2017						
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Ketiga/ Third Parties						
KSO/JO WKR - Asiana	Virro Senopati	51%	338,711,013,572	(1,425,748,985)	451,728	337,285,716,315
KSO/JO WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	260,261,272,475	8,263,322,837	2,145,929,810	270,670,525,122
KSO/JO Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	95,108,488,231	775,369,262	11,102,109	95,894,959,602
KSO/JO Waskita - Trinitri	Alam Sutra	51%	92,691,467,305	--	10,904,833	92,702,372,138
KSO/JO WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpeng	41%	75,737,010,225	22,013,112,183	--	97,750,122,408
KSO/JO WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	74,953,088,246	(28,559,943,582)	2,646,329,046	49,039,473,710
KSO/JO WKR - Ekutama	Apartemen Pejaten	60%	--	128,599,388,043	3,054,292	128,602,442,335
KSO/JO WKR - RNI	RNI Office Park	96%	--	912,957	(912,957)	--
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweuh Div. Sipil	68%	61,687,353,440	3,330,691,800	--	65,018,045,240
KSO/JO Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	80%	36,538,276,678	--	--	36,538,276,678
KSO/JO Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70%	32,028,251,260	37,880	(37,879)	32,028,251,261
KSO/JO Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100%	20,748,285,170	--	2,156,342,276	22,904,627,446
KSO/GO WBP - Jakon	Normalisasi Turap Pasar Lama	60%	17,819,135,117	--	--	17,819,135,117

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

31 Maret 2017/ March 31, 2017						
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
KSO/JO Waskita - Wika - Shanghai	Jl. Tol Cismudawu	10%	7,312,086,132	--	--	7,312,086,132
KSO/JO Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	70%	7,140,621,695	(1)	1,391,319,055	8,531,940,749
KSO/JO Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33%	6,101,466,165	--	--	6,101,466,165
KSO/JO Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99%	6,057,872,365	--	--	6,057,872,365
KSO/JO Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100%	5,805,911,452	--	--	5,805,911,452
KSO/JO Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75%	5,658,241,837	--	--	5,658,241,837
KSO/JO Waskita- Daelim - Wika	Karian Multipurpose Dam Project	65%	5,031,789,611	--	--	5,031,789,611
KSO/JO Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55%	4,856,834,059	--	1,558,544,011	6,415,378,070
KSO/JO Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	55%	4,529,077,329	--	--	4,529,077,329
KSO/JO Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	--	--	664,957,655	664,957,655
KSO/JO Waskita - Usaha Batanghari	Jembt. Muara Sabak	63%	3,543,677,424	--	--	3,543,677,424
KSO/JO Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55%	3,509,212,953	--	--	3,509,212,953
KSO/JO Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55%	2,991,566,035	--	--	2,991,566,035
KSO/JO Waskita - Panca Duta	Peningktn Jln Kambuaya-Klamono	51%	2,829,354,310	--	--	2,829,354,310
KSO/JO Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55%	2,790,349,272	--	--	2,790,349,272
KSO/JO Waskita - PP - Deltamarga	Jl. Pesisir (Coastal Road Construction)	45%	2,784,798,707	308,429,626	--	3,093,228,333
KSO/JO Waskita - HK	Sal Induk Siderejo	51%	3,398,250,480	(3,398,250,480)	1,752,351,376	1,752,351,376
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jln Gerung - Mataram 4	51%	2,722,234,086	--	--	2,722,234,086
KSO/JO Waskita - Yasa	Bandara Kalimantan	55%	2,500,536,820	(2,500,536,820)	--	--
KSO/JO Waskita - metallungcal - Wika - NK	Jl Tol Cismudawu Phase 2	8%	1,965,713,886	(1,965,713,886)	--	--
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Tewe Div EPC	68%	1,658,179,841	(3,552,249,721)	--	(1,894,069,880)
KSO/JO Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40%	1,296,132,700	--	--	1,296,132,700
KSO/JO Waskita - Rindang	Jl T Besar Bujung Tenuk	55%	1,052,050,539	(1,052,050,539)	--	--
KSO/JO Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampenan-Pemenang	51%	651,113,247	--	--	651,113,247
KSO/JO Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99%	327,351,926	--	--	327,351,926
KSO/JO Waskita - Eka Praya	Jl. Akses Bill Thp II	51%	200,000,000	--	--	200,000,000
KSO/JO Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	60%	157,345,739	1	--	157,345,740
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	51%	62,219,661	--	--	62,219,661
KSO/JO Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70%	1,134,927	--	--	1,134,927
KSO/JO Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67%	(44,888)	--	--	(44,888)
KSO/JO Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65%	(433,926)	--	--	(433,926)
KSO/JO Waskita - Pangkho	BNN Makassar	75%	(21,191,162)	--	--	(21,191,162)
KSO/JO Waskita - Jaya - Nusantara	Jl. Arteri Siring - Porong Paket 1	80%	(32,628,891)	--	--	(32,628,891)
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jembatan Sori Lan Cs	51%	(62,219,661)	--	--	(62,219,661)
KSO/JO Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Ko	60%	(145,149,760)	--	3,197,566,571	3,052,416,811
KSO/JO Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	70%	(168,986,561)	--	--	(168,986,561)
KSO/JO Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60%	(282,000,000)	(18,000,000)	--	(300,000,000)
KSO/JO Waskita - Tokyo	FO Merak Balaraja	40%	(982,365,052)	1,670,224,251	--	687,859,199
KSO/JO Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	55%	(1,604,585,800)	--	--	(1,604,585,800)
KSO/JO Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51%	(2,130,903,250)	--	--	(2,130,903,250)
KSO/JO Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65%	(3,939,456,385)	--	--	(3,939,456,385)
KSO/JO Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jl. Talisayan - Batu Lepok	30%	(4,330,834,275)	--	--	(4,330,834,275)
KSO/JO Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33%	(4,747,226,520)	4,747,226,520	--	--
KSO/JO Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	60%	(6,862,170,380)	6,862,170,380	--	--
KSO/JO Waskita - ZUG	PLTU Rote	40%	(9,092,558,766)	549,116,143	--	(8,543,442,623)
KSO/JO Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70%	(9,244,526,918)	931,314,741	--	(8,313,212,177)
KSO/JO Waskita - PAL	PLTU Malinau	75%	(44,397,017,721)	(36)	--	(44,397,017,757)
KSO/JO Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40%	(35,942,640,448)	14,944,737,740	(25,002,087,198)	(45,999,989,906)
KSO/JO Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	--	--	(2,781,129,868)	(2,781,129,868)
Sub Jumlah/ Sub Total			1,069,231,824,553	150,523,560,314	(12,245,315,140)	1,207,510,069,727
Jumlah/ Total			1,132,931,038,300	185,181,060,861	6,888,058,564	1,325,000,157,725

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

13. Properti Investasi

13. Property Investments

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	107,994,333	107,994,333	Land
Bangunan	167,620,750,539	167,620,750,539	Building
Total Harga Perolehan	167,728,744,872	167,728,744,872	Total Acquisition Cost
Harga Pasar			Fair Value
Tanah	79,205,000,000	79,205,000,000	Land
Bangunan	180,765,000,000	180,765,000,000	Building
Total Harga Wajar	259,970,000,000	259,970,000,000	Total Fair Value
Penambahan/ Pengurangan	(206,559,468,920)	(206,559,468,920)	Additional/ Deduction
Total Properti Investasi	53,410,531,080	53,410,531,080	Total Property Investment

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang dalam pengembangan, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650m².

Property investments consist of office building and Cawang hotel project under development, located in Jalan MT Haryono Cawang, lying on a land area of 3,650sqm.

Berdasarkan penilaian oleh penilai independen KJPP Asrori & Rekan tanggal 8 Januari 2016 atas aset tersebut, nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp259.970.000.000 yaitu terdiri dari tanah sebesar Rp79.205.000.000 dan bangunan sebesar Rp180.765.000.000, sehingga Perusahaan mencatat adanya selisih penilaian properti investasi sebesar Rp92.241.255.128.

Based on revaluation report by independent appraisal KJPP Asrori & Rekan dated January 8, 2016 of the assets, the fair value investment property as of December 31, 2015 amounted to Rp259,970,000,000 consists of land amounted to Rp79,205,000,000 and building amounted to Rp180,765,000,000. The Company has recorded the differences on revaluation of investment property amounted to Rp92,241,255,128.

Terdapat pengalihan properti investasi milik Perusahaan menjadi penambahan penyertaan pada PT WKR (Entitas Anak) (Inbreg), berdasarkan Akta Notaris Yusdin Fahim, S.H. No.19 tanggal 26 Februari 2016 dengan nilai pasar sebesar Rp259.241.255.128.

There is a transfer of the Company's property investment as an additional investment in PT WKR a Subsidiary (Inbreg), based on Notarial Deed of Yusdin Fahim, S.H. No.19 dated February 26, 2016 with fair value of Rp259,241,255,128.

Berdasarkan surat persetujuan dari Komisaris PT WKR No 001.1/WKR/DK/2016, terdapat persetujuan pengalihan sebagian dari properti investasi dengan nilai Rp206.559.468.920 untuk dialihkan sebagai aset tetap yang peruntukannya sebagai hotel.

Based on approval letter from the Commissioners of PT WKR No. 001.1/WKR/DK/2016, there are approved transfer of a portion of property investment amounted to Rp206,559,468,920, to be transferred as fixed assets with it's designation as hotel.

14. Investasi Jangka Panjang Lainnya

14. Other Long-Term Investments

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
PT Citra Wasphutowa	236,500,000,000	193,532,046,393
PT Prima Multi Terminal	212,622,000,000	212,622,000,000
PT Jasa Marga Kualanamou Tol	--	142,250,000,000
PT Citra Karya Jabar Tol	15,000,000,000	--
Jumlah	464,122,000,000	548,404,046,393

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya
sebagai berikut:

The detail of mutation of other long term investment
are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal 31 Desember 2016/ Beginning Balance December 31, 2016 Rp	Penambahan (Pengurangan) 31 Maret 2017/ Addition (Deduction) March 31, 2016 Rp	Saldo Akhir 31 Maret 2016/ Ending Balance December 31, 2016 Rp
PT Citra Wasphutowa	12.50%	193,532,046,393	42,967,953,607	236,500,000,000
PT Prima Multi Terminal	20.00%	212,622,000,000	--	212,622,000,000
PT Jasa Marga Kualanamu Tol	15.00%	142,250,000,000	(142,250,000,000)	--
PT Citra Karya Jabar Tol		--	15,000,000,000	15,000,000,000
Jumlah		548,404,046,393	8,182,046,393	464,122,000,000

PT Citra Waspphutowa

Perusahaan dan PT WTR masing-masing memiliki penyertaan sebesar 12,5% pada PT Citra Waspphutowa atau setara Rp50.000.000.000, didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H. MH, No.10 tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

PT Citra Waspphutowa

The Company and PT WTR each owns investment of 12.5% in of PT Citra Waspphutowa equal to Rp50,000,000,000. This entity was established based on the Notarial Deed of Drs. Soegeng Santosa, S.H. MH, No.10 dated January 13, 2006 engaged in toll concession right.

PT Prima Multi Terminal

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PT Prima Multi Terminal (PT PMT) atau setara Rp26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Tuti Sumarni, SH, MH, No.04 tanggal 26 September 2014, bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

PT Prima Multi Terminal

The Company has investments of 20% in PT Prima Multi Terminal (PT PMT) or equal to Rp26,100,000,000. The company was established under the Notarial Deed of Establishment of Notary Tuti Sumarni, SH, MH, No.04, September 26, 2014, engaged in trading and services.

Berdasarkan Akta Notaris Tuti Sumarni, S.H No.6 tanggal 16 Desember 2015, PT Perumahan Pembangunan Tbk melakukan penjualan sebagian saham sebanyak 5% yang dimiliki didalam PT Prima Multi Terminal atau sebesar Rp9.150.000.000.

Based on Notarial Deed of Tuti Sumarni, SH No. 6 dated December 16, 2015 PT Perumahan Pembangunan Tbk sale some of its own shares on PT Prima Multi Terminal amounted to 5% or equivalent to Rp9,150,000,000.

PT Jasamarga Kualanamu Tol

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 15% pada PT Jasamarga Kualanamu Tol atau sebesar Rp12.000.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, No.56 tanggal 25 November 2014, bergerak di bidang jalan tol.

PT Jasamarga Kualanamu Tol

The Company has investments of 15% in PT Jasamarga Kualanamu Tol or equal to Rp12,000,000,000. The company was established based on the Notarial Deed of Establishment of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, No.56, November 25, 2014, engaged in toll road.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

31 Maret 2017/ March, 31 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Hapusbuku/ Written Off	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Tanah	967,913,020,311	--	--	--	--	967,913,020,311
Gedung	316,814,062,131	44,257,715,325	--	--	--	361,071,777,456
Pabrik	354,781,322,737	--	--	--	--	354,781,322,737
Perlengkapan Kantor	33,393,768,285	2,933,703,009	--	--	--	36,327,471,294
Peralatan Proyek	1,427,356,521,366	82,728,750,443	--	--	--	1,510,085,271,809
Kendaraan	27,062,882,568	353,768,181	--	--	--	27,416,650,749
Jumlah	3,127,321,577,398	130,273,936,958	--	--	--	3,257,595,514,356
Aset Dalam Pelaksanaan						
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	735,148,352,168	156,019,558,856	--	--	--	891,167,911,024
Akumulasi Penyusutan						
Gedung	68,455,565,555	3,998,325,995	--	--	--	72,453,891,550
Pabrik	2,183,201,463	2,607,573,353	--	--	--	4,790,774,816
Perlengkapan Kantor	21,065,183,152	1,463,382,427	--	--	--	22,528,565,579
Peralatan Proyek	484,483,040,175	74,720,499,529	--	--	--	559,203,539,704
Kendaraan	10,947,751,252	1,106,310,934	--	--	--	12,054,062,186
Jumlah	587,134,741,598	83,896,092,237	--	--	--	671,030,833,835
Nilai Buku	3,275,335,187,968					3,477,732,591,545
2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Hapusbuku/ Written Off	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Tanah	536,520,330,000	431,392,690,311	--	--	--	967,913,020,311
Gedung	190,578,174,470	126,235,887,661	--	--	--	316,814,062,131
Pabrik	28,557,974,359	326,223,348,378	--	--	--	354,781,322,737
Perlengkapan Kantor	25,502,014,103	7,891,754,182	--	--	--	33,393,768,285
Peralatan Proyek	837,927,095,896	589,429,425,471	--	--	--	1,427,356,521,367
Kendaraan	13,977,146,066	13,085,736,502	--	--	--	27,062,882,568
Jumlah	1,633,062,734,894	1,494,258,842,505	--	--	--	3,127,321,577,399
Aset Dalam Pelaksanaan						
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	679,292,961,039	78,827,895,750	--	22,584,695,070	387,809,551	735,148,352,168
Akumulasi Penyusutan						
Gedung	57,119,874,473	11,335,691,083	--	--	--	68,455,565,556
Pabrik	794,309,906	1,388,891,558	--	--	--	2,183,201,464
Perlengkapan Kantor	16,193,709,851	4,871,473,301	--	--	--	21,065,183,152
Peralatan Proyek	306,066,347,737	178,416,692,438	--	--	--	484,483,040,175
Kendaraan	9,037,458,512	1,910,292,740	--	--	--	10,947,751,252
Jumlah	389,211,700,479	197,923,041,120	--	--	--	587,134,741,599
Nilai Buku	1,923,143,995,454					3,275,335,187,968

Aset tetap, berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut bangunannya dijadikan jaminan kepada Bank BNI (Catatan 21), Bank Mandiri (Catatan 21), Bank BRI (Catatan 21) dan Indonesia Eximbank (Catatan 21) masing-masing sebesar Rp109.135.230.000, Rp6.750.000.000, Rp16.186.000.000, dan Rp5.153.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp253.698.792.958, dan nilai pasar tanah dan bangunan yang dijaminakan sebesar Rp201.353.690.000.000.

Certain land and buildings asset are used as collateral for bank loans. Some land and buildings above are used as collaterals to Bank BNI (Note 21), Bank Mandiri (Note 21), Bank BRI (Note 21) and Indonesia Eximbank (Note 21) amounted to Rp109,135,230,000, Rp6,750,000,000, Rp16,186,000,000, Rp5,153,000,000, respectively, with total amount of Rp253,698,792,958, and the market value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp201,353,690,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Sejak tahun 2015, grup menerapkan metode revaluasi untuk aset tetap kelompok tanah dan bangunan (Catatan 2.m). Berdasarkan penilaian penilai independen KJPP Asrori & Rekan tanggal 8 Januari 2016 atas aset tersebut, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp669,978,629,997, sehingga terdapat selisih penilaian aset tetap sebesar Rp507,371,858,079, dan grup mencatat selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp492,150,702,338 pada ekuitas setelah dikurangi dengan pajak.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian per 31 Maret 2017 sebesar Rp891.167.911.024 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp24.410.901.909, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp823.837.521.037 dan peralatan proyek Perusahaan sebesar Rp42.919.488.077.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian per 31 Desember 2016 sebesar sebesar Rp735.148.352.168 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp1.427.346.779, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp722.792.388.675 dan peralatan proyek Perusahaan sebesar Rp10.928.616.714.

Terdapat pengurangan aset tetap dalam penyelesaian per 31 Maret 2017 yaitu gudang Ciputat sesuai dengan berita acara penghapusbukuan No 01/WK/TIPAT/2016 tanggal 9 Desember 2016 sebesar Rp387.809.551.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan	170,440,658,395	29,148,879,872
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 41)	27,482,382,725	10,668,015,687
Jumlah	197,923,041,120	39,816,895,559

Aset gedung, sarana untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.009.996.733.490 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta dan PT Asuransi Himalaya Pelindung untuk jenis pertanggungan *property all risk*, gempa bumi, dan kebakaran.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Since 2015, the group applied the revaluation model of fixed assets classified as land and buildings (Note 2.m). Based on revaluation of independent appraisal KJPP Asrori & Rekan dated January 8, 2016 on the assets, the fair value of Property, Plant and Equipment on group land and building as of December 31, 2015 amounted to Rp669,978,629,997, so that there is a surplus revaluation amounted to Rp507,371,858,079 and the group has recorded surplus revaluation amounted to Rp492,150,702,338 on equity after deducting tax.

The building and plant under construction as of March 31, 2017 amounted to Rp891,167,911,024 mainly consist of hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi a Subsidiary amounted to Rp24,410,901,909, precast plant in progress amounted to Rp823,837,521,037 and equipment in progress of the Company' project amounted to Rp42,919,488,077.

The Building and plan under construction as of December 31, 2016 amounted to Rp735,148,352,168 mainly consist of hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi a Subsidiary amounted to Rp1,427,346,779, precast plant in progress amounted to Rp722,792,388,675 and equipment in progress of the Company' project amounted to Rp10,928,616,714.

There is write off of assets in progress as of March 31, 2017 - Ciputat building, based on minutes of write off meeting No. 01/WK/TIPAT/2016 dated December 9, 2016 amounted to Rp387,809,551.

Depreciation expenses are allocated as follows:

Cost of Revenues
General and Administrative
Expenses (Note 41)
Total

Buildings, facilities for all business units and head office were insured in the amount of Rp4,009,996,733,490 against fires and other risks to PT Asuransi Tripakarta and PT Asuransi Himalaya Pelindung for property all risks, earthquakes, and fires.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period		Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured
				Rp
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2015	s.d 01/08/2017	1,679,300,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2016	s.d 01/08/2017	67,429,710,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Property All Risk	01/08/2016	s.d 01/08/2017	67,429,710,000
PT Asuransi Staco Mandiri	Bangunan dan Sarana	25/05/2015	s.d 01/08/2017	2,022,226,500
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Contractor All Risk	12/10/2014	s.d 12/10/2017	3,045,930,766,990
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2016	s.d 01/08/2017	1,679,300,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Property All Risk	01/08/2016	s.d 01/08/2017	67,429,710,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	12/03/2016	s.d 12/03/2017	67,429,710,000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2016	s.d 01/08/2017	441,773,000,000
PT Aspan General Insurance	Property All Risk	25/05/2016	s.d 25/05/2017	245,514,000,000
Jumlah				4,008,317,433,490

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that insurance coverage for Property, Plant and Equipment which have been insured are adequate to cover the possible losses.

16. Goodwill

16. Goodwill

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh PT Waskita Toll Road (WTR) entitas anak atas PT Cibitung Cimanggis Tollways (PT CCT) pada bulan Juli 2015, PT Trans Jabar Toll (TJT) pada 30 November 2015 dan inbreng kepemilikan saham atas PT PPTR menjadi penyertaan di PT WMTTR pada 30 November 2015, PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) pada bulan Februari 2016 dan PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP) pada bulan Mei 2016.

Goodwill recorded from the acquisition of shares by PT Waskita Toll Road (WTR) a subsidiary of PT Cibitung Cimanggis Tollways (PT CCT) in July 2015, PT Trans Jabar Toll (TJT) on November 30, 2015 and stock transfer (inbreng) of PT PPTR become investment on PT WMTTR as of November 30, 2015, PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) at February, 2016 and PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP) on May 2016.

Berikut rincian dari goodwill:

Following the details of goodwill:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Imbalan yang Dialihkan Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	2,458,169,493,576 747,400,096,107	2,458,169,493,576 747,400,096,107	Consideration of Transferred Value Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	1,710,769,397,469	1,710,769,397,469	Goodwill

Akuisisi PT CCT

PT CCT Acquisition

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
PT CCT (90%) Imbalan yang Dialihkan Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	552,150,000,000 84,634,741,257	552,150,000,000 85,534,741,257	Consideration of Transferred Value Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	467,515,258,743	466,615,258,743	Goodwill

Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan dan PT Bakrie & Brothers Tbk menandatangani perjanjian pembelian 90% kepemilikan PT CCT dengan harga perolehan sebesar Rp552.150.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 13, 2015 the Company and PT Bakrie & Brothers Tbk, entered into an agreement to purchase 90% ownership in PT CCT amounted to Rp552,150,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	202,869,015	202,869,015	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7,000,000	7,000,000	Advances and Prepayments
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	70,519,462,085	71,519,462,085	Other Receivables - Related Parties
Aset Tetap dalam Konstruksi	53,886,970,322	53,886,970,322	Asset under Construction
Beban Akrua	(758,833,655)	(758,833,655)	Accrued Expenses
Liabilitas Lainnya	(875,820,000)	(875,820,000)	Other liabilities
Utang Lain-lain Berelasi	(28,943,046,371)	(28,943,046,371)	Other Payables - related Parties
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	94,038,601,396	95,038,601,396	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(9,403,860,139)	(9,503,860,139)	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	467,515,258,743	466,615,258,743	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	552,150,000,000	552,150,000,000	Fair Value of Consideration

Pada bulan Juni 2016, PT CCT, entitas anak, melakukan perubahan atas saldo cadangan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000 sehingga mengoreksi saldo goodwill Perusahaan sebesar Rp900.000.000 menjadi Sebesar Rp467.515.258.744.

In June 2016, PT CCT, subsidiaries, make changes on the balance of paid-up capital reserves Rp1,000,000,000 so the Company changed the balance of goodwill amount to Rp900,000,000 be amount to Rp467,515,258,744.

Akuisisi PT PPTR

PT PPTR Acquisition

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
PT PPTR (100%)			
Imbalan yang Dialihkan	350,000,000,000	350,000,000,000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	110,128,915,107	110,128,915,107	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	239,871,084,893	239,871,084,893	Goodwill

Pada tanggal 4 Juli 2015, Perusahaan dan PT Rekatunggal Abadi menandatangani perjanjian pembelian 99,99% kepemilikan PT PPTR dengan harga perolehan sebesar Rp350.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 4, 2015 the Company and PT Rekatunggal Abadi entered into an agreement to purchase 99.99% ownership in PT PPTR amounted to Rp350,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	1,934,089,667	1,934,089,667	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	1,481,467,518	1,481,467,518	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol	1,273,349,385,524	1,273,349,385,524	Intangible Assets - Concession Right Toll Roac
Aset Tetap dalam Konstruksi	5,404,318,896	5,404,318,896	Asset under Constructor.
Aset Lain-lain	50,000,473,503	50,000,473,503	Other Assets
Utang Usaha	(1,008,122,660,856)	(1,008,122,660,856)	Accounts Payable
Utang Pajak	(158,884,796)	(158,884,796)	Tax Payables
Utang Bunga Pihak Berelasi	(6,016,048,680)	(6,016,048,680)	Interest Loan - Related Parties
Liabilitas Lain-lain	(207,743,225,669)	(207,743,225,669)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	110,128,915,107	110,128,915,107	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	--	--	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	239,871,084,893	239,871,084,893	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	350,000,000,000	350,000,000,000	Fair Value of Consideration

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Akuisisi PT TJT

PT TJT Acquisition

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
PT TJT (99.99%)			
Imbalan yang Dialihkan Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	1,021,019,493,576	1,021,019,493,576	Consideration of Transferred Value Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	760,877,275,512	760,877,275,512	Goodwill

Pada tanggal 11 November 2015, Perusahaan bersama PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera dan PT Karya Perkasa Insani menandatangani perjanjian pembelian 81,65% kepemilikan PT TJT dengan harga perolehan sebesar Rp944.514.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On November 11, 2015 the Company and PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera and PT Karya Perkasa Insani entered into an agreement to purchase 81.65% ownership in PT TJT amounted to Rp944,514,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
Kas dan Setara Kas	4,525,513,134	4,525,513,134	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	55,380,122,729	55,380,122,729	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud - Hak Penguasaan Jalan Tol	210,596,774,983	210,596,774,983	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Aset Tetap dalam Konstruksi	761,525,928,371	761,525,928,371	Asset under Construction
Aset Lain-lain	(544,722,104,382)	(544,722,104,382)	Other Assets
Utang Usaha	(168,360,859,675)	(168,360,859,675)	Accounts Payable
Utang Pajak	(40,926,508)	(40,926,508)	Tax Payables
Liabilitas Lainnya	(80,750,000)	(80,750,000)	Other liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	318,823,698,652	318,823,698,652	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(58,681,480,588)	(58,681,480,588)	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	760,877,275,512	760,877,275,512	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	1,021,019,493,576	1,021,019,493,576	Fair Value of Consideration

Akuisisi PT PBTR

PT PBTR Acquisition

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
PT PBTR (60 %)			
Imbalan yang Dialihkan Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	220,000,000,000	220,000,000,000	Consideration of Transferred Value Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	183,723,536,629	183,723,536,629	Goodwill

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On February 15, 2016, the Company and PT Langkah Utama Perkasa, Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT PBTR amounted to Rp220,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	44,721,174	44,721,174	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	576,893,132	576,893,132	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	59,839,157,979	59,839,157,979	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60,460,772,285	60,460,772,285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(24,184,308,914)	(24,184,308,914)	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	183,723,536,629	183,723,536,629	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	220,000,000,000	220,000,000,000	Fair Value of Consideration

Akuisisi PT SRIMP

PT SRIMP Acquisition

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
	Rp	Rp	
PT SRIMP (60 %)			
Imbalan yang Dialihkan	315,000,000,000	315,000,000,000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	256,217,758,307	256,217,758,307	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	58,782,241,693	58,782,241,693	Goodwill

Pada tanggal 19 Mei 2016, Perusahaan dan PT Persada Tanjung Api-api, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT SRIMP dengan harga perolehan sebesar Rp315.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On May 19, 2016, the Company and PT Persada Tanjung Api-api entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT SRIMP amounted to Rp315,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	303,517,604,893	303,517,604,893	Cash and Cash Equivalents
Aset Pajak Tangguhan	1,232,557,000	1,232,557,000	Deferred Tax Assets
Proyek dalam Pelaksanaan	135,758,968,659	135,758,968,659	Project on Progress
Aset Tetap	36,876,125	36,876,125	Fixed Assets
Utang Pajak	(6,050,791,698)	(6,050,791,698)	Tax Payables
Liabilitas Lain-lain	(7,465,617,800)	(7,465,617,800)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427,029,597,179	427,029,597,179	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(170,811,838,872)	(170,811,838,872)	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	58,782,241,693	58,782,241,693	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315,000,000,000	315,000,000,000	Fair Value of Consideration

17. Aset Lain-lain

17. Other Assets

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Kontrak Sewa Jangka Panjang	55,439,658,529	41,479,463,853	Long Term Rent Contract
Beban Kontrak Ditangguhkan	51,785,579,185	39,391,831,786	Contract Deferred Charges
Perangkat Lunak	18,029,813,684	11,416,139,618	Software
Uang Jaminan	150,788,647,193	4,164,925,192	Warranty
Tanah dan Bangunan	1,700,000,000	1,700,000,000	Lands and Buildings
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	185,172,515	185,172,515	Fixed Assets are not Used for Sale
Jumlah	277,928,871,106	98,337,532,964	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Perangkat lunak merupakan pembayaran sampai dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 (milik Perusahaan) dan lfor (milik PT WBP/Entitas Anak) dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp19.912.574.720 dan Rp13.298.900.654 di tahun 2017 dan 2016. Nilai perolehan tersebut telah diamortisasi sebesar Rp1.882.761.036, sehingga nilai buku per 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp18.029.813.684.

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang dengan jangka waktu 2 - 5 tahun.

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng senilai Rp423.793.032, tanah tersebut dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Kemudian ditahun 1996 Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Suku Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukkan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.
2. Apartemen Sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta dengan nilai sebesar Rp1.467.200.000. Apartemen Sahid merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh penilai properti independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 24 Januari 2016 dengan nilai sebesar Rp4.281.000.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 (belongs to the Company) and lfor (belongs to PT WBP/ Subsidiary) with the acquisition cost amounted to Rp19,912,574,720 and Rp13,298,900,654 for the years 2017 and 2016. The acquisition cost has been amortized amounted to Rp1,882,761,035, so that the book value as of March 31, 2017 amounted to Rp18,029,813,684.

Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going project, which will be charged as expense when the project contract has executed.

Long-term rent contracts represent long term prepaid rent with a period of 2 - 5 years.

Other assets land and building as follows:

1. Land located in Cengkareng with value of Rp423,793,032, this land was purchased by the Company on May 21, 1991. Then in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No.288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement. So that the Company can not process the certificated of ownership furthermore.
2. Sahid Apartment located in K.H.Mansur Street Jakarta with value of Rp1,467,200,000. Sahid Apartment represents the payment compensation of retension receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated January 24, 2016 with a fair value of Rp4,281,000,000. The assessment using common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting condition.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company. Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed asset, so that those assets are recorded as other assets.

**18. Aset Tak Berwujud – Hak Pengusahaan
Jalan Tol**

**18. Intangible Assets – Toll Concession
Rights**

		31 Maret 2017 /March 31, 2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Biaya Perolehan								Acquisition Cost	
Ruas Jalan Tol :								Toll Road Section :	
Kanci - Pejagan	3.177.219.741.986	--	--	--	--	3.177.219.741.986		Kanci - Pejagan	
Pejagan - Pemalang	2.216.218.041.782	62.077.859.461	--	--	--	2.278.295.901.243		Pejagan - Pemalang	
	<u>5.393.437.783.768</u>	<u>62.077.859.461</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>5.455.515.643.229</u>			
Aset Dalam Penyelesaian								Construction in Progress	
Ruas Jalan Tol :								Toll Road Section :	
Kanci - Pejagan	394.209.181.672	115.640.703.682	--	--	(3.605.942.001)	506.243.943.353		Kanci - Pejagan	
Cimanggis - Cibitung	1.014.981.356.349	59.719.286.442	--	--	(0)	1.074.700.642.791		Cimanggis - Cibitung	
Pejagan - Pemalang	958.638.294.308	551.382.593.828	--	(543.394.522)	-1.549.787.180,78	1.507.927.706.433		Pejagan - Pemalang	
Pasuruan - Probolinggo	449.952.085.028	227.177.214.901	--	(318.794.040)	(151.145.202)	676.659.360.688		Pasuruan - Probolinggo	
Ciawi - Sukabumi	1.636.479.638.496	145.737.671.818	--	--	9	1.782.217.310.323		Ciawi - Sukabumi	
Kayu Agung - Palembang - Betung	1.205.059.985.305	374.804.652.689	--	--	--	1.579.864.637.994		Kayu Agung - Palembang - Betung	
Pemalang - Batang	482.790.482.969	282.282.037.540	--	--	8.499.075.835	773.571.596.344		Pemalang - Batang	
Krian-Legundi-Bunder	--	946.129.488.180	--	--	--	946.129.488.180		Krian-Legundi-Bunder	
	<u>6.142.111.024.128</u>	<u>2.702.873.649.080</u>	<u>--</u>	<u>(862.188.562)</u>	<u>3.192.201.460</u>	<u>8.847.314.686.106</u>			
Akumulasi								Accumulated	
Amortisasi								Amortization	
Ruas Jalan Tol :								Toll Road Section :	
Kanci - Pejagan	370.021.754.570	11.603.198.088	--	--	--	381.624.952.658		Kanci - Pejagan	
Pejagan - Pemalang	8.614.932.709	3.661.344.773	--	--	--	12.276.277.482		Pejagan - Pemalang	
	<u>378.636.687.279</u>	<u>15.264.542.861</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>393.901.230.140</u>			
Nilai Tercatat	<u>11.156.912.120.617</u>					<u>13.908.929.099.195</u>		Carrying Value	

		31 Desember 2016/ December 31, 2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Biaya Perolehan								Acquisition Cost	
Hak Konsesi								Concession Right	
Ruas Jalan Tol :								Toll Road Section :	
Kanci - Pejagan	3.176.818.241.986	401.500.000	--	--	--	3.177.219.741.986		Kanci - Pejagan	
Pejagan - Pemalang	--	--	--	2.216.218.041.782	--	2.216.218.041.782		Pejagan - Pemalang	
	<u>3.176.818.241.986</u>	<u>401.500.000</u>	<u>--</u>	<u>2.216.218.041.782</u>	<u>--</u>	<u>5.393.437.783.768</u>			
Aset Dalam Penyelesaian								Construction in Progress	
Ruas Jalan Tol :								Toll Road Section :	
Kanci - Pejagan	--	394.209.181.672	--	--	--	394.209.181.672		Kanci - Pejagan	
Cimanggis - Cibitung	191.396.777.136	823.584.579.213	--	--	--	1.014.981.356.349		Cimanggis - Cibitung	
Pejagan - Pemalang	1.648.036.150.527	1.526.820.185.563	--	(2.216.218.041.782)	--	958.638.294.308		Pejagan - Pemalang	
Pasuruan - Probolinggo	6.672.667.020	443.279.418.008	--	--	--	449.952.085.028		Pasuruan - Probolinggo	
Ciawi - Sukabumi	882.822.920.347	753.656.718.149	--	--	--	1.636.479.638.496		Ciawi - Sukabumi	
Kayu Agung - Palembang - Betung	--	1.205.059.985.305	--	--	--	1.205.059.985.305		Kayu Agung - Palembang - Betung	
Pemalang - Batang	--	482.790.482.969	--	--	--	482.790.482.969		Pemalang - Batang	
	<u>2.728.928.515.030</u>	<u>5.629.400.550.880</u>	<u>--</u>	<u>(2.216.218.041.782)</u>	<u>--</u>	<u>6.142.111.024.128</u>			
Akumulasi								Accumulated	
Amortisasi								Amortization	
Ruas Jalan Tol :								Toll Road Section :	
Kanci - Pejagan	325.414.775.736	44.606.978.834	--	--	--	370.021.754.570		Kanci - Pejagan	
Pejagan - Pemalang	--	8.614.932.709	--	--	--	8.614.932.709		Pejagan - Pemalang	
	<u>325.414.775.736</u>	<u>53.221.911.543</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>378.636.687.279</u>			
Nilai Tercatat	<u>5.580.331.981.280</u>					<u>11.156.912.120.617</u>		Carrying Value	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

19. Utang Bank Jangka Pendek

19. Short-Term Bank Loans

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT WK	1,225,212,705,295	1,547,335,448,041
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WK	1,807,542,883,839	1,394,923,950,421
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT WK	1,522,290,749,252	1,261,479,561,965
Indonesia Eximbank - PT WK	626,010,276,504	1,000,109,723,966
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP	591,632,311,579	597,024,225,547
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT WBP	945,632,801,837	698,608,576,290
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah - PT WBP	295,005,103,698	--
PT Bank Negara Indonesia Syariah	--	300,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	7,013,326,832,005	6,799,481,486,230
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Panin Tbk - PT WK	1,299,284,146,569	2,097,229,391,891
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ - PT WK	699,375,000,000	800,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - PT WK	279,810,233,193	729,590,515,075
PT Bank UOB Indonesia - PT WK	405,048,823,590	484,276,698,208
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - PT WK	--	399,918,778,730
PT ICBC Indonesia - PT WBP	400,000,000,000	311,427,978,883
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	949,881,831,617	300,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk - PT WK	141,656,140,968	141,122,302,812
Sub Jumlah/ Sub Total	4,175,056,175,936	5,263,565,665,599
Jumlah/ Total	11,188,383,007,941	12,063,047,151,829

Suku bunga per tahun :

Interest rate per annum :

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Indonesia Eximbank	9.25%	9.25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.50%	10.00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.50%	9.75%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.25%	10.50%
PT BPD Jabar dan Banten	9.00%	8.75%
PT Bank Panin Tbk	8.50%	LPS Rate + 2.5%
PT Bank UOB Indonesia	8.75%	The bank's cost of fund + 2%
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	8.73%	The bank's cost of fund + 2%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	8.45%	The bank's cost of fund + 2%
PT Maybank Indonesia	8.65%	The bank's cost of fund + 2%

1. Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi pembiayaan pembangunan ruas jalan tol Pejagan – Pemalang sebesar Rp850.000.000.000 sesuai surat No.BS.0284/PBD/12/2014 tanggal 22 Desember 2014. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2024.

Selain itu, perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp1.150.000.000.000 sesuai surat No.PBD/SP3/18//2015 tanggal 23 Maret 2015.

1. Indonesia Eximbank

The Company obtained investment credit facility for funding the construction of Pejagan Pemalang Toll Ways amounted to Rp850,000,000,000 according to the Letter No.BS.0284/PBD/12/2014 dated December 22, 2014. The facility will be due on December 22, 2024.

The Company obtained an Export Working Capital Facility (KMKE) amounted to Rp1,150,000,000,000, according to the Letter No.PBD/SP3/18/2015 dated March 23, 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) yang akan diterima dari proyek Jasa Konstruksi Sisi Darat Tahap 1A Bandar Udara Internasional Jawa Barat Paket 3, Jalur Kereta Api Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta, dan Pembangunan Terminal *Multipurpose* di Pelabuhan Kuala Tanjung, dan Proyek *King Faisal Specialist Hospital and Research Centre* Jeddah dan Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 1 (Catatan 5) menjadi jaminan atas pinjaman tersebut.

The entire project bills (accounts receivables) to be received from the Construction Services of Jawa Barat International Airport Land side Project, Soekarno Hatta International Airport Railway project, the Development of Multipurpose Terminal at Kuala Tanjung Port project, and King Faisal Specialist Hospital and Research Centre Jeddah Project and Ngawi Toll Road Package 1 Project (Note 5) are used as collateral for that loan.

Total pinjaman kepada Indonesia Eximbank pada 31 Maret 2017 sebesar Rp 626.010.276.504.

Total loan to Indonesia Eximbank as of March 31, 2017 is Rp 626,010,276,504.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode.

Under the agreement the Company should maintain the debt to equity ratio maximum 3 (three) times. The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero)Tbk sebagai berikut:

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Jenis-jenis Fasilitas/ The Facilities	Batas/ Limit	Jatuh Tempol Due date
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	Rp35.000.000.000	14/11/2017
Kredit Modal Kerja Transaksional	Rp765.000.000.000	14/11/2017
Kredit Modal Kerja Transaksional II	Rp900.000.000.000	14/11/2018
Fasilitas Supply Chain Financing (SCF)	Rp1.006.000.000.000	14/11/2017
Fasilitas Kredit (Non Cash Loan)	Rp3.000.000.000.000	14/11/2018
LC/SKBDN (Sub limit dari NCL)	Rp500.000.000.000	14/11/2017
Trust Receipt (Sub limit dari NCL)	Rp115.000.000.000	14/11/2017

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 10% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

The loan bears interest by 10% per annum. The loan facilities are secured and tied with:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

- a. *Cash collateral/Deposito* Berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp8.448.200.000 yang telah diikat gadai (Catatan 4).
- b. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat Hak Tanggungan (HT) dengan nilai Rp14.075.000.000 (Catatan 17).
- c. Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 December 2016 yang dijaminan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 5) adalah tagihan termin atas proyek CIBIS Tower, Apartemen Brooklyn Alam Sutera, UNS Solo, Sopo Del Office Tower Lifestyle, Indocement Citeureup, PLTM Lebak Tundun, Tanki Oil Sangatta EPC, Waduk Gondang, Pembangunan Jalan Layang Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Paket Adam Malik, Fly Over Pegangsaan, Sabo Dam Merapi (8 buah), Upgrading of Existing Suai Airport, Proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang – Long Beluah, jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak, Pekerjaan Arsitektur dan ME Hotel Meritus Seminyak, Jalan Tol Ngawi Kertosono Paket 1, Pelabuhan Belawan dengan nilai Rp621,699,000,000 dan proyek Bendungan Raknamo dengan nilai Rp512,416,000,000.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan barang jaminan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain termasuk obligasi; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger, underwriter*, dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *raising fund* di dalam negeri.

Total pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 31 Maret 2017 sebesar Rp 1.522.290.749.252.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

- a. *Collateral cash/ Time Deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* deposits amounted to Rp8,448,200,000 which is tied by pledge (Note 4).
- b. 3 (three) lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with a Guarantee Rights amounted to Rp14,075,000,000 (Note 17).
- c. The total project claims (accounts receivable) as of December 31, 2016 were pledged against bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 5) is account receivables from the Development of CIBIS Tower, Brooklyn Alam Sutera Apartment, UNS Solo project, Sopo Del Office Tower Lifestyle project, Indocement Citeureup project, PLTM Lebak Tundun project, Sangatta Oil Tanki EPC project, Waduk Gondang project, Fly Over Kapt. Tendean – Blok M – Ciledug Adam Malik Package project, Fly Over Pegangsaan project, Sabo Dam Merapi Kab. Sleman (8pcs) project, Upgrading of Existing Suai Airport project, Gunung Seriang – Long Beluah Road project, Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak Road project, Architecture and Mechanical Electrical Works of Meritus Hotel Seminyak project, Ngawi – Kertosono Toll Road Package 1 project Belawan Port project Rp621,699,000,000, and Raknamo Dam project amounted to Rp512,416,000,000.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, among others; transfer the collateral; obtain other credit facilities or loans from other financial institutions including the bonds; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/ purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Company will be give the priority to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter, and others in terms of the Company doing corporate action in order to fund raising in the country.

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of March 31, 2017 amounted to Rp 1,522,290,749,252.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sub limit *non cash loan* yang dapat digunakan untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), LC, dan Bank Garansi sebesar Rp750.000.000.000 sesuai Perjanjian Kredit No.29 tanggal 25 November 2015. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 7 November 2016. Pada 31 Maret 2017 total pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp279.810.233.193.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangankan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; penggabungan dan peleburan dengan pihak ketiga; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha Debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Maret 2017 yang dijaminkan atas utang bank PT BPD Jabar dan Banten Tbk adalah yaitu tagihan termin atas proyek GOR Balikpapan, Lanjutan Pelabuhan Sisi Darat Kab. Penajam Paser Utara, Jembatan Lamnyong, proyek Peningkatan DI. Dumpil, Rekonstruksi Jalan Batu Mundom – Tabuyung – Natal, dan proyek Rusun Kemayoran C2-2, Renovasi Stadion Renang (Aquatic) GBK, dan Pembangunan Bangunan Fasilitas Kapal Selam Paket B2 (Catatan 5).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, loan to equity ratio of a maximum 3 (three) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

3. PT BPD Jabar and Banten Tbk

The Company obtained a sub-limit non cash loan working capital loan facility that can be used for Domestic Letters of Credit Documented (SKBDN), LC, and the Bank Guarantee amounted to Rp 750,000,000,000 according to Credit Agreement No. 29 dated November 25, 2015. The facility can be used until November 7, 2016. As of March, 31 2017 the Company's total loan amounted to Rp279,810,233,193.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, among others; transfer the collateral / billing terms; change the type of the object of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project, except for the normal operation transaction; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; acquisition and merger and merger with third parties; to apply and or encouraging others to apply to the Court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, lend money to anybody, except result of normal business activities in the Debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.

The entire project bills (accounts receivable) as of March 31, 2017 were pledged against bank loans from PT BPD Jabar and Banten are Balikpapan Sport Center project, Advanced land side port District North Penajam Paser, Lamnyong Bridge project, DI Dumpil escalation project, Batu Mundom – Tabuyung – Natal Road Reconstruction project, and Kemayoran Flat C2-2, Renovation of Stadium Swimming Pool (Aquatic) GBK, and the Development of Submarine Facilities B2 (Note 5).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja *Revolving* Rp200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp1.800.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp1.875.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp3.625.000.000.000.
- e. *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN Rp270.000.000.000.

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/173/R tanggal 31 Desember 2016, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2015 dan jatuh tempo 26 Maret 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan :

- a. Barang-barang *stock* telah diikat Fidusia Akta No.5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp8.268.049.363.
- b. Satu bidang tanah SHGB No.724 tanggal 29 Maret 1988 s/d 1 Desember 2027 seluas 2.098m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, a.n. PT Waskita karya (Persero) Tbk senilai Rp1.500.000.000 sesuai dengan SHT No.397/T/1988 dan senilai Rp31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No.408/2004 (Catatan 17). Senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No.06386/2014 dan senilai Rp11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses.
- c. Satu bidang tanah SHGB No.38, tanggal 21 April 2003 s/d 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk Cabang NTB senilai Rp1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No.687/2007 (Catatan 17) dan senilai Rp1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- d. Satu bidang tanah SHGB No.2001 tanggal 1 Juni 2006 dan berakhir haknya pada tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp5.191.600.000 sesuai dengan Sertifikat Hak Tanah (SHT) I No.323 (Catatan 17) dan senilai Rp9.779.660.000 yang mana SHT II sedang dalam proses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan* of Rp200,000,000,000.
- b. *Transactional Capital Loan* of Rp1,800,000,000,000.
- c. *Supply Chain Financing (SCF) Working Capital Loan* of Rp1,875,000,000,000.
- d. *Bank Guarantee* of Rp3,625,000,000,000
- e. *Letter of Credit (L/C) or SKBDN* of Rp270,000,000,000.

According to letter No.BIN/2.2/173/R dated December 31, 2016, the term of loan since date March 27, 2015 and will be due on March 26, 2016. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. *Inventory which has been tied by Fiduciary Deed No.5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp8,268,049,363.*
- b. *A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Java under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp1,500,000,000 according to SHT No.397/T/1988 and amounted to Rp31,000,000,000 according to SHT.II No.408/2004 (Note 17). Amounted to Rp48,320,400,000 according to SHT III No.06386/2014 and Rp11,120,940,000 while SHT IV still in process.*
- c. *A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk NTB Branch amounted to Rp1,332,000,000 according to SHT.I No.687/2007 (Note 17) and amounted Rp1,860,010,000 while SHT II still in process.*
- d. *A plot of land with land right (SHGB) No.2001 dated June 1, 2006 and the right will expire on January 1, 2026, an area of 5,798sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp5,191,600,000 according to Land Right Certificate (SHT) I No.323 (Note 17) and amounted Rp9,779,660,000 of SHT II still in process.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

- e. Satu Bidang tanah SHGB No.4 tanggal 10 Oktober 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp651.430.000 (Catatan 17) dan senilai Rp6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- f. Satu bidang tanah SHGB No.7 tanggal 10 Februari 1993 sampai dengan 7 Februari 2013 seluas 806m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp1.270.880.000 sesuai dengan SHT.I. No.3129/2001 dan senilai Rp460.020.000 sesuai dengan SHT.II. No.1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Februari 2033 (Catatan 17) dan senilai Rp3.474.910.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- g. Satu bidang tanah SHGB No.436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2036, seluas 1.004m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp464.850.000 sesuai dengan SHT.I.No. 356/2001 dan senilai Rp747.850.000 sesuai dengan SHT.II.No.169/2007 (Catatan 17).
- h. Satu bidang tanah SHGB No.1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 November 2026, seluas 1.404m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp2.665.700.000 sesuai dengan SHT.I. No.2952/2007 (Catatan 17) dan senilai Rp3.595.940.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- i. Satu bidang tanah SHGB No.82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp2.027.710.000 sesuai dengan SHT.I No.4772/2001 dan senilai Rp2.474.390.000 sesuai dengan SHT.II No.2948/2007 (Catatan 17) dan senilai Rp10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- j. Satu bidang tanah SHGB No.2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp402,860,000 sesuai dengan SHT.I.
- e. A plot of land with land right (SHGB) No.4 dated October 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp651,430,000 (Note 17) and amounted Rp6,321,020,000 while SHT II still in process.
- f. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp1,270,880,000 according to SHT.I.No.3129/2001 and amounted to Rp460,020,000 according to SHT.II.No.1151/2007. The landright has been extended until February 7, 2033 (Note 17) and amounted to Rp3,474,910,000 while SHT III still on process.
- g. A plot of land with land right (SHGB) No.436 dated March 10, 1998 until June 19, 2036, an area of 1,004sqm, located at Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp464,850,000 according to SHT.I.No. 356/2001 and amounted to Rp747,850,000 according to SHT.II.No.169/2007 (Note 17).
- h. A plot of land with land right (SHGB) No.1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp2,665,700,000 according to SHT.I.No.2952/2007 (Note 17) and amounted Rp3,595,940,000 while SHT III still in process.
- i. A plot of land with land right (SHGB) No.82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp2,027,710,000 according to SHT.I.No.4772/2001 and amounted to Rp2,474,390,000 according to SHT.II. No.2948/2007 (Note 17) and amounted to Rp10,571,030,000 while SHT III still in process.
- j. A plot of land with land right (SHGB) No.2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp402,860,000 according to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

- No.390/2001 dan senilai Rp636,540,000 sesuai dengan SHT.II. No.239/2007 (Catatan 17) senilai Rp3.085.070.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- k. Satu bidang tanah SHGB No.24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp49.260.000 sesuai dengan SHT.I.No. 374/2001 dan senilai Rp39.740.000 sesuai dengan SHT.II. No.240/2007 (Catatan 17).
- l. Satu bidang tanah SHGB No.13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp457.590.000 sesuai dengan SHT.I. No.375/2001 (Catatan 17).
- m. Satu bidang tanah SHGB No.14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp288.000.000 sesuai dengan SHT.I. No.375/2001 dan senilai Rp602.410.000 sesuai dengan SHT.II. No.238/2007 (Catatan 17) dan senilai Rp7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses.
- n. Satu bidang tanah SHGB No.24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp263.530.000, sesuai dengan SHT.I.No.737/2001 dan senilai Rp121.670.000, sesuai dengan SHT.II. No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 17).
- o. Satu bidang tanah SHGB No.1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp1.516.520.000, sesuai dengan SHT.I.No.2927/2001 dan senilai Rp994.180.000 sesuai dengan SHT.II.No. 1613/2007 (Catatan 17). Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

- SHT.I. No. 390/2001 and amount to Rp636,540,000 according to SHT.II. No.239/2007 (Note 17) amounted to Rp3,085,070,000 while SHT III still in process.
- k. A plot of land with SHGB No.24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595sqm, located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp49,260,000 according to SHT.I. No. 374/2001 and amounted to Rp39,740,000 according to SHT.II. No.240/2007 (Note 17).
- l. A plot of land with land right (SHGB) No.13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp457,590,000 according to SHT.I. No.375/2001 (Note 17).
- m. A plot of land with land right (SHGB) No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of the Company amounted to Rp228,000,000 according to SHT.I. No.375/2001 and amounted to Rp602.410.000 according to SHT.II. No.238/2007 (Note 17) and amounted Rp7,828,880,000 while SHT III still in process.
- n. A plot of land with land right (SHGB) No.24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Wenang district, Manado, North Sulawesi, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp263,530,000 according to SHT.I. No.737/2001 and amounted to Rp121,670,000 according to SHT.II. No.667/2007. The land right has been extended until May 25, 2033 (Note 17).
- o. A plot of land with land right (SHGB) No.1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, under the name PT Waskita Karya (Persero) amounted to Rp1,516,520,000 according to SHT.I. No. 2927/2001 and amounted to Rp994,180,000 according to SHT.II. No.1613/2007 (Note 17). Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there. (Note 17) and amounted to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

(Catatan 17) dan senilai
Rp3.182.880.000 dimana SHT III sedang
dalam proses.

- p. Satu bidang tanah SHGB No.30 tanggal
26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari
2027, seluas 1.250m², terletak di Kelurahan
Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali,
a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai
Rp3.404.000.000 sesuai dengan SHT.I. No.
2012/2007 (Catatan 17) senilai
Rp18.705.400.000 dimana SHT II sedang
dalam proses. Tanah yang dijaminan
termasuk bangunan dan segala sesuatu yang
berada di atas tanah tersebut, baik yang telah
ada maupun yang akan ada.
- q. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 2 (dua)
unit Toyota New Camry tahun 2010, yang
diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan
Fidusia Atas Kendaraan No.18 tanggal 6
Februari 2012 senilai
Rp404.000.000 (Catatan 17).
- r. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya
(Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai
Rp2.215.733.745 Bilyet Deposito
No. Seri PAA 0360531 dan PAA 0361348
sesuai Surat No.538/BK/WK/2011 tanggal 27
Mei 2011 (Catatan 4).

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per
31 Maret 2017 yang dijaminan atas utang
bank PT BNI adalah proyek Masjid
Baiturrahman Banda Aceh, Design Build
Lansekap BSH, DI Batang Sinamar,
Aksesibilitas dan Ducting BSH, Rajawali Royal
Apartment, Jalan Bebas Hambatan Manado –
Bitung, proyek Pengaman Pantai Tahap 2
Paket 1 (*Giant Sea Wall*), proyek Belitung
Highland Resort, proyek Pembangunan
Bendungan Tapin, dan proyek Pembangunan
Jalan Simpang Tanjung – Aruk II (MYC)
(Catatan 6).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan
yang tidak diperkenankan dilakukan oleh
Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih
dahulu dari Bank antara lain; melakukan
perubahan kegiatan usaha; menjual atau
memindahkan hak atau mengalihkan seluruh
atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu
transaksi atau dalam beberapa transaksi
kecuali; menjual atau mengalihkan aset
kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

Rp3,182,880,000 while SHT III still in process.

- p. A plot of land with land right (SHGB) No.30
dated January 26, 2007 until January 26,
2027, an area of 1,250sqm, located at
Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar
Timur, Bali, under the name of PT Waskita
Karya (Persero) Tbk amounted to
Rp 3,404,000,000 according to SHT.I.No.
2012/2007 (Note 17) amounted
Rp18.705.400.000 while SHT II still in
process. Land which is pledged as collateral
consist of buildings and related things already
exist in the land, or to will be exist there.
- q. Vehicles consist of 2 (two) unit 2010 year
Toyota New Camry tied by fiduciary in
accordance to Fiduciary Guarantee Deed
No.18 dated February 6, 2012 amounted to
Rp404,000,000 (Note 17).
- r. Time Deposits under the name of
PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is
placed in BNI amounted to
Rp2,215,733,745, Deposit No. PAA Series
0360531 and 0361348 based on
No.538/BK/WK/2011 dated May 27, 2011
(Note 4).

The entire project bills (accounts receivable)
as of March 31, 2017 were pledged against
bank loans from PT BNI are Baiturrahman
Mosque of Banda Aceh project, Soekarno
Hatta Airport Design, Build, and Landscape
project, DI Batang Sinamar project,
Accessibility and Ducting of Soekarno Hatta
Airport project, Rajawali Royal Apartment
project, Manado – Bitung Freeway project,
Coastal Protection 2 Project Phase I Giant
(Sea Wall project), Belitung Highland Resort
Project, Tapin Dam project, and Simpang
Tanjung – Aruk Road Enlargement project
(MYC) (Note 6).

Under the agreement the Company is not
allowed to do certain action without the prior
written consent by the Bank among others,
to change business activities; sell or transfer
the rights or transfer all or part of the property
/ assets owned in a single transaction or in a
transaction unless; sell or transfer assets
unless that is *arm's length*; sell or transfer
assets in exchange for or replacement of
other assets that are comparable or better

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada 31 Maret 2017 pinjaman ke PT Bank BNI (Persero) Tbk sebesar Rp1.807.542.883.839.

5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Transaksional sebesar Rp1.800.000.000.000, fasilitas Bank Garansi sebesar Rp4.500.000.000.000 Fasilitas *Cash Call* Rp500.000.000.000 dan fasilitas *Bill Purchase Financing* Rp1.200.000.000.000 sesuai surat No.R.II.140-ADK/DKR-2/06/2016 tanggal 15 Juni 2016 fasilitas digunakan sampai tanggal 15 Juni 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah SHGB No.655 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp16.186.000.000.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank antara lain; mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijamin kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic of Indonesia through the sale of these assets do not have the effect of material; perform the separation of the dissolution of the merger amalgamation or reconstruction company other than reorganisasi to do by the Government of the Republic of Indonesia as long as no material effect; corporate actions with other members of the corporation provided that the action was done on the condition will be the surviving corporation (the surviving legal entity); make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 2.3 (two point three) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of March 31, 2017 the loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk amounted to Rp1,807,542,883,839.

5. PT Bank Rakyat Indonesia Persero) Tbk

The Company entered into a working capital Construction Loan Transaction amounted to Rp1,800,000,000,000, Bank Guarante Facilities amounted to Rp4,500,000,000,000, Cash Call Facilities amounted to Rp500,000,000,000 and Bill Purchase Financing amounted to Rp1,200,000,000,000, according letter No.R.II.140-ADK/DKR-2/06/2016 dated June 15, 2016, these facilities can be used until June 15, 2017.

Loan facilities are secured and tied with a piece of land SHGB No.655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied amounted to Rp16,186,000,000.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others, filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; to pay interest on shareholder loans.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Maret 2017 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5) adalah tagihan termin atas proyek Pembangunan jembatan Aji Tulus Kutai Barat, Gedung Kantor Satker Perangkat Daerah Pemkot Pekanbaru, Hotel Tangram dan Sadira Plaza, Pembangunan Fasilitas Kapal Selam, Grande Valore Condominium, Pembangunan Relokasi RSUD Tipe C dr. Muhammad Zein Painan, Pembangunan Hotel BW Luxury Jambi, Pembangunan Rumah Susun DKI Jakarta, Pekerjaan Paket No.13 Sp. Rukis – Tanjung Kemuning, Pembangunan Rumah Susun Polri Maluku dan Papua, serta Proyek Jalan Tol MKTT (Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi) seksi 3 dan seksi 6.

Pada tanggal 31 Maret 2017 pinjaman ke PT Bank BRI (Persero) Tbk sebesar Rp1.225.212.705.295.

6. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market* sebesar Rp1.500.000.000.000, dan Garansi Bank (*Switchable*) dan fasilitas *foreign exchange* USD5.000.000 sesuai dengan surat No.228/IBD/EXT/16 tanggal 20 Juni 2016. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 20 Juni 2017.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

All the project invoices (accounts receivables) as of March 31, 2017 were pledged against bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 5) are accounts receivables from the Development of Aji Tulus Bridge Kutai Barat, Pekanbaru Government Building project, Tangram Hotel and Sadira Plaza project, the Development of Submarine Facilities, Grande Valore Condominium project amounted to, the Development of Relocation dr. Muhammad Zein District General Hospital Painan, the Development of BW Luxury Hotels Jambi, the Flats Development of DKI Jakarta Province, Package No.13 Simpang Rukis – Tanjung Kemuning Street project, the Police Flats Development of Maluku and Papua, Section 3 and 6 of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Toll Ways.

As of March 31, 2017 the balance of loan to PT Bank BRI (Persero) Tbk amounted to Rp1,225,212,705,295.

6. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained credit facilities market Rp1,500,000,000,000 and the Bank Guarantee (*Switchable*) and foreign exchange facility amounted to USD5,000,000 according to letter No.228/IBD/EXT/16 dated June 20, 2016. This facility can be used until June 20, 2017.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, among others, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial covenants on financial ratios; bind themselves as a loan against the third parties, new businesses opening other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields / types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (*van surseance betaling*); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease / transfer the goods used as collateral; transfer the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for now existing or that will be arise in

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman berbunga dibagi total ekuitas tidak melebihi 3 (tiga) kali, EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali dan aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih besar 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2017 pinjaman ke PT Bank Panin Tbk sebesar Rp1.299.284.146.569.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Maret 2017 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank Panin Tbk adalah proyek Frontage Surabaya dan proyek Apartemen Yukata Alam Sutera dan proyek Apartemen Yukata Alam Sutera, dan Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2.

7. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Working Capital Loan* sebesar Rp600.000.000.000 sesuai dengan surat No.16/CPB/0114 tanggal 20 Juni 2016 dan fasilitas *non cash* Rp600.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 20 Juni 2017.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares.

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: loan to equity ratio maximum 3 (three) times, time interest earned ratio at least 2 (two) times and current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of March 31, 2017 the balance loan to PT Bank Panin Tbk amounted to Rp1,299,284,146,569.

The entire project bills (accounts receivables) as of March 31, 2017 were pledged against bank loans of PT Bank Panin Tbk are the Frontage Surabaya project and Yukata Alam sutera Apartment project and the Development of Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 2.

7. PT Bank UOB Indonesia

The Company obtained Working Capital Loan Facility amounted to Rp600,000,000,000 according to the letter of credit No.16/CPB/0114 dated June 20, 2016 and non cash facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility can be used until June 20, 2017.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintained important licence regarding with the Company's business (if any). Do not release of significant assets, there is no adverses changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. To submit the monthly progress of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Maret 2017 Bank UOB adalah proyek Pembangunan Jalan Tol Balikpapan – Samarinda Segmen 5, Proyek RSUD Ansari Saleh Banjarmasin Tahap V, dan proyek Pembangunan Gedung Gubernur NTT.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1,0 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp405.048.823.590.

8. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Untuk PT WK/ Entitas Induk)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Working Capital Loan* sebesar Rp300.000.000.000 sesuai dengan surat No.0106/CF/CDU-NJ/RAD/15 tanggal 17 Desember 2015 dan fasilitas *non cash* sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 17 Desember 2016.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

To inform bank for every changes of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

The entire project bills (accounts receivable) as of March 31, 2017 were pledged against bank loans of PT Bank UOB are Toll Road Development Balikpapan – Samarinda 5 Segment project, RSUD Ansari Saleh Banjarmasin Stage V project, and NTT Governor Building project.

Under the agreement the Company should maintain debt equity ratio maximum 3 (Three) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1.0 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

The balance loan facility from PT Bank UOB Indonesia as of March 31, 2017 amounted to Rp405,048,823,590.

8. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (For PT WK/ Parent Entity)

The Company obtained a Working Capital Loan Credit facility amounting to Rp300 billion by letter No.0106/CF/ CDU-NJ/RAD/15 dated December 17, 2015 and non-cash facility amounting to Rp300,000,000,000. The facility can be used up to December 17, 2016.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, among others: do not change the Company's business, the Company must maintain a licensing matters related to the business of the Company (if any). Do not release significant assets, there are no adverse changes in financial condition. Keeping the average ownership directly or indirectly, by the Government of Indonesia for at least 51% over the period. Delivering monthly progress of work on the project financed. Submit the bill issued on the project financed. Delivering the entire case law, arbitrase or other administrative matters. Notify the bank for any failure or potential failure and convey other information as requested by the bank.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

lainnya. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1,0 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Maret 2017 yang dijaminkan atas utang Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd adalah proyek Pembangunan Saluran Interkoneksi DI. Osaka, proyek Pembangunan Terminal Domestik Sekupang, proyek Pembangunan Mustika Golf Apartment, proyek Pembangunan Royal Dental Hospital, dan proyek Realty The Reiz Condo Medan, proyek Gedung RSJ&PD Harapan Kita, proyek Gedung Pusat Jantung Terpadu Tahap III, proyek Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC), proyek Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang-Madiun, proyek Pembangunan Turap Pasar Lama Tahap III, proyek Pembangunan Infrastruktur Motaain, proyek Pelebaran Jalan Batu Aji-Kuaro. Pinjaman kepada Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd pada 31 Maret 2017 sebesar Rp699.375.000.000.

9. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (untuk PT WK/Entitas Induk)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Sindikasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp4.402.500.000.000 dengan suku bunga *Reference Rate + Margin reflected to 8,95% p.a.* sesuai surat No.B.711-MNS/NSD/05/2016 (BRI) dan 375/GCF/2016 (BCA) tanggal 23 Mei 2016 fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi pengadaan transmisi 500 kV Sumatera ("Proyek Transmisi Sumatera") yang terdiri dari pengadaan transmisi dengan rute New Aur Duri – Peranap (Seksi 1) dan rute Peranap – Perawang (Seksi 2).

Setelah Berita Acara Serah Terima untuk

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Under the agreement the Company should maintain a maximum debt equity ratio of 3 (three) times the maximum debt service coverage ratio of 1.5 times and 1.0 times the maximum current ratio. Fulfillment restrictions on bank lending reported by the Company at each year end and will be evaluated by the bank.

The entire project invoices (accounts receivable) per March 31, 2017 were used as collateral for the debt Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. is a development project Interconnection Channel DI. Osaka, Sekupang Domestic Terminal Development project, construction project Mustika Golf Apartment, Royal Dental Hospital construction project, and the project Condo Realty The Reiz Medan, Gedung RSJ&PD Harapan Kita project, Gedung Pusat Jantung Terpadu Tahap III project, Pembangunan Bendung DI Kamijoro Kab. Bantul (MYC) project, Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa Jombang-Madiun project, Pembangunan Turap Pasar Lama Tahap III project, Pembangunan Infrastruktur Motaain project, Pelebaran Jalan Batu Aji-Kuaro project. The balance of loans to Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as of March 31, 2017 amounted to Rp699,375,000,000.

9. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (for PT WK/Parent Entity)

The Company obtained a syndicated credit facility of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp4.402.500.000.000 with interest rates Reference Rate + Margin reflected to 8.95% p.a. corresponding letter No.B.711-MNS/NSD/05/2016 (BRI) and 375/GCF/ 2016 (BCA) dated May 23, 2016 the facility has a term of 4 years after the loan agreement was signed.

The purpose of the syndicated credit facility is to finance the working capital needs for construction procurement of Sumatra 500 kV transmission ("Sumatra Transmission Project") consisting of procurement transmission route New Aur Duri - Peranap (Section 1) and the Peranap - Perawang (Section 2).

After handover for each work package submitted

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

masing-masing paket pekerjaan diserahkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) selaku owner proyek, sumber pelunasan dari fasilitas kredit ini akan beralih secara langsung kepada owner. Seluruh tagihan atas pekerjaan dan tagihan atas klaim asuransi terkait proyek yang dibiayai menjadi jaminan atas fasilitas kredit ini.

Jumlah pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Sindikasi) pada 31 Maret 2017 sebesar Rp141.656.140.968.

**10. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(untuk PT WBP/Entitas Anak)**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp481.100.000.000, kredit modal kerja sebesar Rp350.000.000.000 dan fasilitas kredit *non cash loan* sebesar Rp300.000.000.000 sesuai dengan surat perpanjangan No.BIN/2.2/154/R tanggal 20 Juni 2016. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 6 (enam) tahun sejak PK ditandatangani dan akan diperbaharui setiap tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit; menjual/memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan dalam satu transaksi/beberapa transaksi, kecuali: menjual/ mengalihkan aset dengan ketentuan *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, menjual atau dengan cara mengalihkan aset sebagai ganti/digantukan aset lainnya yang sebanding/ lebih baik tipe sifat dan kualitasnya, menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material, menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*; mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan oleh Perusahaan yang menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku; melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi), selain daripada berikut: reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as the owner of the project, the source of repayment of the credit facility will be switched directly to the owner. The entire bill for the work and the bill on insurance claims related to projects financed as collateral for the credit facility.

The balance of loan facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Syndicated) as of March 31, 2017 amounted to Rp141,656,140,968.

**10. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (for
PT WBP/Subsidiary)**

The Company obtained an investment credit facility amounted to Rp481,100,000,000, working capital credit amounted to Rp350,000,000,000 and non cash loan credit amounted to Rp300,000,000,000 according to extended letter No.BIN/2.2/154/R dated June 20, 2016. The facility has a term of 6 (six) years from the agreement signed, and can be renewed annually.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, which are changing the business activities that may reduce the ability of the Company to repaid the credit facility; selling/transferring of rights or transfer all or some of the wealth/Company assets in one transaction/multiple transactions, except: selling/ transferring assets to the provisions of *arm's length* and in order to perform in daily business, selling or transferring assets in exchange/ replaced other comparable asset/better type of properties and quality, selling or transferring assets in order to implement the reorganization by the Government of the Republic of Indonesia as long as the sales of these assets have no material consequence, selling or transferring assets that have not been used anymore with provisions that are *arm's length*; changing the business that at the moment running/operating by the Company that arising material consequences, unless required by applicable legislation; perform consolidation, merger, separation, dissolution of the company or reconstruction (Corporate Actions), other than the following: reorganization that can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have material consequences, corporate action with other members within the group with the provision that the corporate act. is carried out by conditions: The Company will be the surviving legal entity and has the same legal

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Group dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan dengan syarat: Perusahaan akan menjadi badan hukum yang bertahan dan memiliki status hukum yang sama setelah dilakukan tindakan korporasi, tidak ada akibat material setelah terjadinya tindakan korporasi; melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang; memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;

Berdasarkan surat dari BNI tanggal 7 Juni 2016 No. BIN/2.2/391/R, BNI memberikan persetujuan (*waiver*) atas pembatasan melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material terkait rencana Perusahaan untuk melakukan proses penawaran umum perdana saham.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut Pinjaman Aset Lancar dibagi Utang Lancar tidak lebih kecil dari 1 kali, Total Utang dibagi Total Ekuitas tidak lebih besar dari 2:50 kali, EBITDA dibagi angsuran jatuh tempo dan bunga pada Laporan Keuangan *inhouse/audited* Perusahaan tidak kurang dari 100%. Seluruh tagihan termin yang dijamin atas utang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah pembangunan pabrik precast yang terletak di Klari Karawang, Jawa Barat dan Sidoarjo, Jawa Tengah.

Jumlah pinjaman kepada PT Bank BNI (Persero) Tbk pada 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp591.632.311.579.

11. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (untuk PT WBP/Entitas Anak)

Berdasarkan surat No.R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BRI (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja Konstruksi sebesar Rp1.000.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sejak tanggal 30 Mei 2016 dan jatuh tempo 29 Mei 2017, berdasarkan perjanjian kredit No.116 tanggal 30 Mei 2016 dengan suku bunga 10% per tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

status after the corporate act., no material consequences due to the corporate act; making changes to the company budget which may lead to a result of material consequences; filed a petition for bankruptcy or postponement of debt payment obligations to authorized institution; obtain loans from banks or other financial institutions.

Based on the letter from BNI dated June 7, 2016 No. BIN/2.2/391/R, the BNI approved waiver concerning the changes restriction to the articles of association that can lead to material result in relation to the Company's plan to conduct an initial public offering of shares.

Under the agreement the Company should maintain financial ratios as follows: Loans Current assets divided by current liabilities not smaller than 1 times, Total Debt divided by Total equity not greater than 2:50 times, EBITDA divided installments due and interest on Financial Statements inhouse/audited companies not less than 100%. All the entire billing terms are pledged against the debt of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is a precast plant construction that are located in Klari Karawang, West Java and Sidoarjo, Jawa Tengah.

The balance of loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk as of March 31, 2017 is Rp591,632,311,579.

11. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (for PT WBP/Subsidiary)

According to the letter No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 dated May 30, 2016, the Company entered into the credit facilities from PT Bank BRI (Persero) Tbk in the form of Construction Working Capital Loan Rp1,000,000,000,000 the term of loan since date May 30, 2016 and will be due on May 30, 2017, based on loan agreement No.116 dated May 30, 2016 with an interest rate of 10% per annum.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, which are binds itself as surety against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

menjaminan kekayaan Debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini; mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri; menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya; menyewakan asset yang dijaminan di bank atau lembaga keuangan lainnya; melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu; dan melakukan tindakan mereger, akuisisi, *go public* dan penjualan asset debitur.

Jumlah fasilitas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada 31 Maret 2017 sebesar Rp945.632.801.837.

12. PT Bank BNI Syariah (untuk PT WK/Entitas Induk)

Berdasarkan Surat No.BNIsy/CRD/376/R tanggal 27 September 2016 dan di Addendum tanggal 19 Desember 2016 dengan Surat No.BNIsy/CRD/485/R, Perusahaan Memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank BNI Syariah berupa Plafond Penjaminan (anjak Hutang) sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 September 2016 dan jatuh tempo pada 27 Desember 2016. Dengan tarif Ujroh Penjaminan iB Hasanah 8,45% per tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain Mengadakan merger dengan perusahaan lain; Memindahkan dan/atau menyewakan Perseroan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain; Mengubah bentuk/atau status hukum Perseroan, mengubah anggaran dasar Perseroan; memindahtangankan lesipis/atau saham Perseroan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Maret 2017 yang dijaminan atas utang PT Bank Negara Indonesia Syariah adalah proyek Construction of Karian Multipurpose Dam Project, Pelebaran Jalan Rantepao – Palopo (MYC), Jalan Tol Balikpapan – Samarinda (Segmen 5), dan Pembangunan Bendung D.I Baliase.

13. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (untuk PT WK/Entitas Induk)

Berdasarkan Surat No.S.2016.067/DIR Tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan Memperoleh

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

those already existing; filling for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor; receive a loan/new financing from banks or other financial institutions; rent the tangible assets in banks or other financial institutions; refinance/replay the debt to shareholders/limited company's debt before the bank repaid the debt in advance; taking action mergers, acquisitions, asset sales going public and the Borrower.

The balance of loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of March 31, 2017 amounted to Rp945,632,801,837.

12. PT Bank BNI Syariah (untuk PT WK/Parent Entity)

Based on the letter No.BNIsy/CRD/376/R dated 27 September 2016 and its Addendum dated December 19, 2016 with the letter No.BNIsy/CRD/485/R, the Company Obtaining Credit Facility from PT Bank BNI Syariah form of ceiling Assurance (Factoring Debt) amounted to Rp400,000,000,000 with the loan period since September 27, 2016 and mature on December 27, 2016. With iB Hasanah Ujroh Assurance rates at 8.45% per annum.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank among others holding merger with another company; Moving and / or lease of the Company in any form and by any means to the other party; Changing the shape / or legal status of the Company, amend the articles of association of the Company; transfer lesipis / or the Company's shares between shareholders and to other parties.

All of bill project (accounts receivable) per March 31, 2017 used as collateral for the debt obtained from PT Bank Negara Indonesia Syariah come from the project of Construction of Karian Multipurpose Dam, widening Jalan Rantepao - Palopo (MYC), Balikpapan - Samarinda (Segment 5) toll road, and the construction of the DI. Baliase.

13. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (for PT WK/Parent Entity)

Based on the letter No.S.2016.067/DIR dated October 18, 2016, the Company Obtaining Credit

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Fasilitas Kredit dari PT Bank Maybank Indonesia berupa Musyarakah Line sebesar Rp. 950.000.000.000,- dengan jangka waktu Pinjaman sejak 18 Oktober 2016 dan jatuh tempo pada 18 Oktober 2017. Dengan suku bunga 8.65% per tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain memindahkan hak dan/atau menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Nasabah dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Nasabah dan/atau Penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal); Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan Pembayaran hutang; Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (kecuali pemegang saham Pemerintah Republik Indonesia).

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Maret 2017 yang dijaminkan atas utang PT Maybank Indonesia, yaitu proyek Tol Cimanggis – Cibitung Seksi I dan Pembangunan Bendungan Way Sekampung (Paket 2).

14. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (untuk PT WK/Entitas Induk)

Berdasarkan Surat No.L/2016/CBD1/XII/15 Tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia berupa Revolving cash loan Facility sebesar Rp950.000.000.000,-. Fasilitas Tersebut memiliki jangka waktu satu Bulan sejak PK ditandatangani, dengan suku bunga 8,25% perbulan.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain, memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya; menjual, mengalihkan atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam; menjual, mengalihkan atau melepaskan piutangnya dengan hak regres; mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Facility from PT Bank Maybank Indonesia in the form of Musharaka Line Rp950,000,000,000, - with maturities of loans since October 18, 2016 and will mature on October 18, 2017. With interest rates at 8.65% per annum.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank, including transferring the rights and/or eliminate most or all of the assets of the Customer and/or guarantor or pledging/mortgaging goods moving and goods immovable property of the Customer and/or the Guarantor in any way and also to the person/party anyone (except to sell in order to conduct business normal properties); Filed a petition to be declared bankrupt by the Commercial Court or apply delay payment of debts; Doing dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders (except for the shareholders of the governments of the Republic of Indonesia).

The entire project bills (accounts receivable) per March 31, 2017 are used as collateral for the debt of PT Maybank Indonesia is the toll road project of Cimanggis - Cibitung Section I and the development of Dam Way Sekampung (Package 2).

14. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (for PT WK/Parent Entity)

Based on the letter No. L/2016/CBD1/XII/15 dated December 15, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia in the form of cash loan Revolving Facility of Rp950.000.000.000, -. This facility has a term of one month since the agreement is signed, with interest rate of 8.25% per month.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank, among others, installing or permitting the presence or installation of Security Rights over its assets; sell, transfer or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower; sell, transfer or dispose of its receivables with recourse; entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set-off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama, dalam keadaan dimana pengaturan atau transaksi dilakukan terutama sebagai suatu cara untuk menambah Utang Pembiayaan atau membiayai pembelian aset.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 31 Maret 2017 yang dijaminan atas utang PT SMBC, adalah proyek Jalan Hampangan-Mendawai II (Multi Years), Apartemen Yukata Alam Sutera, Irigasi DI Batang Alai sebesar, dan Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung (MYC).

Jumlah pinjaman kepada PT Sumitomo Mitsui Banking Corporation pada 31 Maret 2017 sebesar Rp949.881.831.617.

15. PT Bank ICBC Indonesia (untuk PT WBP/Entitas Anak)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.38 tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan mendapatkan Kredit Modal Kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 2 Tranche dimana Tranche A sebesar Rp200.000.000.000 merupakan *Committed Line* dan Tranche B sebesar Rp200.000.000.000 merupakan *Uncommitted Line*, jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Adapun suku bunga dari Tranche A sebesar 10% pa (floating) dan Tranche B sebesar 9,75% pa (floating). Fasilitas ini diikat agunan berupa:

- Piutang Usaha PT Waskita Beton Precast Tbk yang diikat secara fidusia, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia bernomor 39 tertanggal 20 Desember 2016.
- Sisa nilai atau omset kontrak PT Waskita Beton Precast Tbk - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Jumlah pinjaman kepada PT Bank ICBC Indonesia pada 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp400.000.000.000.

20. Utang Lembaga Keuangan Non Bank

a. Jangka Pendek

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp700.000.000.000 dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) sesuai dengan Surat No.S-149/SMI/DPI/04015

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

compensation (set-of) or the possibility of combining multiple accounts; or hold priority setting receipts have the same effect, in a state where the arrangement or transaction is done mainly as a way to add Debt Financing or finance the purchase of assets.

All project invoices (accounts receivable) per March 31, 2017 were used as collateral for a debt of PT SMBC, is a road project of Hampangan-Mendawai II (Multi Years), Apartment Yukata Alam Sutera, Irrigation IN Batang Alai of, and Freeway project of Manado - Bitung (MYC).

The balance of loan to PT Sumitomo Mitsui Banking Corporation on March 31, 2017 amounted to Rp949,881,831,617.

15. PT Bank ICBC Indonesia (for PT WBP/Subsidiary)

Based on the Credit Agreement No.38 dated December 20, 2016, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility Rp400.000.000.000 divided over the 2 Tranche which Tranche A amounting Rp200,000,000,000 is Committed Line and Tranche B amounting Rp200,000,000,000 is uncommitted Line, loan period of one year from the signing of the agreement.

The interest rate of the Tranche A is 10% p.a (floating) and Tranche B is 9.75% pa (floating). This facility is tied with collateral in the form:

- *Accounts Receivable PT Waskita Beton Precast Tbk bound under fiduciary, based on Fiduciary Security No.39 dated December 20, 2016.*
- *Future Receivables value or turnover PT Waskita Beton Precast Tbk - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

The balance of loan to PT Bank ICBC Indonesia as of March 31, 2017 amounted to Rp400,000,000,000.

20. Loan to Financial Institution Non Bank

a. Short Term

The Company obtained an Export Working Capital Facility amounted to Rp700,000,000,000 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) according to the Letter No.S-149/SMI/DPI/04015

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

tanggal 16 April 2015. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pembiayaan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5 % dari jumlah fasilitas pembiayaan yang ditarik dan/atau digunakan dan belum dibayar kembali oleh Perusahaan per tahun.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT SMI antara lain;

1. melakukan perubahan kepemilikan saham, melakukan perubahan kepemilikan atas Hak Konsesi;
2. menjual, melepaskan atau dengan cara lain mengalihkan seluruh atau sebagian harta kekayaan Debitur yang telah dijaminkan;
3. menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Pembiayaan ini kepada pihak lain;
4. mengadakan perubahan nama, bentuk dan status hukum, serta sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dilaksanakan saat ini;
5. mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri terhitung sejak tanggal Perjanjian Pembiayaan sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban yang terhutang oleh Debitur kepada Kreditor.

Seluruh tagihan termin per 31 Maret 2017 yang dijaminkan atas utang PT SMI yaitu termin atas proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi I, proyek Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi II.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas pembiayaan dana talangan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) maksimum sebesar Rp3.703.370.000.000 dengan tarif bunga LPS rate + 1,00% per tahun sesuai surat No.S-401/SMI/DPI/0616 tanggal 1 Juni 2016 fasilitas tersebut memiliki jangka waktu maksimal 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian pembiayaan.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan dana talangan pembebasan tanah untuk proyek pembangunan jalan tol yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak, diantaranya PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, PT Pejagan Pemalang Tol Road, PT Pemalang Batang Toll Road,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

dated April 16, 2015. The Facility has a maximum time period of 3 (three) years since the date of signing of the Financing Agreement. The loan interest rate is 9.5 % which was calculated from the loan drawdown and/or used and has not been paid by the Company.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by PT SMI, among others;

- 1. conduct the changes of ownership shares, the change in ownership of rights concessions;*
- 2. sell, release or in any other way transfer all or part of the assets debtors who have pledged;*
- 3. submit all or part of the rights or obligations of the debtor arising, based Financing Agreement to another party;*
- 4. held a change of name, form and legal status, as well as the properties and business activities of the debtor as it is being implemented at this time;*
- 5. apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare themselves bankrupt debtor it self since the date of the Financing Agreement signed until the settlement of all liabilities owned by the debtor to the creditor.*

All term invoices as of March 31, 2017 were pledged against loan to PT SMI which are Pejagan Pemalang Toll Road I Section and Pejagan Pemalang Toll Road II Section.

The Company also obtained financing facility bailout of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) to a maximum of Rp3,703,370,000,000 with LPS rate interest rate + 1.00% per annum according to the letter No. S-401 / SMI / DPI / 0616 dated June 1, 2016 the facility has a maximum term of one year from the date of signing of the financing agreement.

The purpose of this facility is to finance the land acquisition bailout fund for the construction of toll roads owned directly or indirectly by PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries, including PT Kresna Kusuma Dyandra Marga, PT Pejagan Pemalang Tol Road, PT Pemalang Batang Toll Road, PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol, PT Trans Jabar Tol,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol, PT Trans Jabar Tol, PT Solo Ngawi Jaya, PT Ngawi Kertosono Jaya, PT Jasamarga Kualanamu Tol, PT Cinere Serpong Jaya, dan PT Citra Waspphuthowa. Total penggunaan per 31 Maret 2017 adalah Rp2.692.519.283.854.

Tanpa persetujuan terlebih dahulu kepada kreditur, terhitung sejak tanggal perjanjian pembiayaan sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban yang terhutang oleh debitur kepada kreditur, debitur tidak diperkenankan antara lain termasuk namun tidak terbatas pada: menjual, melepaskan atau dengan cara lain mengalihkan seluruh atau sebagian dari harta kekayaan debitur yang telah dijaminkan kepada kreditur; menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban debitur yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain; mengadakan perubahan nama, bentuk dan status hukum serta sifat dan kegiatan usaha debitur seperti yang sedang dilaksanakan saat ini; serta mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

b. Jangka Panjang

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior sebesar Rp175.000.000.000 dari PT Indonesia Infrastructure Finance sesuai dengan surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 8 Maret 2016 melalui entitas anak PT Waskita Sangir Energi yang digunakan sebagai pembiayaan belanja modal untuk membiayai proyek pembangunan 2x5 MW Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro ("PLTMH") Sangir Hulu yang berlokasi di Nagari Lubuk Gadang Timur, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Total Pinjaman kepada PT Indonesia Infrastructure Finance pada 31 Maret 2017 sebesar Rp175.000.000.000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

PT Solo Ngawi Jaya, PT Ngawi Kertosono Jaya, PT Jasamarga Kualanamu Tol, PT Cinere Serpong Jaya, and PT Citra Waspphuthowa. Total use of this financing facility per March 31, 2017 is amounted to Rp2,692,519,283,854.

Without prior approval to creditors, since the date of the financing agreement until the settlement of all liabilities owed by the debtor to the creditor, the debtor is not allowed among others including but not limited to: sell, release or otherwise transfer all or part of the assets of the debtor who has pledged to creditors; submit all or part of the debtor's rights or obligations arising under the financing agreement to another party; held a change of name, shape and the legal status and the nature and activities of the debtor's business as it is being implemented at this time; and apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare themselves bankrupt debtor himself (bankrupting themselves).

b. Long Term

The Company obtained the Senior Term Loan Facility amounting to Rp175,000,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance in accordance with the letter of Senior Term Loan Facility Agreement dated March 8, 2016 through its subsidiaries PT Waskita Sangir energy used as the financing of capital expenditures to finance the construction of 2x5 MW Power Plant Mini Hydro ("PPMH") Hulu Sangir located in Nagari Lubuk East Tower, District Sangir, South Solok, West Sumatra. Total loans to PT Indonesia Infrastructure Finance on March 31, 2017 amounting to Rp175,000,000,000.

21. Utang Usaha

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pemasok	4.222.503.597.167	1.860.675.272.573
Subkontraktor	2.485.854.345.622	3.395.254.066.541
Ventura Bersama	1.359.651.004.636	177.101.410.554
Sewa Alat	449.569.710.329	365.974.029.747
Upah Kerja	83.366.879.214	82.518.625.204
Lain-lain	955.608.388.028	1.480.171.667.280
Jumlah	9.556.553.924.996	7.361.695.071.900

21. Accounts Payable

Suppliers
Subcontractors
Joint Ventures
Rental Equipment
Wages
Others
Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

22. Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Divisi I
Divisi III
Divisi II
PT Waskita Beton Precast Tbk
Divisi V
Divisi VI
Divisi IV
PT Waskita Karya Realty
Jumlah/ Total

22. Gross Amount Due to Third Parties' Subcontractors

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
	1,455,611,545,939	3,380,010,019,129
	2,085,415,674,715	2,027,004,458,386
	1,093,295,555,038	--
	753,645,324,123	508,412,829,088
	592,037,657,218	1,253,299,605,619
	509,587,026,878	--
	417,230,902,280	122,712,154,006
	84,750,395,850	--
	6,991,574,082,041	7,291,439,066,228

23. Uang Muka Kontrak Jangka Pendek

Uang muka kontrak merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan *progress* pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan *progress* lapangan.

Divisi I
Divisi III
Divisi II
PT Waskita Beton Precast Tbk
Divisi V
Divisi Precast
Divisi VI
PT Waskita Karya Realty
Divisi IV
Jumlah/ Total

23. Advances on Short-Term Contract

Contracts advance represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
	100.004.862.363	25.405.296.678
	99.145.744.289	186.761.648.657
	68.432.881.864	--
	38.067.702.042	35.390.894.265
	25.873.134.827	193.757.956.370
	16.652.492.500	16.652.492.500
	8.594.826.844	--
	8.326.728.495	--
	5.146.948.896	11.095.618.069
	370.245.322.120	469.063.906.539

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties
PT Ngawi Kertosono Jaya
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)
PT Solo Ngawi Jaya
PT PAL Indonesia (Persero)
PT Utama Karya (Persero)
Lainnya/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar)
Sub Jumlah/ Sub Total

Advance received for short term contracts based on the owner of projects are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
	75,609,848,229	93,480,771,225
	64,228,952,117	79,499,528,087
	34,895,581,220	38,129,041,456
	--	47,549,469,054
	--	41,782,700,106
	--	22,485,047,559
	61,148,944,791	12,440,104,423
	235,883,326,357	335,366,661,910

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO CBMI - DDK/ CBMI - DDK JO	23,732,163,635	--
Pemerintah Daerah/ District Governments	18,757,310,632	28,237,810,123
Lainnya/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar)	115,604,685,131	105,459,434,506
Sub Jumlah/ Sub Total	134,361,995,763	133,697,244,629
Jumlah/ Total	370,245,322,120	469,063,906,539

Uang muka pada PT Waskita Beton Precast Tbk, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan yang beton precast dari pelanggan.

Advances received by PT Waskita Beton Precast Tbk, subsidiary, represent advances received on beton precast orders from customers.

24. Beban Akrual

24. Accrued Expenses

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
Beban Bunga Obligasi	86,136,076,680	70,384,951,680	<i>Bonds Interest Payables</i>
Beban Umum	234,794,141,980	97,181,046,474	<i>General Expenses</i>
Beban Kantor	58,043,354,313	66,876,092,307	<i>Office Expenses</i>
Beban Pegawai	11,279,708,191	7,291,444,766	<i>Employee Expenses</i>
Beban Operasional Proyek	314,138,522	367,518,106	<i>Projects Operational Charges</i>
Beban Gedung	2,325,000	2,325,000	<i>Building Expenses</i>
Lain-lain	88,024,257,227	97,393,406,773	<i>Others</i>
Jumlah	478,594,001,913	339,496,785,106	Total

Beban akrual terdiri dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 31 Maret 2017 adalah untuk periode tanggal 6 Maret sampai dengan 31 Maret 2017 untuk Obligasi tahun 2012, untuk periode tanggal 18 Februari sampai dengan 31 Maret 2017 untuk Obligasi tahun 2014 Tahap I dan untuk periode tanggal 16 Januari sampai 31 Maret 2017 untuk Obligasi tahun 2014 Tahap II.

Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of March 31, 2017 for the period of March 6 until March, 31, 2017 for Obligation 2012 Year, for the period of February 18 until March 31, 2017 for Obligation 2014 Year Phase I and for the period of January 16 until March 31, 2017 for Obligation 2014 Phase II.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 31 Desember 2016 adalah untuk periode tanggal 6 September sampai dengan 30 September 2016 untuk Obligasi tahun 2012, untuk periode tanggal 18 Februari sampai dengan 31 Maret 2016 untuk Obligasi tahun 2014 Tahap I dan untuk periode tanggal 16 Januari sampai 31 Maret 2016 untuk Obligasi tahun 2014 Tahap II.

Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of December 31, 2016 for the period of September 6 until September, 30, 2016 for Obligation 2012 Year, for the period of February 18 until March 31, 2016 for Obligation 2014 Year Phase I and for the period of January 16 until March 31, 2016 for Obligation 2014 Phase II.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

25. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

25. Other Short Term Payables

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Jasa Produksi dan Tantiem	104,065,001,832	142,770,846,375	Production Benefits and Tantiem
Dividen	513,978,185,018	--	Dividen
PT Sarana Multi Infrastruktur	515,618,647,251	--	PT Sarana Multi Infrastruktur
Iuran Dana Pensiun	6,268,045,911	3,696,810,787	Pension Fund
Jamsostek	3,204,226,527	6,993,861,543	Jamsostek
Jaminan Sewa Gedung	108,589,627	108,589,627	Building Rent Deposit
Lain-lain	220,321,816,531	85,723,690,160	Others
Jumlah	1,363,564,512,697	239,293,798,492	Total

Berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2016 No. 98-2/WK/DK/2015 tanggal 11 November 2015, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem Direksi grup tahun 2016 ditetapkan sebesar Rp142.770.846.375.

Based on Approval of Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on workplans and budgets of the Company for budget year 2016 No. 98-2/WK/DK/2015 dated November 11, 2015, estimated production benefits to the group's employees and tantiem for Director in 2016 is determined by Rp142,770,846,375.

26. Utang Bank Jangka Panjang

26. Long Term Bank Loan

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Bank Sindikasi PT WBP:/ Syndication Bank Loan PT WBP:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan/ and		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,448,924,225,893	1,448,924,225,893
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT TJT		
Kredit Investasi/ Investment Credit	2,438,316,742,074	286,607,670,840
Kredit IDC/ IDC Credit	48,889,407,228	18,358,716,865
Utang Bank Sindikasi PT SMR:/ Syndication Bank Loan PT SMR:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/ Investment Credit	493,911,187,234	1,834,450,303,234
Kredit IDC/ IDC Credit	35,404,338,158	35,448,868,958
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/ Investment Credit	--	353,438,737,637
Kredit IDC/ IDC Credit	--	25,052,816,271
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturity	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	4,465,445,900,587	4,002,281,339,698
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Bank Sindikasi:/ Syndication Bank Loan:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
Kredit Investasi/ Investment Credit	77,487,584,924	77,584,632,725
Kredit IDC/ IDC Credit	3,507,929,435	3,512,341,235
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Kredit Investasi/ Investment Credit	25,961,294,327	57,697,358,268
Kredit IDC/ IDC Credit	1,322,599,818	3,117,555,528
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur		
Kredit Investasi/ Investment Credit	57,625,298,068	25,993,853,926
Kredit IDC/ IDC Credit	3,113,642,528	1,324,268,218
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturity	(5,392,000,000)	(5,392,000,000)
Jumlah Biaya Restrukturisasi Utang yang Belum Direstrukturisasi/ Total Unamortized Debt Restructuring Cost	(17,722,125,838)	(18,230,590,997)
Sub Jumlah/ Sub Total	145,904,223,262	145,607,418,903
Jumlah/ Total	4,611,350,123,849	4,147,888,758,601

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**1. Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk – PT WBP**

Berdasarkan surat No. LMC1/2/442/R tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Tahap I sebesar Rp1.705.720.000.000. Jangka waktu pinjaman sejak tanggal 31 Oktober 2015 sampai dengan 10 Agustus 2018. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 852.860.000.000.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: current ratio minimal 1 (satu) kali, debt to equity ratio maksimal 2,5 (dua koma lima) kali dan debt service coverage minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – PT TJJ

Berdasarkan Akta no.86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, SH, MKn, Notaris di Jakarta, PT Trans Jabar Tol (TJT) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.915.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp1.754.000.000.000 dan Rp161.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

3. Sindikasi Utang Bank – PT SMR

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No.18 tanggal 31 Januari 2008, PT SMR (entitas anak) telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

**1. Syndication of PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia
– PT WBP**

According to letter No. LMC1/2/442/R dated October 30, 2015, the Company entered into the a Working Capital Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the project of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Highways Section I amounted to Rp1,705,720,000,000. The term of loan since the date October 31, 2015 and will be due on August 10, 2018. The loan facilities consist of:

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000.
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 852,860,000,000.

Under the agreement, the Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 2.5 (two point five) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – PT TJJ

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, SH, Notary in Jakarta, PT Trans Jabar Tol (TJT) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed a Loan Agreement providing a loan facilities with ceiling of Rp1,915,000,000,000 which consists of investment credit and interest during constructions amounting to Rp1,754,000,000,000 and Rp161,000,000,000. Both loan facilities were provided for construction of Ciawi - Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi - Cigombong) 15.35 Km.

3. Bank Loan Syndication – PT SMR

Based on Notarial Deed No. 18 of Muchlis Patahna, S.H., M Kn., dated January 31, 2008, PT SMR (Subsidiary) signed a syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Kelima bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.356.275.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp1.242.143.000.000 dan Rp114.132.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *Interest During Construction* (IDC) adalah 38 triwulan atau 9,5 tahun termasuk masa tenggang 8 triwulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yang disampaikan masing-masing kreditur kepada agen fasilitas, untuk pertama kali adalah sebesar 14,5% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No. 39 tanggal 16 Agustus 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dimana dilakukan restrukturisasi atas utang Perusahaan dengan merubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi awal, antara lain:

- a. Memperpanjang jangka waktu pelunasan utang menjadi tanggal 30 Januari 2023 untuk kredit investasi dan kredit *Interest During Construction* (IDC) dengan tanggal pembayaran awal (*prepayment*) pada 31 Desember 2016;
- b. Mengubah suku bunga utang menjadi minimal 6% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment* dan 12% per tahun setelah tanggal *prepayment* sampai dengan tanggal pelunasan utang dan menetapkan biaya tambahan yaitu *exit fee* sebesar 6% per tahun dan *administration fee* sebesar minimal 3% per tahun sampai dengan tanggal *prepayment*; dan
- c. Mengizinkan perusahaan untuk mengubah susunan kepemilikan saham.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

These five banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp1,356,275,000,000 which consists of investment credit and interest during constructions amounted to Rp1,242,143,000,000 and Rp114,132,000,000, respectively. Both facilities are provided for the construction of Kanci – Pejagan section toll road.

The term loan of investment credit and *Interest During Construction* credit (IDC) was for 38 quarter or 9.5 years including a grace period of 8 quarter or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is the weighted average interest rate on the basis of submitted by each creditor to the facility agent, for the first time is 14.5% per annum.

Based on Notarial Deed No. 39 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated August 16, 2012, the Company signed an amendment of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk where the Company debt restructured by changing certain clause in the initial Syndicated Credit Agreement, among others:

- a. Extend the term of loan payment to January 30, 2023 for investment credit and *Interest During Construction* credit (IDC) with the initial payment date (*prepayment*) at December 31, 2016;
- b. Changing loan interest rate to a minimum of 6% per annum, up to the date of *prepayment* and 12% per annum after the date of *prepayment* until the date of debt payment and determined the additional cost such as *exit fee* amounted to 6% per annum and *administration fee* of at least 3% per annum, until the date of *prepayment*, and
- c. The Company allowed to change shareholders' structure.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H.,M.Kn., No.18 tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan telah menandatangani addendum restrukturisasi utang Perusahaan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan mengubah beberapa ketentuan antara lain:

- Mengubah suku bunga utang menjadi 11% per tahun setelah tanggal prepayment sampai dengan tanggal pelunasan utang dan mengubah biaya *exit fee* sebesar 4% per tahun dan *administration fee* sebesar minimal 1% per tahun sampai dengan tanggal prepayment; dan
- Mengubah susunan jaminan Perusahaan.

Jaminan atas pinjaman yang disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi telah dipenuhi oleh Perusahaan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

Based on Notarial Deed No.18 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated May 31, 2013, the Company signed an addendum debt restructuring of loan syndication agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk by changing certain clause among others:

- Changing loan interest rate to 11% per annum, after the date of prepayment until the due date of the debt and changing exit fee surcharge of 4% per annum and administration fee of at least 1% per annum to date of prepayment, and
- Changing the composition of the Company guarantee.

The Company has fulfilled collateral for the loans required in the Syndicated Loan Agreement.

27. Utang Bunga Jangka Panjang

Exit fee dan beban administrasi merupakan beban bunga yang ditangguhkan yang berasal dari sisa utang yang belum dibayar PT SMR, entitas anak, per tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp5.217.787.638 dan nil. Pembayaran *exit fee* minimal 4% per tahun dan biaya administrasi minimal 1% per tahun dari sisa utang Kredit Investasi (KI) dan Kredit Investasi Interest During Construction (KIIDC) .

27. Long-Term Interest Payable

Exit fee and administration expense are deferred interest expense from outstanding loan of PT SMR, subsidiary, which balance as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp5,217,787,638 and nil, respectively. Exit fee rate paid at least 4% per annum and administration fee rate paid at least 1% per annum, calculated based on the outstanding loan of Investement Credit and Credit Investment-Interest During Construction credit

28. Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang

Perusahaan menandatangani perjanjian utang pembelian aset tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

28. Long-Term Purchases of Fixed Assets

The Company entered into loan for purchase agreement in order to purchase transportation equipment with detail as follows :

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
PT MNC Finance	202,820,521	223,103,688	PT MNC Finance
PT Astra Sedaya Finance	291,840,000	306,432,000	PT Astra Sedaya Finance
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(172,010,670)	(224,284,004)	Less: Current Portion Maturities in One Year
Bagian Jangka Panjang	322,649,851	305,251,684	Long-Term Portion

Utang pembelian aset tetap dikenakan bunga sebesar 17% per tahun dan jatuh tempo paling akhir 23 Mei 2018. Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli.

Loan for purchase fixed assets bears interest at 17% per annum with maturity date on May 23, 2018. Loan for Purchase fixed assets secured by the purchased.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

29. Utang Obligasi-Bersih

29. Bonds Payable-Net

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Nominal	7,232,000,000,000	5,575,000,000,000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(15,556,620,317)	(13,329,116,048)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	6,895,733,173	5,854,320,716	Accumulated Amortization
Jumlah	7,223,339,112,856	5,567,525,204,668	Total
Biaya Emisi Obligasi	15,556,620,317	13,329,116,048	Bonds Issuance Cost
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(6,895,733,173)	(5,854,320,716)	Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	8,660,887,144	7,474,795,332	Unamortized Bond Issuance Costs

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 2 tanggal 2 February 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017, dengan tingkat bunga tetap 8,5% and 9,00% per tahun dengan nilai Rp1.657.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No.2 dated February 2, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate" of 8.5% and 9.00% per annum with value of Rp1.657,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 55 tanggal 9 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dengan nilai Rp900.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No.55 dated September 9, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2016 with Fixed Interest Rate" of 8.5% per annum with value of Rp900,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 22 tanggal 4 April 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 9,25% per tahun dengan nilai Rp2.000.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No.22 dated April 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued " Shelf Registration Bonds II Year 2016 with Fixed Interest Rate" of 9.25% per annum with value of Rp2,000,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No.29 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2015, dengan tingkat bunga tetap 11,10% per tahun dengan nilai Rp1.500.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No.29 dated September 29, 2015 from Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Shelf Registration Bonds I Year 2015 with Fixed Interest Rate" of 11.10% per annum with value of Rp1,500,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No.20 tanggal 19 September 2014 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No.26 tanggal 13 Oktober 2014 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,40% per tahun, senilai Rp500.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No.20 dated September 19, 2014 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 26 dated October 13, 2014 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Shelf Registration Bonds I Year 2014 with Fixed Interest Rate" of 10.40% per annum with value of Rp500,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianan No.11 tanggal 4 April 2012 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianan No.98 tanggal 26 April 2012 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Perwalianan No.58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp750.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Seri A : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jumlah pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Seri B : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah pokok Obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp675.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi Seri A dan Seri B pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2012. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2015 dan Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Sedangkan untuk Obligasi berkelanjutan I tahun 2014 akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2017.

Biaya Emisi Obligasi sebesar Rp7.569.409.006 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi II tahun 2017.

Berdasarkan pengumuman peringkat obligasi tanggal 30 Maret 2016, PT Pefindo memberikan peringkat efek Perusahaan idA- (Single A Minus) terhadap seluruh Obligasi II Seri A dan Seri B Tahun 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu), dan
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

Based on the Trusteeship Agreement Deed No.11 dated April 4, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No.98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No.58 dated May 23, 2012 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Bonds II Waskita Karya 2012 with Fixed Interest Rate" amounted to Rp750,000,000,000, with the following details:

Serie A : Bonds with fixed interest rate of 8.75% (eight point seventy five percent) per annum for period of 3 (three) years. Principal amount of Serie A Bonds amounted to Rp75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah).

Serie B : Bonds with fixed interest rate of 9.75% (nine point seventy five percent) per annum for a period of 5 (five) years. Principal amount of Serie B Bonds were offered at Rp675,000,000,000 (six hundred and seventy five billion Rupiah).

Bonds interest is paid every 3 (three) months, in accordance with the payment date of each bond interest. Interest payments Bond Serie A and Serie B first will be held on September 5, 2012. Bonds Serie A will mature on June 5, 2015 and Serie B will mature on June 5, 2017. While for the Continuing Obligation I 2014 year will be mature on November 10, 2017.

Bonds issuance cost amounted to Rp7,569,409,006 are monthly amortized until the maturity period of Obligation II in 2017.

According to press release dated March 30, 2016, the Committee of PT Pefindo Rating Agency has been given the rating idA- (Single A Minus) to II Bonds Series A and Series B of year 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Bonds payable includes certain requirements, as follows:

- *Current ratio* of not less than 1 : 1 (one is to one);
- *Debt to Equity* no more than 3 : 1 (three is to one), and
- EBITDA to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

30. Utang Lain-lain Jangka Panjang

30. Other Long Term Payables

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Koperasi Waskita	--	758,827,856
Lain - lain/ Others	22,999	95,153,273
Sub Jumlah/ Sub Total	22,999	853,981,129
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	1,235,491,328,866	1,422,598,680,688
PT Sarana Multi Infrastruktur'	--	500,000,000,000
PT MNC Tol Investama	--	25,680,518,564
PT Daya Anugrah Manunggal	725,820,000	775,820,000
Lain - lain/ Others	587,702,015,475	4,144,882,899
Sub Jumlah/ Sub Total	1,823,919,164,341	1,953,199,902,151
Jumlah/ Total	1,823,919,187,340	1,954,053,883,280

31. Uang Muka Kontrak Jangka Panjang

31. Advances on Long-Term Contracts

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

The details of outstanding long-term contract advances were as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Solo Ngawi Jaya	124,783,595,934	180,493,834,314
PT Jasa Marga Kualanamu Toll	--	28,767,463,977
Lain - lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar)	22,761,179,259	10,410,862,290
Sub Jumlah/ Sub Total	147,544,775,193	219,672,160,581
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	313,943,823,248	433,295,305,569
Kementerian Perhubungan/ Ministry of Transportation Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republica de Timor-Leste	228,168,006,135	173,247,623,377
Pemerintah Daerah/ District Governments Ministry of Public Works Democratic Republic of Timor-Leste	52,527,473,200	53,248,764,894
	75,601,011,230	91,079,922,107
Bandarudara Internasional Jawa Barat/ Jawa Barat International Airport	38,543,191,451	58,115,848,810
Lain - lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar)	22,900,845,465	--
	164,373,862,469	249,655,170,009
Sub Jumlah/ Sub Total	896,058,213,198	1,058,642,634,766
Jumlah/ Total	1,043,602,988,391	1,278,314,795,347

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

32. Liabilitas Imbalan Kerja

32. Employees Benefit Liabilities

Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.

The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No.24 (Revised 2013) of Employee Benefits.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*.

Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined enefit obligations and current service costs, based on the *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*.

Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Actuarial assumptions as of March 31, 2017 and December 31, 2016 was as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Bunga/Diskonto	8%	8%	Discount Rate
Metode	PUC	PUC	Method

Rincian kewajiban imbalan kerja sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilityas follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	58,962,127,016	58,962,127,016
PT Cimanggis Cibitung Tollways	481,573,172	481,573,172
PT Semesta Marga Raya	2,809,690,660	2,809,690,660
PT Trans Jabar Tol	2,157,233,328	2,157,233,328
PT Sriwijaya Markmore Persada	936,985,992	936,985,992
PT Waskita Beton Precast	1,991,939,732	1,991,939,732
Jumlah/ Total	67,339,549,900	67,339,549,900

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset)

Reconciliation Changes in Liabilities (Assets)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	58,962,127,016	61,338,083,998	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan	--	40,955,742,363	Employee Benefit Expense
Beban yang Diakui dalam Pendapatan Komprehensif Lain	--	(267,094,968)	Recognised Expense on Other Comprehensive Income
Iuran	--	(40,492,291,238)	Contribution Payment
Pembayaran Pascakerja dan Penyesuaian	--	(2,572,313,139)	Post Employee Benefit and Adjustment
Saldo Akhir	58,962,127,016	58,962,127,016	Ending Balance

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset)

Reconciliation Changes in Liabilities (Assets)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	280,478,861,727	280,478,861,727	251,577,075,998	240,337,599,324	176,669,554,122	Present Value of Funded Obligation
Nilai Wajar Aktiva Program	(221,516,734,711)	(221,516,734,711)	(190,238,992,000)	(156,486,407,760)	(117,989,057,488)	Fair Value of Plan Asset
Status Pendanaan	58,962,127,016	58,962,127,016	61,338,083,998	83,851,191,564	58,680,496,634	Funded Status
Liabilitas (Aset) Program	58,962,127,016	58,962,127,016	61,338,083,998	83,851,191,564	58,680,496,634	Liabilities (Assets) Program

Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No.WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U.076 antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No.L. 20/P/WK/2006; No.079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

In 2006, the Company signed a cooperation agreement No.WK: L.20/P/WK/2006 and No.AJS: 079.SJ.U.076 between PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning the Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 S.J. U. 0706 on April 25, 2008.

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation Rp	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost Rp
Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 10%	263,669,270,137	17,592,212,137
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 9%	280,478,861,727	19,563,579,141
Turun Menjadi/ Decrease to 8%	299,544,961,070	21,955,806,776
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 9%	299,356,262,378	21,931,285,422
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 8%	280,478,861,727	19,563,579,141
Turun Menjadi/ Decrease to 7%	263,523,613,838	17,575,773,620

33. Modal Saham

33. Share Capital

a. Modal Saham

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

a. Share Capital

According to shareholders list from Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

31 Maret/ March 2017			
Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	26,000,000,000	2,600,000,000,000	Authorized Capital
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)			Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)			Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	8,963,697,886	896,369,788,600	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0.5%)	4,609,956,663	460,995,666,300	Public (each holding 0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13,573,654,550	1,357,365,455,000	Total Issued and Fully Paid

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

31 Desember/ December 2016			
Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	26,000,000,000	2,600,000,000,000	Authorized Capital
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)			Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)			Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	8,963,697,886	896,369,788,600	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0.5%)	4,609,956,663	460,995,666,300	Public (each holding 0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13,573,654,550	1,357,365,455,000	Total Issued and Fully Paid

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) No. 36 tanggal 21 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 240.000.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 yang terbagi atas 720.000 saham dan masing-masing saham mempunyai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 180.000 saham dengan nilai Rp 180.000.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 20 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp720.000.000.000, terbagi atas 20.186.900 saham, yang terbagi dari 186.900 saham seri A Dwi Warna, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dan 20.000.000 saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal Rp26.655. Dari modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp654.992.100 dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 180.000 saham seri A Dwi Warna atau sebesar Rp180.000.000.000 dan Perusahaan Pengelola Aset sebanyak 17.820.000 saham seri B atau sebesar Rp474.992.100.000. Seluruh saham tersebut berjumlah Rp654.992.100.000, telah disetor penuh ke kas Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 57 Tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp2.600.000.000.000, terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 25.999.999.999 saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100. Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.549.921.000 saham dengan nilai Rp654.992.100.000.

Berdasarkan Akta No 29 tanggal 29 Januari 2013 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal

Based on the Deed of Amendment PT Waskita Karya (Persero) No. 36 dated October 21, 2005 from Imas Fatimah, SH, the Company's shareholder approved increase in the authorized capital from Rp 240,000,000,000 to Rp 720,000,000,000 divided into 720,000 shares and each share has a par value of Rp 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and paid up capital of 180,000 shares with a value of Rp 180,000,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Deeds No. 140 dated July 20, 2010, of Sutjipto, S.H, Notary in Jakarta, the Company's shareholder approved changes in the Company of Capital of Rp720,000,000,000, divided into 20,186,900 shares, consisting of 186,900 shares of serie A Dwi Warna, each share with a par value of Rp1,000,000, and 20,000,000 shares of serie B each shares with a par value of Rp26,655. From the authorized capital of Rp654,992,100 has been placed and taken part by the Republic of Indonesia about 180,000 shares of A serie Dwi Warna or Rp180,000,000,000 and Perusahaan Pengelola Aset of 17,820,000 shares of serie B or Rp474,992,100,000. All shares amounted to Rp654,992,100,000, have been fully paid into the treasury of the Company.

Based on Deeds No. 57 dated October 24, 2012, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's authorized Capital of Rp2,600,000,000,000, divided into 1 shares of A series Dwiwarna and 25,999,999,999 shares of B series, each share with a par value of Rp100. Part of the authorized capital have been subscribed and fully paid is amounted to 6,549,921,000 shares with total value of Rp654,992,100,000.

Based on the Deeds No. 29 dated January 29, 2013 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 9.632.236.000 lembar, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 9.632.235.999 lembar saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100 atau dengan nilai seluruhnya sebesar Rp963.223.600.000.

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 13 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 9.632.236.000 lembar saham menjadi 9.666.340.100 lembar saham atau setara dengan Rp966.634.010.000 sebagai akibat dari pelaksanaan program Opsi Saham (Mesop). Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-051114.40.21.2014.

Berdasarkan akta No 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 atau setara dengan Rp972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 atau setara Rp991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015. Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar, semula 9.913.975.360 atau setara 991.397.536.000 menjadi 13.567.473.559 atau setara dengan 1.356.747.356.000. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 6 tanggal 4 Februari 2016 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan jumlah modal disetor sebanyak 5.019.750 lembar saham, semula 13.567.473.559 lembar saham atau setara Rp1.356.747.356.000 menjadi 13.572.493.310 lembar saham atau setara Rp1.357.249.331.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0016611-AH.01.03 tanggal 5 Februari 2016.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 50 tanggal 25 November 2016 dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 842.439 lembar saham, semula 13.572.493.310 lembar saham atau setara dengan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

the Company's issued and paid up capital become 9,632,236,000 consisting of 1 share of A series Dwiwarna and 9,632,235,999 shares of B series, with par value of Rp100 or the total value amounted to Rp963,223,600,000.

Based on the Deeds No 11 dated August 13, 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's issued and paid up capital from 9,632,236,000 shares to 9,666,340,100 shares or equivalent with Rp966,634,010,000 as impact of implementation of stock option program (Mesop). This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-051114.40.21.2014.

Based on the Deed No 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp972,750,420,500 to 9,913,975,359 shares or Rp991,397,535,900. This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015. Based on the Deed No. 37 dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, there were increasing the number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 or 991,397,536,000 become 13,567,473,559 or 1,356,747,356,000. This change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights No.AHU-3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.

Based on the Deed No. 6 of General Shareholders Meeting dated February 4, 2016 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the shareholders approved increase in the Company's paid-in capital of 5,019,750 shares, from 13,567,473,559 shares (equal to Rp1,356,747,356,000) to 13,572,493,310 shares (equal to Rp1,357,249,331,000). This change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No.AHU-0016611.AH.01.03 dated February 5, 2016.

Based on the Deed No. 50 of General Shareholders Meeting dated November 25, 2016 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the shareholders approved increase in the Company's paid-in capital of 842,439 shares, from 13,572,493,310 shares (equal to Rp1,357,249,331,000) to 13,573,335,750

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Rp1.357.249.331.000 menjadi 13.573.335.750 lembar saham atau setara dengan Rp1.357.333.575.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0102149 tanggal 25 November 2016.

Penambahan modal saham sebanyak 373.700 lembar saham atau setara dengan Rp37.369.997 yang berasal dari eksekusi MESOP periode bulan November 2016 saat ini sedang dalam proses perubahan akta.

shares (equal to Rp1,357,333,575,000). This change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No.AHU-AH.01.03-0102149 dated November 25, 2016.

Additional paid in capital of 373,700 shares or equal to Rp37,369,997 from execution of MESOP for the period November 2016 is still in process of deed amendment.

34. Tambahan Modal Disetor

34. Additional Paid-in Capital

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
Agio Saham			Premium on Stock
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham			Additional paid-in capital of a public offering
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863,048,200,000	863,048,200,000	of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118,826,375,828	118,826,375,828	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari penawaran umum terbatas I (PUT I)			Additional paid-in capital of a limited public offering (LOP I)
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4,969,551,418,508	4,969,551,418,508	of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share,
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31,910,365,455)	(31,910,365,455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(37,328,848,507)	(37,328,848,507)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Saldo Tambahan modal disetor	5,882,186,780,374	5,882,186,780,374	Total Paid In Capital
Modal Disetor Lainnya			Other Paid in Capital
Opsi Saham (Catatan 37)	490,112,010	490,112,010	Stock Option (Note 37)
Jumlah	5,882,676,892,384	5,882,676,892,384	Total

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No.Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp31.910.365.455 dan penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp37.328.848.507.

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana & Rekan tanggal 05

Additional paid in capital – premium on share represent share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Share Issuance Cost are payment related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No.Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp31,910,365,455 and Rights Issues year 2015 amounted to Rp37,328,848,507.

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana &

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Februari 2013 dengan laporan No.007/SMR/LAI-
VIPO/WK/II/2013.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Partners dated February 5, 2013 with report No.
007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

35. Opsi Saham

35. Stock Option

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
Saldo Awal	490,112,010	74,986,760	Beginning Balance
Penambahan	--	693,095,314	Addition
Pengurangan (Eksekusi)	--	(277,970,064)	Deduction (Execution)
Jumlah	490,112,010	490,112,010	Total

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai Persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), menyetujui penawaran umum perdana saham maksimum 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Pernyataan Persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No.57 tanggal 24 Oktober 2012, Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No.023/SK/WK/2012 dan No.08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) untuk Manajemen dan Pegawai Perusahaan. Manajemen dan Pegawai yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

- a. Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
- b. Direksi Perusahaan
- c. Pegawai Tetap (PT)
- d. Pegawai Tetap Unit Kerja/ Unit Bisnis (PTU)
- e. Pegawai Tidak Tetap

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

MESOP Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I

Plan for Management and Employee Stock Option (MESOP)

Based on the letter from the Minister of State Owned Company (BUMN) No.S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 related to Approval for Initial Public Offering (IPO), it was agreed that initial public offering is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plan for Management and Employee Stock Option Plan program (MESOP) within paid up capital after IPO.

The Statement of Consent from the Minister of State Owned Enterprise has been notarized through Notarial deed No.57 dated October 24, 2012 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Human Rights and Justice with its decre No.AHU 54929.AH.01.02 year 2012 dated October 24, 2012.

Based on the decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No.023/SK/WK/2012 and No.08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on the Stock Purchase Option Granting Program to Management and Employees (*Management & Employee Stock Plan (Programme)*) for the management and employees of the Company. management and employees are eligible to participate MESOP program consists of:

- a. The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)
- b. The Directors of the Company
- c. Permanent employees (PT)
- d. Permanent employees Unit/ Business Unit (PTU)
- e. Non Permanent employees

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in 2 (two) phases with the detail are as follows:

MESOP Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60%

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan November dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	
Suku Bunga Bebas Risiko	4.71%	6.80%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	5	Expected Term (Year)
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan			Expected Volatility of
Harga Saham	50.99%	46.00%	Share Price Term
Ekspektasi Dividen yang Diharapkan	3.48%	1.20%	Expected Dividend Yield

Sesuai dengan surat Perusahaan No.177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Februari 2013 kepada PT Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena *vesting* yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham WSKT di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2013.

Berdasarkan surat No.S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Februari 2013, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Managemen & Employee Stock Plan* (MESOP) sejumlah 173.380.000 saham seri B.

MESOP Tahap II

Jumlah Saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 115.587.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp396, dengan periode eksekusi setiap bulan Maret dan November dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa

(sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2013 will be ended on the date January 20, 2014.

Fair Value of MESOP is estimated with using *Binominal Lattice* model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

Based on the Company's letter No.177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the Indonesia Stock Exchange, the Company submitted an implementation plan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Phase I Option number 173,380,000 shares of series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares on the share trading WSKT in BEI at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Based on letter No.S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013, Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange from the Stock Purchase Option Granting Program to management and employees (*Management & Employee Stock Plan*) amounted to 173,380,000 shares of B series.

MESOP Phase II

The total shares to be issued in phase II is 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 115,587,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp396, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2014 until January 20, 2019. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2014 will be

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak
21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal
20 Januari 2015.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan
menggunakan model penentuan harga opsi
Binominal Lattice, sesuai dengan laporan penilaian
KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 1 Juli 2014.

Melalui surat No.S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal
8 Januari 2014 Bursa Efek Indonesia menyetujui
pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang
berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian
Saham kepada Manajemen dan Pegawai
(*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*)
sejumlah 115.587.000 saham seri B

Jumlah beban opsi saham yang tercatat pada
beban pegawai per 31 Maret 2017 dan 31
Desember 2016 masing-masing sebesar
Rp2.659.430.534 dan Rp31.883.726.376.

Mutasi opsi saham per 31 maret 2017 sebagai
berikut:

ended on the date January 20, 2015.

*Fair Value of MESOP is estimated with using
Binominal Lattice model, according to valuated
report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated
July 1, 2014.*

*Through letter No.S.00091/BEI.PPJ/01-2014 dated
January 8, 2014 Indonesia Stock Exchange
approved the listing of shares on the Indonesia
Stock Exchange originating from Distribution
Options of Stock Purchase Program to
management and Employees (Management &
Employee Stock Plan (MESOP)) amounted to
115,587,000 B series shares.*

*The stock option expenses which were recorded in
the employee expenses as of March 31, 2017 and
December 31, 2016 are amounted to
Rp2,659,430,534 and Rp31,883,726,376,
respectively.*

*Stock option mutation as of March 31, 2017 as
follows:*

		31 Maret/ March 2017 Mesop Tahap I/ Phase I		
		Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi/ Weighted Average Execution Price	
		Lembar	Rp	
Opsi Beredar				Outstanding Option
Awal Tahun		1,091,720	438	Beginning of the Year
Opsi yang diberikan Periode Berjalan			438	Option granted during period
Opsi yang Dieksekusi				Option Executed
Selama Periode Berjalan		(444,220)	438	During the period
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya		--	438	The Expired option
Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi		647,500	438	Option can be Executed
		31 Maret/ March 2017 Mesop Tahap II/ Phase II		
		Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi/ Weighted Average Execution Price	
		Lembar	Rp	
Opsi Beredar				Outstanding Option
Awal Tahun		1,116,270	396	Beginning of the Year
Opsi yang diberikan Periode Berjalan				Option granted during period
Opsi yang Dieksekusi				Option Executed
Selama Periode Berjalan		(717,020)	396	During the period
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya		--	396	The Expired option
Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi		399,250	396	Option can be Executed

Opsi saham yang dieksekusi selama periode
berjalan:

Execution of stock option during the period:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Seri Opsi/ Option Series	Jumlah Saham Dieksekusi/ Total Executed Shares	Tanggal Eksekusi/ Executed Date
Diberikan pada Mei 2014/ Granted on May 2014	5,937,500	19/05/2014
	1,036,050	20/05/2014
	1,151,500	21/05/2014
	1,303,000	22/05/2014
	276,500	23/05/2014
	824,500	26/05/2014
	1,042,000	28/05/2014
Jumlah Saham Dieksekusi pada Mei 2014/ Total Executed Shares on May 2014	11,571,050	
Diberikan pada Juni 2014/ Granted on June 2014	896,500	30/05/2014
	537,000	02/06/2014
	690,000	03/06/2014
	253,900	04/06/2014
	1,000,000	05/06/2014
	37,500	06/06/2014
	179,500	09/06/2014
	387,000	10/06/2014
	107,500	11/06/2014
	197,500	12/06/2014
	104,000	13/06/2014
	763,000	16/06/2014
	235,500	17/06/2014
	2,979,500	18/06/2014
	125,000	19/06/2014
	697,000	20/06/2014
	627,500	23/06/2014
	1,145,500	24/06/2014
	4,049,250	25/06/2014
	452,000	26/06/2014
Jumlah Saham Dieksekusi pada Juni 2014/ Total Executed Shares on June 2014	15,464,650	
Diberikan pada Juli 2014/ Granted on July 2014	528,000	27/06/2014
	2,603,000	30/06/2014
	1,760,000	01/07/2014
	2,177,400	02/07/2014
Jumlah Saham Dieksekusi pada Juli 2014/ Total Executed Shares on July 2014	7,068,400	
Seri Opsi/ Option Series	Jumlah Saham Dieksekusi/ Total Executed Shares	Tanggal Eksekusi/ Executed Date

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Diberikan pada Nopember 2014/
Granted on November 2014

1,205,000	03/11/2014
3,601,000	04/11/2014
2,494,000	05/11/2014
1,211,000	06/11/2014
2,139,400	07/11/2014
852,250	10/11/2014
1,865,000	11/11/2014
2,732,400	12/11/2014
2,264,450	13/11/2014
2,960,000	14/11/2014
1,175,250	17/11/2014
3,062,500	18/11/2014
1,718,000	19/11/2014
2,359,000	20/11/2014
2,163,745	21/11/2014
609,000	24/11/2014
922,600	25/11/2014
1,384,500	26/11/2014
1,826,000	27/11/2014

**Jumlah Saham Dieksekusi pada Nopember 2014/
Total Executed Shares on November 2014**

36,545,095

Diberikan pada Desember 2014/
Granted on December 2014

605,000	28/11/2014
1,261,500	01/12/2014
655,500	02/12/2014
1,874,405	03/12/2014
4,252,000	04/12/2014
1,534,834	05/12/2014
5,983,866	08/12/2014
3,152,455	09/12/2014
3,424,500	10/12/2014
1,874,950	11/12/2014

**Jumlah Saham Dieksekusi pada Desember 2014/
Total Executed Shares on December 2014**

24,619,010

Diberikan pada Mei 2015/
Granted on May 2015

106,725,095	4-15/5/2015
79,746,060	18/05/2015

**Jumlah Saham Dieksekusi pada Mei 2015/
Total Executed Shares on May 2015**

186,471,155

Diberikan pada Nopember 2015/
Granted on November 2015

5,019,750	12/01/2015
-----------	------------

**Jumlah Saham Dieksekusi pada Nopember 2015/
Total Executed Shares on November 2015**

5,019,750

Diberikan pada Mei 2016/
Granted on May 2016

236,240	27/05/2016
198,400	30/05/2016

**Jumlah Saham Dieksekusi pada Mei 2016/
Total Executed Shares on May 2016**

434,640

Diberikan pada Juni 2016/
Granted on June 2016

787,540	06/01/2016
---------	------------

**Jumlah Saham Dieksekusi pada Juni 2016/
Total Executed Shares on June 2016**

787,540

Diberikan pada Nopember 2016/
Granted on November 2016

373,700	11/01/2016
---------	------------

**Jumlah Saham Dieksekusi pada Nopember 2016/
Total Executed Shares on November 2016**

373,700

**Jumlah Saham Dieksekusi per Maret 2017/
Total Executed Shares as of March 2017**

287,920,350

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

36. Saldo Laba

36. Retained Earnings

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
Telah Ditetapkan Penggunaannya			Appropriated
Saldo Awal	578.285.992.592	368.738.372.808	Beginning Balance
Penambahan Dana Cadangan	342.652.123.345	209.547.619.784	Addition on Reserved Fund
Saldo Akhir	920.938.115.937	578.285.992.592	Ending Balance
Belum Ditetapkan Penggunaannya			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	2.755.875.621.660	1.435.901.518.452	Beginning Balance
Dividen	(513.978.185.018)	(209.547.624.362)	Dividend
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	--	20.951.161.705	Partnership Program and Community Development Funds
Pembentukan Cadangan Umum	(342.652.123.345)	(209.547.619.784)	Allocation to General Reserve
Laba (Rugi) Bersih	406.621.158.276	1.713.260.616.725	Net Income
Pengukuran Kembali Program Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	(652.057.936)	--	Remeasurement of Defined Adjustment for Ownership Changes in Subsidiaries
Imbalan Pasti	--	4.857.568.924	Benefit Plans
Saldo Akhir Tahun	2.305.214.413.637	2.755.875.621.660	Ending Balance

Berdasarkan Risalah Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tanggal 17 Maret 2017, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2016 sebesar Rp342.652.123.345, pembagian dividen tunai sebesar Rp513.978.185.018 dan dana untuk PKBL tahun 2017 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2016 dan menjadi beban ditahun berjalan.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 17, 2017, shareholders approved and appropriate to general reserve from the Company's profits in 2016 amounted to Rp342,652,123,345, distribution of cash dividend amounted to Rp513,978,185,018 and the fund of CSR in 2017 calculated a maximum of 2% of the net profit of the fiscal year 2016 and become expenses in current period.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2015 sebesar Rp209.547.624.362, pembagian dividen tunai sebesar Rp209.547.624.362 dan dana untuk PKBL tahun 2016 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2015 dan menjadi beban ditahun berjalan.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 29, 2016, shareholders approved and appropriate to general reserve from the Company's profits in 2015 amounted to Rp209,547,624,362, distribution of cash dividend amounted to Rp209,547,624,362 and the fund of CSR in 2016 calculated a maximum of 2% of the net profit of the fiscal year 2015 and become expenses in current period.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No.40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

The Company provided appropriation to general reserve in accordance with the Law No. 40 year 2007 concerning to Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

37. Pendapatan Usaha

37. Revenues

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	6,964,571,677,883	2,851,557,476,177	Construction Services
Penjualan Precast	68,534,302,323	191,301,121,143	Sales Precast
Pendapatan Jalan Tol	67,679,252,650	28,532,439,000	Toll Road Revenue
Pendapatan Property	10,115,100,031	--	Property Revenue
Pendapatan Hotel	19,442,738,576	--	Hotel Revenue
Energi	8,787,541,517	--	Energy
Sewa Gedung dan Peralatan	2,665,203,842	151,309,367	Buildings and Equipment Rental
Jumlah	7,141,795,816,822	3,071,542,345,687	Total

Rincian pendapatan usaha dengan pihak berelasi:

Details of the revenues from related parties:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Jasamarga Semarang Batang	597,557,178,993	--
PT Utama Karya (Persero)	587,135,331,340	85,620,673,300
PT Solo Ngawi Jaya	335,985,097,884	229,440,603,062
PT Ngawi Kertosono Jaya	298,415,404,176	62,759,836,685
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	219,004,370,370	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	200,863,056,320	303,216,722,077
PT Jasamarga Kualanamu Tol	160,623,493,639	207,782,496,876
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	87,634,948,368	117,662,932,285
PT Pejagan Pemalang Tol Road	--	374,649,260,641
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	--	90,748,583,266
PT Semen Padang (Persero)	--	26,257,494,367
PT Dahana (Persero)	--	21,521,767,794
KSO CBMI-DDK	--	--
Lainnya (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	128,661,504,430	165,126,153,523
Sub Jumlah/ Sub Total	2,615,880,385,520	1,684,786,523,876

Rincian pendapatan usaha dengan pihak ketiga:

Details of the revenues from third parties:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Perhubungan/ Ministry of Transportation	901,149,551,534	266,505,849,898
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	616,417,235,539	206,544,105,827
Bandar Udara/ The International Airport of Jawa Barat	106,021,381,818	--
Pemerintah Daerah/ District Governments	91,447,779,696	167,974,425,567
PT Toba Pengembang Sejahtera	58,181,116,325	30,196,000,000
Lain - lain/ Others (di bawah/ below Rp50 Milyar/ Billion)	2,752,698,366,390	715,535,440,519
Sub Jumlah/ Sub Total	4,525,915,431,302	1,386,755,821,811
Jumlah/ Total	7,141,795,816,822	3,071,542,345,687

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Details of the project owners with value exceeding 10% of the Company revenues for March 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Maret 2016/ March 31, 2016 Rp
Kementerian Perhubungan/ <i>Ministry of Transportation</i>	901,149,551,534	266,505,849,898
Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	--	206,544,105,827
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	374,649,260,641
Jumlah/ Total	901,149,551,534	847,699,216,366

38. Beban Pokok Pendapatan

38. Cost of Revenues

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Maret 2016/ March 31, 2016 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	1.415.535.264.530	1.234.528.459.034	Raw Material
Upah	346.334.989.923	318.357.189.752	Wages
Subkontraktor	2.564.352.792.499	308.774.796.917	Subcontractor
Beban Tidak Langsung	1.678.669.534.192	525.419.141.689	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	6.004.892.581.144	2.387.079.587.392	Total Constructions Services
Jalan Tol	24.958.486.253	27.054.171.135	Toll Roads
Properti dan Hotel	23.324.385.348	--	Property and Hotel
Energi	448.958.463	--	Energy
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	231.947.161.468	74.775.806.857	Beginning Balance
Pembelian	146.248.817.115	175.307.391.985	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	378.195.978.583	250.083.198.842	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	373.851.906.108	146.715.430.075	Ending Balance
Beban Bahan Baku	4.344.072.475	103.367.768.767	Raw Material Expenses
Beban Upah	9.651.659	5.511.146.035	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	49.441.833.413	28.902.732.750	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	53.795.557.547	137.781.647.552	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	6.107.419.968.755	2.551.915.406.079	Total Cost of Revenues

**39. Beban Penjualan
dan Umum & Administrasi**

**39. Selling and General &
Administrative Expense**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Maret 2016/ March 31, 2016 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Tender	2,513,362,994	5,025,701,506	Tender
Pemasaran	4,547,124,677	3,060,375,177	Advertising
Iklan	745,391,600	266,920,750	Marketing
Sub Jumlah	7,805,879,271	8,352,997,433	Sub Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Pegawai	68,279,573,386	41,386,547,587	Employee
Penyisihan Piutang	--	--	Allowance For Doubtful Account
Penyusutan (Catatan 17)	27,694,235,826	10,668,015,687	Depreciation (Notes 17)
Umum	11,662,754,979	9,338,877,468	General

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	Rp	Rp	
Perjalanan Dinas	8,796,702,756	5,819,683,760	Travelling
Pesangon	8,984,516,898	9,260,303,398	Severance
Kantor	8,279,975,687	10,811,681,764	Office
Gedung	4,547,589,606	3,594,345,508	Building
Jamsostek	2,192,785,322	1,228,192,083	Jamsostek
DPLK	197,341,145	--	DPLK
Lain-lain	17,368,914	34,737,828	Others
Sub Jumlah	140,652,844,520	92,409,908,841	Sub Total
Jumlah	148,458,723,790	100,762,906,274	Total

40. Pendapatan Lain-lain

40. Other Income

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	Rp	Rp	
Pendapatan lain - lain Proyek	237,902,349	4,981,742,777	Other Project Income
Pendapatan lain - lain KSO	414,692,362	--	Others Income JO
Klaim Asuransi	2,872,791,670	219,577,722	Insurance Claims Income
Pemulihan Piutang	4,594,400,004	--	Recovery of Receivables
Lain - lain	70,459,449,790	8,570,120,574	Others
Jumlah	78,579,236,175	13,771,441,073	Total

41. Beban Lain-lain- Bersih

41. Other Expenses-Net

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	Rp	Rp	
Beban dan Denda Pajak	11,598,988,439	3,021,420,933	Tax Expenses and Penalty
Beban Lain - lain KSO	8,907,951,963	1,382,059,342	Other Project Expenses
Beban Lain - lain Proyek	668,996,172	391,301,191	Others JO Expenses
Lain - lain	44,285,125,484	104,309,130	Others
Jumlah	65,461,062,059	4,899,090,596	Total

42. Beban Keuangan

42. Financial Charges

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

Represent interest expenses on bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on the debt Corporate bonds.

43. Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

43. Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	Rp	Rp	
Bagian Laba (Rugi) Bersih Ventura Bersama Konstruksi	6.888.058.564	(35.158.248.339)	Equity in Net Income (Loss) of Construction Joint Ventures

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Rincian bagian laba ventura bersama dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

Details of net equity in joint ventures with related parties are as follows:

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Projects Name	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Maret 2016/ March 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties			
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	560.465.542	373.894.505
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	4.685.517.937	119.756.125
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	4.029.563.923	107.169.694
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	3.369.951.059	443.624.275
Waskita - Penta	Lansepap Bandara Soetta	514.556.189	537.017.843
Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	318.511.231	777.433.822
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	(161.509.452)	1.800.031.349
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	(178.795.451)	2.547.700.621
Waskita - Hutama	Manado - Bitung (Air Madidi)	(142.853.391)	(1.202.891.399)
Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	310.426.654	(133.026.342)
Waskita - BAP	Bendungan Tapin	1.234.323.529	(4.778.337.786)
Waskita - PP	Kamijoro	(557.361.692)	--
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	70.350.053	--
Waskita - Adhi	Bendungan Leuwi Keris Paket 2	207.117.556	--
Waskita - Citra Mandiri	Lakitan	546.720.077	--
Waskita - PP	Pkt 3 - Solo Kertosono	1.360.307.591	--
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	DI Colo	2.966.082.349	--
Waskita - Wika	Aksesibilitas Ducting Utility	--	3.654.416.338
Waskita - Wika - Nindya	Soker MYC	--	433.902.391
Waskita - PP	BPK RI	--	1.055.754
Waskita - Wika	Run Way SSK II	--	(256.670)
Waskita - PP - HK	Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)	--	(161.736.938)
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	--	(597.260.765)
Waskita - HK	Sal Induk Siderejo	--	(881.791.536)
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	--	(27.228.746.712)
Sub Jumlah/ Sub Total		19.133.373.704	(24.188.045.431)

Rincian bagian laba ventura bersama dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut

Details of net equity in joint ventures with third parties are as follows:

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Projects Name	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Maret 2016/ March 31, 2016 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	(25.002.087.198)	--
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	(2.781.129.868)	--
WKR - RNI	RNI Office Park	(912.957)	--
Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	(37.879)	(122.108.742)
WKR - Asiana	Virro Senopati	451.728	4.849.637
WKR - Ekatama	Apartemen Pejaten	3.054.292	--
Waskita - Trinita	Alam Sutra	10.904.833	1.908.548.887
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	11.102.109	166.441.304
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	664.957.655	2.848.773.869
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alay	1.391.319.055	2.132.506.013
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	1.558.544.011	726.224.969
Waskita - HK	Sal Induk Siderejo	1.752.351.376	--
WKR - Darma Permai	Segi 88 Avenue	2.145.929.810	6.994.619
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	2.156.342.276	5.901.223.378
WKR - Sirius	Yukata Suites	2.646.329.046	181.513
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinc	3.197.566.571	--

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Projects Name	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Maret 2016/ March 31, 2016 Rp
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen	--	5.571.832.734
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cisumdawu	--	439.144.217
Waskita - HK	Jalan Tol Cisumdawu Phase 2	--	264.075.241
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	--	170.112.629
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	--	43.442
Waskita - ZUG	PLTU Rote	--	(10.013.466)
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpeng	--	(20.677.270)
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	--	(31.510.163)
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	--	(135.486.536)
Waskita - Feberco	PLN Curup	--	(163.206.384)
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	--	(4.076.541.899)
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	--	(4.097.762.662)
Waskita - PAL	PLTU Malinau	--	(22.453.848.238)
Sub Jumlah/ Sub Total		(12.245.315.140)	(10.970.202.908)
Jumlah/ Total		6.888.058.564	(35.158.248.339)

44. Kepentingan Non Pengendali

44. Non Controlling Interest

	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	31 Maret/ March, 2017		Nilai Akhir / Ending Balance
			Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WKR)	0,01%	997.464	4.396	--	1.001.860
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WTR)	0,01%	1.003.938	(105.329)	--	898.609
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WBP)	0,01%	2.119.069	103.742	--	2.222.811
Koperasi Waskita (Untuk/for PT WKE)	0,01%	535.927	(33.596)	--	502.331
PT Shalawat Power (Untuk/ for PT WSE)	15,00%	4.960.378.620	(237.624.394)	--	4.722.754.226
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTTR)	0,00%	956.978	330	--	957.308
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/for PT CCT)	5,00%	4.583.669.249	(127.104.792)	--	4.456.564.457
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	4.583.669.249	(127.104.792)	--	4.456.564.457
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TJT)	10,14%	153.701.404	--	--	153.701.404
PT Jasa Sarana (Untuk/ for TJT)	8,21%	(153.701.404)	--	--	(153.701.404)
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TPJT)	20,00%	46.583.250.871	(2.735.685.484)	--	43.847.565.387
PT Bukaka Mega Investama (Untuk / for SMR)	22,30%	29.101.868.165	(1.729.128.708)	--	27.372.739.457
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PT PBTR)	40,00%	262.371.421.600	60.812.100	--	262.432.233.700
PT Persada Tanjung Api-api (Untuk/ for PT Srimp)	30,00%	128.308.472.355	(992.657.836)	--	127.315.814.519
PT Sriwijaya Marga Persada (Untuk/ for PT Srimp)	4,00%	17.107.796.314	11.078.198	--	17.118.874.512
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ for PT Srimp)	1,00%	4.276.949.079	2.769.550	--	4.279.718.629
Kayson Company (Untuk/ for PT Srimp)	5,00%	21.384.745.392	1.089.592.068	--	22.474.337.460
PT Energi Bumi Mining (Untuk/ for PT WBW)	25,00%	--	9.368.171	3.547.920.226	3.557.288.397
PT Panca Wira Usaha	20,00%	--	7.494.537	2.838.336.181	2.845.830.718
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero)	16,61%	--	(17.495.099.817)	2.000.084.029.056	1.982.588.929.239
PT Sarana Multi Infrastruktur	12,46%	--	(13.123.958.080)	1.499.914.326.301	1.486.790.368.221
Masyarakat Umum (Untuk/for PT WBP)	40,00%	5.180.397.473.565	78.500.229.704	--	5.258.897.703.269
Jumlah		5.703.665.307.835	43.112.949.968	3.506.384.611.764	9.253.162.869.567

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

45. Laba Per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk
perhitungan laba per saham dasar:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Maret 2018/ March 31, 2018 Rp	
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	406.621.158.078	127.311.585.135	Net Income Attributable to Parent Entity
Jumlah Saham Awal Periode	13.573.654.550	13.572.493.310	Beginning Balance of Shares
Tambahan Rata - rata Bertimbang atas Saham Beredar Program MESOP	--	--	Additional Weighted Average of Shares from MESOP Program
Jumlah Rata - rata Bertimbang Saham	13.573.654.550	13.572.493.310	Weighted Average of Shares
Laba Per Saham Dasar	29,96	9,38	Basic Earning Per Shares

45. Earning Per Share

Following the details of the calculation of earning
per share:

46. Bank Garansi dan Letter of Credit (LC)

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari
PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk, PT BRI (Persero) Tbk dan PT Exim
bank masing-masing dengan jumlah maksimum
Rp3.219.689.344.799, Rp3.000.000.000.000,
Rp4.500.000.000.000, dan Rp500.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017 Perusahaan telah
menggunakan bank garansi masing-masing
Rp2.558.509.552.308, Rp2.472.320.429.478,
Rp2.921.344.980.853 dan Rp134.167.930.900.

Pada tanggal 31 Desember 2016 Perusahaan telah
menggunakan bank garansi masing-masing
Rp2.877.178.606.966, Rp1.296.707.568.697, dan
Rp2.011.546.101.781.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Letter Of Credit*
dan Surat Kredit Bank Dalam Negeri (SKBDN) dari
PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero)
Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan The Bank
of Tokyo Mitsubishi UFJ dengan penggunaan per 31
Maret 2017 masing-masing sebesar
Rp6.128.385.101, Rp60.643.202.455, Nihil, dan
Rp9.293.764.104. Sedangkan 31 Desember 2016
masing-masing sebesar Rp250.308.860.706,
Rp37.385.173.878, dan Rp29.551.250.437.

**47. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan
Supply Chain Financing (SCF)**

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja
(KMK) dan *Supply Chain Financing* (SCF) yang
digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja
sebagai berikut:

46. Bank Guarantee and Letter of Credit (LC)

The Company obtained bank guarantees
facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk,
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BRI
(Persero) Tbk and PT Bank Exim with maximum
of Rp3,219,689,344,799, Rp3,000,000,000,000,
and Rp4,500,000,000,00 and
Rp500,000,000,000, respectively.

As of March 31, 2017 the Company had used
related bank guarantees, amounted to
Rp2,558,509,552,308, Rp2,472,320,429,478,
Rp2,921,344,980,853, and Rp134,167,930,900
respectively.

As of December 31, 2016 the Company had
used related bank guarantee, amounted to
Rp2,877,178,606,966, Rp1,296,707,568,697,
and Rp2,011,546,101,781, respectively.

The Company also obtained Letter of Credit and
Letter of Local Bank Credit (L/C) facilities from
PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI
(Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ with the
total usage as of March 31, 2017 amounted to
Rp6,128,385,101, Rp60,643,202,455, Niil, and
Rp9,293,764,104, respectively. While as
December 31, 2016 amounted to
Rp250,308,860,706, Rp37,385,173,878, and
Rp29,551,250,437, respectively.

**47. Working Capital Loans Facility and
Supply Chain Financing (SCF)**

The Company obtained Working Capital Loans
Facility and Supply Chain Financing (SCF) were
used to pay partners bill were as follow:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,006,000,000,000	1,006,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1,356,150,000,000	1,875,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	400,000,000,000	400,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,200,000,000,000	1,200,000,000,000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	100,000,000,000	--
Jumlah/ Total	4,062,150,000,000	4,481,000,000,000

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut:

As of March 31, 2017 and December 31 2016, the total use that facilities, were as follow:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	673,235,743,313	786,247,342,663
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	1,264,203,967,982	839,418,132,782
PT Bank BNI Syariah	354,627,301,085	284,550,843,100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	708,789,210,643	897,121,450,519
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	9,750,159,840	--
Jumlah/ Total	3,010,606,382,863	2,807,337,769,064

48. Transaksi Non Kas

48. Non Cash Transactions

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	245,755,059,994	1,494,258,842,505	Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payables
Amortisasi Biaya Obligasi	6,895,733,173	5,854,320,716	Amortisation Bonds Expenses
Jumlah	252,650,793,167	1,500,113,163,221	Total

49. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

49. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follow:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
USD	2,986,872	39,788,120,703	8,103,634	109,042,498,823
SGD	31,850	303,592,466	31,879	296,444,409
YEN	11,898,457	1,414,131,620	11,898,457	1,373,081,942
EURO	565	8,033,507	566	8,012,326
SAR	243,717	865,712,939	232,904	810,503,705
MYR	132,446	470,464,607	174,885	542,725,487
Piutang Usaha/ Accounts Receivables				
SAR	14,706,222	52,238,264,776	14,891,492	51,822,243,284
USD	3,666,651	48,843,463,329	--	--
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
SAR	8,427,227	29,934,520,841	8,536,121	29,705,615,846
USD	5,708,354	76,040,986,907	3,679,665	49,513,566,703
Tagihan Bruto/ Gross Amount Due From Customers				
SAR	1,331,773	4,730,617,357	--	--
USD	36,772,997	489,853,097,046	38,601,815	519,426,023,065
Jumlah/ Total		744,491,006,097		814,362,958,874

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

50. Segmen Operasi

50. Operation Segment

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

a. Information Related to Products and Services

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Details information of segment based on the type of business/product were as follow:

31 Maret 2017/March 31, 2017							
Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti/ Property	Precast	Energi/ Energy	Toll/ Toll	Jumlah / Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	1.211.438.907.922	551.280.058	--	3.835.094.373.188	--	5.047.084.561.168	Accounts Receivable
Piutang Retensi	993.014.452.820	--	--	--	--	993.014.452.820	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	15.470.014.535.146	--	--	--	--	15.470.014.535.146	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	1.189.984.734.005	539.173.573.853	373.851.906.108	--	--	2.103.010.213.966	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	44.849.827.706.520	Unallocated Assets
Jumlah Aset						68.462.951.469.620	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	9.550.553.925.324	--	--	--	--	9.550.553.925.324	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	8.338.998.653.532	--	--	--	--	8.338.998.653.532	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	23.349.174.491.648	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas						41.238.727.070.504	Total Liabilities

31 Desember 2016/ December 31, 2016							
Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti/ Property	Precast	Energi/ Energy	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset							Assets
Piutang Usaha	1.889.871.188.326	264.196.029	--	3.353.308.297.700	--	5.243.443.682.055	Accounts Receivable
Piutang Retensi	966.697.328.380	--	--	--	--	966.697.328.380	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	13.109.720.040.549	--	--	--	--	13.109.720.040.549	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	1.586.613.309.252	738.171.352.822	231.947.161.468	--	--	2.556.731.823.542	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	39.548.588.847.504	Unallocated Assets
Jumlah Aset						61.425.181.722.030	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	7.361.695.071.900	--	--	--	--	7.361.695.071.900	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	7.291.439.066.228	--	--	--	--	7.291.439.066.228	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	29.998.829.026.954	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas						44.651.963.165.082	Total Liabilities

31 Maret 2017/March 31, 2017							
Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti/ Property	Precast	Energi/ Energy	Toll/ Toll	Jumlah / Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	6.964.571.677.883	2.665.203.842	29.557.838.607	68.534.302.323	8.787.541.517	67.679.252.650	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	6.004.892.581.144	--	23.324.385.348	53.795.557.547	448.958.463	24.958.486.253	Cost of Revenues
Laba Bruto	959.679.096.739	2.665.203.842	6.233.453.259	14.738.744.776	8.338.583.054	42.720.766.397	Gross Profit
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(213.846.645.176)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	176.414.231.914	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(65.461.062.059)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	931.482.372.747	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(386.162.688.815)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	6.888.058.564	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	552.207.742.495	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	(102.473.634.251)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						449.734.108.244	Net Income in Current Year

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2016/March, 31 2016						
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti/ Property	Precast	Toll/ Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	2,851,557,476,177	151,309,367	--	191,301,121,143	28,532,439,000	3,071,542,345,687	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2,387,079,587,391	--	--	137,781,647,552	27,054,171,135	2,551,915,406,078	Cost of Revenues
Laba Bruto	464,477,888,786	151,309,367	--	53,519,473,591	1,478,267,865	519,626,939,609	Gross Profit
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(100,762,906,274)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	50,861,691,921	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(4,899,090,596)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	464,826,634,660	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	(169,678,527,625)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	(35,158,248,339)	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	259,989,858,696	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	(135,877,460,838)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						124,112,397,858	Net Income in Current Year

b. Informasi tentang Wilayah Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Information Related to the Geographic

Information segment based on geographical area were as follow:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Aset/ Assets			Assets
Konstruksi/ Construction			Constructions
Divisi I/ Division I	8,237,867,673,840	9,083,190,160,897	Division I
Divisi III/ Division III	8,133,444,714,370	7,408,209,115,819	Division III
Divisi Regional Barat/ West Region Division	1,593,421,307,420	3,701,334,360,620	West Regional Division
Divisi Regional Timur/ East Region Division	2,688,868,602,153	2,425,366,849,797	East Regional Division
Divisi II	5,150,122,268,633	--	Division II
Divisi VI	1,705,081,755,204	--	Division VI
	27,508,806,321,620	22,618,100,487,133	
Properti/ Property			Property
Divisi/ Division Realty (Jakarta)	380,377,327,603	380,365,565,902	Realty Division - Jakarta
PT WKR	2,468,629,886,008	2,342,206,940,616	PT WKR
	2,849,007,213,611	1,757,273,431,316	
Sewa Gedung/ Building Rent			Building Rent
Kantor Pusat/ Head Office (Jakarta)	24,738,050,650,020	24,308,753,026,682	Head Office - Jakarta
	24,738,050,650,020	12,619,477,720,804	
Beton Precast			Precast
Divisi/ Division Precast (Jakarta)	153,315,333,616	153,315,333,616	Precast Division - Jakarta
PT WBP	14,054,314,732,722	13,734,267,485,212	PT WBP
	14,207,630,066,338	4,580,746,890,254	
Energi/ Energy			Energy
PT WSE	287,278,584,895	275,343,132,832	PT WSE
PT WKE	39,178,714,706	6,235,309,510	PT WKE
	326,457,299,601	226,594,743,949	
Jalan Tol/ Toll Road			Toll Road
PT WTR	27,351,634,297,958	22,732,246,480,623	PT WTR
	27,351,634,297,958	9,515,304,757,334	
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	96,981,585,849,148	86,550,833,762,126	Total Before Elimination
Eliminasi/ Elimination	(28,530,101,154,076)	(25,125,652,040,096)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	68,451,484,695,072	61,425,181,722,030	Total After Elimination

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Liabilitas dan Ekuitas/ <i>Liabilities and Equity</i>			<i>Liabilities and Equities</i>
Konstruksi			Constructions
Divisi I/ <i>Division I</i>	8,237,867,673,840	7,408,209,115,819	<i>Division I</i>
Divisi III/ <i>Division III</i>	8,133,444,714,370	9,083,190,160,897	<i>Division III</i>
Divisi Regional Barat/ <i>West Region Division</i>	1,593,421,307,420	3,701,334,360,620	<i>West Regional Division</i>
Divisi Regional Timur/ <i>East Region Division</i>	2,688,868,602,153	2,425,366,849,797	<i>East Regional Division</i>
Divisi II	5,150,122,268,633	--	<i>Division II</i>
Divisi VI	1,705,081,755,204	--	<i>Division VI</i>
	27,508,806,321,619	22,618,100,487,133	
Properti/ <i>Property</i>			<i>Property</i>
Divisi/ <i>Division Realty (Jakarta)</i>	380,377,327,603	380,365,565,902	<i>Realty Division - Jakarta</i>
PT WKR	2,468,629,886,008	2,342,206,940,616	<i>PT WKR</i>
	2,849,007,213,611	2,722,572,506,518	
Sewa Gedung/ <i>Building Rent</i>			<i>Building Rent</i>
Kantor Pusat/ <i>Head Office (Jakarta)</i>	24,738,050,650,020	24,308,753,026,682	<i>Head Office - Jakarta</i>
	24,738,050,650,020	24,308,753,026,682	
Beton Precast			<i>Precast</i>
Divisi/ <i>Division Precast (Jakarta)</i>	153,315,333,616	153,315,333,616	<i>Precast Division - Jakarta</i>
PT WBP	14,054,314,732,722	13,734,267,485,212	<i>PT WBP</i>
	14,207,630,066,338	13,887,582,818,828	
Energi/ <i>Energy</i>			<i>Energy</i>
PT WSE	287,278,584,895	275,343,132,832	<i>PT WSE</i>
PT WKE	39,178,714,706	6,235,309,510	
	326,457,299,601	226,594,743,949	
Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>			<i>Toll Road</i>
PT WTR	27,351,634,297,958	22,732,246,480,623	<i>PT WTR</i>
	27,351,634,297,958	22,732,246,480,623	
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	96,981,585,849,146	86,550,833,762,126	<i>Total Before Elimination</i>
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(28,518,651,777,694)	(25,125,652,040,096)	<i>Elimination</i>
Jumlah Setelah Eliminasi/ <i>Total After Elimination</i>	68,462,934,071,453	61,425,181,722,030	<i>Total After Elimination</i>
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha/ <i>Sales</i>			<i>Sales</i>
Konstruksi/ <i>Construction</i>			<i>Constructions</i>
Divisi I/ <i>Division I</i>	1.639.956.995.691	611.812.739.908	<i>Division I</i>
Divisi III/ <i>Division III</i>	2.321.624.081.378	1.536.999.973.818	<i>Division III</i>
Divisi Regional Barat/ <i>West Region Division</i>	597.335.107.580	291.327.268.277	<i>West Regional Division</i>
Divisi Regional Timur/ <i>East Region Division</i>	416.109.053.334	311.767.096.175	<i>East Regional Division</i>
Divisi II	687.475.218.750	--	<i>Division II</i>
Divisi VI	276.156.656.417	--	<i>Division VI</i>
	5.938.657.113.149	2.751.907.078.178	
Properti/ <i>Property</i>			<i>Property</i>
Divisi/ <i>Division Realty (Jakarta)</i>	--	--	<i>Realty Division - Jakarta</i>
PT WKR	29.557.838.607	4.893.595.529	<i>PT WKR</i>
	29.557.838.607	4.893.595.529	
Sewa Gedung/ <i>Building Rent</i>			<i>Building Rent</i>
Kantor Pusat/ <i>Head Office (Jakarta)</i>	525.327.172	151.309.367	<i>Head Office - Jakarta</i>
	525.327.172	151.309.367	
Beton Precast			<i>Precast</i>
Divisi/ <i>Division Precast (Jakarta)</i>	--	--	<i>Precast Division - Jakarta</i>
PT WBP	1.218.414.790.803	705.867.000.000	<i>PT WBP</i>
	1.218.414.790.803	705.867.000.000	
Energi/ <i>Energy</i>			<i>Energy</i>
PT WSE	8.787.541.517	--	<i>PT WSE</i>
PT WKE	--	--	<i>PT WKE</i>
	8.787.541.517	--	
Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>			<i>Toll Road</i>
PT WTR	2.487.028.354.939	596.492.400.579	<i>PT WTR</i>
	2.487.028.354.939	596.492.400.579	
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	9.682.970.966.187	4.059.311.383.653	<i>Total Before Elimination</i>
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(2.541.175.149.365)	(987.769.037.966)	<i>Elimination</i>
Jumlah Setelah Eliminasi/ <i>Total After Elimination</i>	7.141.795.816.822	3.071.542.345.687	<i>Total After Elimination</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

51. Perkara Hukum

51. Legal Cases

1. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horizontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VII Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara Panitia Pengadaan (Terlapor I), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Terlapor II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Terlapor III) dalam register KPPU No 04/KPPU-L/2012.

Pada tanggal 25 April 2013, KPPU memutuskan untuk menghukum Terlapor II membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000 atas putusan tersebut. Terlapor II mengajukan upaya hukum keberatan kepada PN Jakarta Timur. Pada Waktu yang bersamaan Terlapor III melakukan upaya Hukum yang sama pada PN Jakarta Timur.

Pada tanggal 1 April 2014 telah dikeluarkan penetapan dari Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt.Sus/2014 (penetapan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 18 November 2014) yang menyampaikan bahwa MA RI telah menunjuk dan menetapkan Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk memeriksa dan memutus keberatan yang diajukan oleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Keberatan diajukan terhadap Putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 Tanggal 26 April 2012 dengan Perkara No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim yang mana pihak Termohon adalah KPPU, Panitia Pengadaan Barang/Jasa APBD Lingkup Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun Anggaran 2011 ("Turut Termohon I"), dan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk ("Turut Termohon II").

Putusan PN Jaktim No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015 atas Keberatan terhadap Putusan KPPU Menyatakan Batal demi Hukum Putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 Tanggal 26 April 2012 dengan segala akibat hukumnya. KPPU menyatakan Kasasi pada tanggal 15 September 2015 dimana Memori Kasasi telah diajukan oleh KPPU tertanggal 28 September 2015, dan Kontra Memori Kasasi yang diajukan oleh Waskita pada tanggal 20 November 2015.

2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa bergabung dalam suatu kerjasama

1. *The Business Competition Supervisory Commission (KPPU) suspects a conspiracy and vertical horizontal on Building Project Care and Service Class I and VII Hospital of South East Sulawesi between the Organizing Procurement Committee (Reported I), PT Waskita Karya (Persero) (Reported II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Reported III) in the register of KPPU No. 04/KPPU-L/2012.*

On April 25th, 2013, KPPU decided to punish the Accused II to pay fine of Rp 3.168.820.000. The accused II filed its objection to District Court of East Jakarta. At the same time, the Accused III filed its objection to District Court of East Jakarta as well.

On April 1, 2014, it has been issued the decision from the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt.Sus/2014 (the decision has been accepted by the Company on November 18, 2014) containing that the Supreme Court of the Republic of Indonesia has appointed and determined the East Jakarta District Court to verify and decide the objection as filed by PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

The Objection filed against KPPU's Judgement No. 04/KPPU-L/2012 dated on April 26th, 2012, under Case No.01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim, in which the Prosecutors were KPPU, the Committee for Procurement of Goods/Services of Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) within the Scope of Public Hospital in Southeast Sulawesi for the Fiscal Year of 2011 ("Co-Defendant I"), and PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Co-Defendant II").

The Judgment made by the District Court of East Jakarta No. 01/Pdt. KPPU/2013/PN.Jkt.Tim dated May 21st, 2015, on the Objection against the Judgment of KPPU Declared Null and Void KPPU's Judgment No. 04/KPK-L/2012 dated on April 26, 2012, with all its legal consequences. Then KPPU stated to file its Cassation on September 15, 2015 and the Memorandum of Cassation was filed by KPPU on September 28th, 2015, and the Counter Memorandum of Cassation was filed by Waskita on November 20, 2015.

2. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Yasa Patria Perkasa incorporated in a joint venture*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

operasi dengan nama KSO Waskita-Yasa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Pakam di Deli Serdang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perhubungan Udara cq Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Bandar Udara Medan Baru sebagai Tergugat dalam perkara No. 15/PDT.G/2014/PN.LP tanggal 25 Februari 2014 karena adanya biaya eskalasi, tambahan biaya pajak galian C, overhead dan ganti rugi kerugian immaterial dengan total sebesar Rp168.471.023.440 ditambah bunga sebesar 2% per bulan sejak gugatan ini didaftarkan.

PN Lubuk Pakam telah mengeluarkan putusannya pada tanggal 23 Oktober 2014 yang amar putusannya sebagai berikut:

- a. Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian
- b. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat.
- c. Menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi material sebesar Rp97.383.218.000.
- d. Menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara.
- e. Menolak gugatan penggugat selain dan selebihnya.

Tergugat telah mengajukan Banding dan telah menyerahkan Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding tanggal 9 Desember 2014.

Pengadilan Tinggi Medan telah mengeluarkan Putusan pada tanggal 27 Mei 2015 dengan nomor Putusan 13/PDT/2015/PT.MDN yaitu menguatkan Putusan PN Lubuk Pakam No.15/Pdt.G/2014/PN.Lbp. Tergugat mengajukan kasasi pada tanggal 14 Juli 2015, dimana Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi baru diterima oleh pihak Waskita pada tanggal 24 Agustus 2015. Pihak Waskita telah memasukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 7 September 2015.

Putusan Mahkamah Agung No.3330K/Pdt/2015 tanggal 23 Maret 2016 dengan amar putusan Menolak permohonan Kasasi.

3. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung, Sumatera Barat sebagai Penggugat melawan Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Agam sebagai Tergugat atas Pembangunan Sarana dan Prasarana Sport Centre Bukit Bunian Lubuk Basung, Kabupaten Agam,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

named JO Waskita-Yasa submitted a law suit to District Court of Lubuk Pakam in Deli Serdang as plaintiff againts the Government of Republic of Indonesia cq the Ministry of Transportation cq Direktorat General of Air Transportation cq the Officer of Committing of Business Unit of Medan Baru Airport as respondent in the case No 15/PDT.G/2014/PN.LP dated February 25, 2014 because of the escalation expenses, additional C excavation tax expenses, overhead and immaterial compensation with total of Rp 168,471,023,440 with interest amounted to 2% per month since this case was filed.

Lubuk Pakam District Court has been issued its decision on October 23, 2014, by its the decision as follows:

- a. Accept partially of arbitration application.
- b. Declare that the Defendant has made a default which caused losses to the Plaintiff.
- c. Punish the Respondent to pay material compensation amounted to Rp 97,383,218,000.
- d. Punish the Respondent to pay the case cost.
- e. Refuse other Plaintiff's lawsuit and else.

The Respondent appealed and has submitted the summary of Appeals Statement Notification on December 9, 2014.

The High Court of Medan has been issued its decision on date May 27, 2015 with numbers Verdict 13/PDT/2015/PT.MDN to strengthen the District Court of Lubuk Pakam No.15/Pdt.G/2014/PN.Lbp. Defendant filed an appeal on July 14, 2015, in which the Notice of Cassation and Appeal Memorandum recently received by the clairvoyant on 24 August 2015. The Memory Counter Waskita has included Cassation on September 7, 2015.

The Supreme Court verdict No.3330K/Pdt/2015 dated March 23, 2016 with the ruling of the Cassation Rejecting the petition.

3. PT Waskita Karya (Persero) Tbk filed a lawsuit to the Lubuk Basung District Court, West Sumatera as the Plaintiff against the Public Works Administration Office, Agam District as the Defendant upon the Construction of facility and Infrastructure Sport Centre of Bukit Bunian Lubuk Basung, Agam District with the work value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

dengan nilai pekerjaan Rp33.595.000.000.

Pada tanggal 24 Juli 2014 gugatan telah didaftarkan ke Pengadilan Negeri Lubuk Basung dengan Perkara No.16/PDT.G/2014/PN.LBB dengan nilai gugatan atas sisa pembayaran termin Rp2.150.080.000.

Telah dikeluarkan putusan dari PN Lubuk Basung pada tanggal 13 Mei 2015 dengan putusan menghukum tergugat untuk membayar sisa termin sebesar Rp2.150.080.000 kepada Penggugat dan pada tanggal 22 Juni 2015, tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi. Kontra Memori Banding telah diajukan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tanggal 31 Juli 2015.

Terdapat putusan PT Padang No.127/PDT/2015/PT.PDG tanggal 30 November 2015 dengan amar putusan menguatkan Putusan Lubuk Basung.

Tergugat mengajukan Kasasi atas putusan PT Padang pada tanggal 11 Februari 2016. Kemudian Memori Kasasi tanggal 18 Maret 2016. Kontra Memori Kasasi diajukan oleh Perusahaan tanggal 29 Maret 2016.

4. PT Waskita Karya (Persero), Tbk mengajukan permohonan Arbitrase ke badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan PPK 04 Kegiatan Pembangunan Jalan Dalam Kota-Tayan qq. Kementerian Pekerjaan Umum (PPK). Permohonan Arbitrase telah di daftarkan ke BANI dengan No. perkara 718/VI/ARB-BANI/2015 pada tanggal 10 Juni 2015 atas biaya *idle alat*, perbaikan *cross fall*, overhead, biaya perubahan design, biaya pekerjaan tambah dan bunga bank dengan jumlah Rp72.813.123.228.

Sidang pembacaan putusan pada tanggal 11 April 2016, dalam amar putusannya majelis Arbiter menyatakan bahwa mewajibkan Termohon untuk membayar kepada Pemohon sejumlah Rp50.719.488.256.000, termasuk PPN 10% dan mengembalikan biaya BANI Rp499.450.000.

Termohon mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI pada tanggal 27 Mei 2016.

Sidang pertama diadakan pada tanggal 22 Juni

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

amounted to Rp33,595,000,000.

On July 24, 2014, the Lawsuit has been registered to the Lubuk Basung District Court under Case No16/PDT.G/2014/PN.LBB with the lawsuit value of the outstanding accounts receivables amounted to Rp2,150,080,000.

The district court has issued the verdict on May 13, 2015 with the decision to punish the defendant to pay the outstanding of accounts receivables amounted to Rp2,150,080,000 to the Plaintiff and on the date June 22, 2015, the defendant has been filed the *relas statement* to the High Court. The *Contra Memorandum of appeal* has been filed PT Waskita Karya (Persero) Tbk on July 31, 2015.

There is Padang High Court's Decision NO.127/PDT/2015/ PT.PDG dated November 30, 2015 ruling of the verdict for the decision Lubuk Basung.

The Respondent apply its objection against the decision of PT Padang on February 11, 2016. Then the Appeal Memorandum dated March 18, 2016. The *Contra Memorandum* has been appealed by the Company dated March 29, 2016.

4. PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply the request for arbitration to the National Arbitrase Indonesia (BANI) as the applicant against the PPK 04 the City Road Development Activity - Tayan qq. The Ministry of Public Works (PPK). The request for arbitration has been registered to BANI with the case No 718/VI/ARB-BANI / 2015 dated June 10, 2015 on the *idle equipment charges*, repair *cross fall*, overhead, the changes design cost, the additional work cost, and bank interest amounted to Rp72,813,123,228.

Based on the trial verdict on April 11, 2016 verdict in the assembly Arbiter states that required the Respondent to pay to the Applicant the amount of Rp50,719,488,256,000, including 10% VAT and recover the costs BANI Rp499,450,000.

Respondent afterward filed a request for the cancellation of the decision of BANI at on 27 May 2016.

The first trial was held on June 22, 2016 in

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

2016 di Pengadilan Negeri Pontianak dan ditunda karena para pihak belum lengkap.

Sidang selanjutnya akan diadakan pada tanggal 20 Juli 2016 dengan agenda pengenalan para pihak.

Sidang pada tanggal 27 Juli 2016 dengan agenda pembacaan Replik oleh Pemohon.

Sidang selanjutnya akan diadakan pada tanggal 3 Agustus 2016 dengan agenda pembacaan Duplik oleh Termohon.

Putusan PN Pontianak No.56/pdt.G-ARB/2016/PNPTK tanggal 24 Agustus 2016 menyatakan Menolak Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tanjung Pinang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Pemerintah Kepulauan Riau cq Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau cq Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kepulauan Riau selaku Pengguna Anggaran sebagai tergugat pada Proyek Pembangunan Mesjid Raya dan Islamic Centre Propinsi Kepulauan Riau atas eskalasi dan denda keterlambatan pekerjaan, sebesar Rp12.534.461.200,55.

Perkara telah didaftarkan dengan Perkara No.7/PDR.G/2015/PN.Tpg pada tanggal 20 Februari 2015. Keputusan PN Tanjung Pinang tanggal 18 Juni 2015 dengan putusan Menghukum Tergugat membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp8.085.242.999,68 tanpa PPN. Pihak Tergugat (Pemanding) mengajukan banding atas putusan PN Tanjung Pinang pada tanggal 3 September 2015.

Penggugat (Terbanding) mengajukan Kontra Memori Banding pada tanggal 18 Februari 2016.

Pada tanggal 20 Mei 2016 PN Tanjung Pinang telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada penggugat/terbanding untuk memeriksa berkas perkara (*Inzage*) sebelum berkas dikirim ke Pengadilan Tinggi Pekanbaru.

Putusan PT Tanjung Pinang No.82/PDT/2016/PT PBR tanggal 29 Juni 2016 yang amar putusannya menguatkan putusan PN Tanjung Pinang nomor7/PDT.G/2015/PN.Tpg tanggal 18 Juni 2015, yang di mohonkan banding tersebut.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

the District Court of Pontianak and postponed because the parties had not yet complete.

The next trial were held on July 20, 2016 with the introduction of the party agenda.

Trial on July 27, 2016 with the agenda of the reading Replik by the Applicant

The next trial will be held on August 3, 2016 with the reading of the agenda Duplik by the Respondent.

Pontianak PN Decision 56/Pdt.G-ARB/2016/PNPTK dated August 24, 2016 stated Refuse Petition in its entirety.

5. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed a lawsuit in the District Court Tanjung Pinang as a plaintiff against the Government of the Republic of Indonesia cq the District Government of Riau Islands cq the Public Works Department of Riau Islands cq the Head of Public Works as the Budget User of Riau Islands as a defendant in the Great Mosque Development Project and Islamic Centre of Riau Islands over the escalation and delay penalties works amounted to Rp12.534.461.200,55.*

The case has been registered with the Case No 7/PDR.G/2015/PN.Tpg on February 20, 2015. The decision of Tanjung Pinang District Court dated June 18, 2015 with the decision to Punish the Defendant to pay compensation to the Plaintiff amounted to Rp8.085.242.999,68 without VAT. Party Defendant (Appellant) filed an appeal against the District Court of Tanjung Pinang on September 3, 2015.

Plaintiff (compa) filed a Counter Memorandum of Appeal on February 18, 2016.

*On May 20, 2016 PN Tanjung Pinang has sent a letter of notification to the plaintiff / compa to check docket (*Inzage*) before the file is sent to the High Court of Pekanbaru.*

PT Tanjung Pinang Decision No.82/PDT/2016/ PT PBR dated June 29, 2016 verdict which upheld the ruling PN Tanjung Pinang nomor7/PDT.G/2015/PN.Tpg dated June 18, 2015, which ask for the appeal.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Tanggal 28 September 2016, Tergugat mengajukan Memori Kasasi.

Divisi Regional Barat berkoordinasi dengan Kuasa Hukum untuk menyiapkan Kontra Memori Kasasi.

6. Para Ahli Waris Muhammad Ba'at mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas Kepemilikan tanah akibat Pembangunan Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) di Pengadilan Negeri Jakarta Timur kepada para Tergugat dengan perkara No.441/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim tanggal 25 November 2015, dimana Para Tergugat adalah:

- Perum Jasa Tirta II (Tergugat I);
- Menteri PUPERA cq. Direktorat Jalan Bebas Hambatan Perkotaan & Fasilitas Jalan Daerah cq. PPK Proyek Becakayu (Tergugat II);
- Pemprov DKI Jakarta cq. Pemkot Administrasi Jakarta Timur cq. Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III).
- Pemerintah RI cq. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN cq. Kepala Agraria/BPN Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur (Turut Tergugat I),
- PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Turut Tergugat II).

Para penggugat adalah pemilik yang sah atas sebidang tanah. Adapun besar tuntutan adalah kerugian materiil sebesar Rp32.100.000.000 dan kerugian immateriil sebesar Rp25.000.000.000.

Sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2016 dengan Agenda Pengenalan Para Pihak. Sidang pada tanggal 16 Maret 2016 dengan agenda penyerahan jawaban dari para pihak Tergugat.

Sidang pada tanggal 28 Maret 2016 dengan agenda penyerahan Replik dari Penggugat. Sidang selanjutnya akan diadakan pada tanggal 11 April 2016 dengan agenda penyerahan Duplik dari pihak Tergugat.

Sidang pada tanggal 13 Juni 2016 ditunda, para penggugat belum dapat menghadirkan saksi.

Sidang pada tanggal 20 Juni 2016 telah

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

On September 28, 2016, defendant filed an Appeal Memorandum.

Western Regional Division in coordination with the Legal Counsel to prepare Contra Appeal Memorandum.

6. The Heirs of Muhammad Ba'at lodged their complain for Action Against the Law on the Ownership land as the result of the construction of Bekasi – Cawang Kampung Melayu Toll Road (Becakayu) at the District Court of the East Jakarta to The Prosecutors under the Case No. 441/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated on November 25, 2015, and the Respondets are as follows:

- Perum Jasa Tirta II (Defendant I);
- Minister of Public Works and People Housing, which in case, Directorate of Urban Toll Road and Regional Road Facility "Becakayu" Project Commitment Making Official (CMO (Defendant II));
- Jakarta Provincial Government cq. East Jakarta Administration cq. Land Procurement Committee in the Public Interest (Defendant III).
- The Government of RI, Ministry of Agraria and Spatial Planning/National Land Agency (BPN) (Head of Agraria/National Land Agency of East Jakarta Municipality (Co-Defendant I),
- PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Co-Defendant II).

The plaintiff is the legal owner of a piece of land. The amount of complain includes material Loss amounting to Rp32,100,000,000 and Immaterial Loss Rp25,000,000,000.

The first trial was conducted on January 4, 2016 with the Agenda of Introduction to the Parties Member. Hearing on March 16, 2016 with the agenda Replik submission from Plaintiff.

Trial on March 28, 2016 with the agenda of the Plaintiff's submission Replik. The next hearing will be held on April 11, 2016 with the agenda the submission of Duplik from Defendants.

Trial on June 13, 2016 was postponed, the plaintiffs have not been able to presenting witnesses.

Trial on June 20, 2016 have been conducted to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

dilaksanakan pemeriksaan saksi Pihak Penggugat sebanyak 1 orang. Tahap ini merupakan proses persidangan yang ke-19.

Sidang pada tanggal 27 Juni 2016 ditunda, 2 anggota Majelis Hakim tidak hadir dan sidang akan dilanjutkan pada tanggal 18 Juli 2016 dengan agenda pemeriksaan saksi dari Pihak Tergugat I.

Sidang tanggal 22 Agustus 2016 dengan agenda penyerahan kesimpulan dari pihak-pihak Tergugat.

Sidang tanggal 26 September 2016 dengan agenda pembacaan putusan. Majelis Hakim sudah 2 kali menunda sidang tersebut.

Jadwal sidang putusan akan diselenggarakan kembali tanggal 3 Oktober 2016.

7. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Denpasar dengan Perkara No.903/Pdt/G/2015/PN.DPS tanggal 1 Desember 2015 terkait Biaya Pekerjaan Tambah Tiang Pancang Paket 2, Biaya Pekerjaan Tambah Tiang Pancang Paket 4 serta bunga akibat keterlambatan pembayaran kelebihan tiang pancang paket 2 dan paket 4 pada pembangunan Jalan Tol Nusa Dua – Ngurah Rai-Benoa Paket 2 dan Paket 4 dengan kerugian materil sebesar Rp64.576.067.771 dan kerugian immateriil sebesar Rp30.000.000.000.

Sidang pertama dilaksanakan 22 Desember 2015 dengan agenda penjelasan para pihak dan diagendakan untuk perdamaian. Sidang tanggal 1 Maret 2016 dengan agenda penyampian replik, kemudian sidang dilanjutkan pada tanggal 4 Maret 2016 dengan agenda pembacaan duplik dari pihak penggugat. Sidang berikutnya tanggal 28 Maret 2016 dengan agenda pembuktian alat bukti tertulis dari pihak penggugat dan sidang akan dilanjutkan pada tanggal 1 April 2016 dengan agenda penyerahan alat bukti dari pihak tergugat dan bukti tambahan dari pihak penggugat.

Sidang pada tanggal 6 Juni 2016 dengan agenda penyerahan dan pembacaan kesimpulan dari para pihak. Sidang akan dilanjutkan pada tanggal 20 Juni 2016 dengan agenda pembacaan putusan.

Pada tanggal 20 Juni 2016 telah dilaksanakan sidang dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim. Adapun isi dari putusan adalah sebagai berikut: menolak eksepsi yang

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

examining the witnesses of Party Plaintiff as many as one person. This stage is the 19th sessions.

Trial on June 27, 2016 was postponed, two members of the panel of judges was absent and will continue on July 18, 2016 with the agenda the examination of witnesses from the Defendant Party I.

The trial date of August 22, 2016 with the delivery of the conclusions agenda of the parties Defendants.

The trial on September 26, 2016 with a verdict agenda. The judges already 2 times adjourned.

Schedule trial verdict will be held again on October 3, 2016.

7. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk lodged to complain to the District Court of Denpasar under the case No.903/Pdt/G/2015/PN.DPS dated December 1, 2015 related to the additional costs of work for 2 Package Piles, the additional costs of works for 4 Package Piles and interest as the result of late payment for the remaining piles of 2 Package and 4 Package on Construction Work of Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa Toll Roads, 1 Package and 4 Package with material losses of Rp64,576,067,771 and immaterial losses of Rp30,000,000,000.*

The first hearing was held on December 22, 2015 with the Agenda the explanations of the parties and scheduled for reconciliation. Hearing on March 1, 2016 with the agenda delivering the Replik, and then the hearing continued on March 4, 2016 with the agenda reading the Duplik from Plaintiff. The next hearing on March 28, 2016 with the agenda proofing of written evidence from Plaintiff and the hearing will be continued on April 1, 2016 with the agenda the submission of evidence from Defendants and additional evidence from Plaintiff.

Trial on June 6, with the delivery agenda and reading the conclusions of the parties. The trial will continue on June 20, 2016 with the agenda reading the verdict.

On June 20, 2016 was carried out a trial with the agenda trial verdict by the judges. The contents of the decision are as follows: reject the defense submitted by the Defendant,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

diajukan oleh Tergugat, mengabdikan gugatan penggugat untuk sebagian, menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat, menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp64.576.067.774 dengan bunga sebesar 2% setiap bulannya, menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara. Atas putusan Majelis Hakim tersebut Kuasa Hukum Tergugat langsung mengajukan banding.

Atas putusan PN Denpasar, Kuasa Hukum Tergugat mengajukan Banding pada tanggal 28 Juni 2016.

8. Perkara Kepemilikan Lahan pada Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) dengan No.Perkara 383/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim Tanggal 19 Oktober 2015 di PN Jakarta Timur. Para Penggugat adalah Para Ahli Waris Berlin Saragih Manihuruk dengan Para Tergugat: Pemprov DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat I); Perum Jas Tirta (Tergugat II); BPN Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur (Tergugat III); Pemprov DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur Kecamatan Makasar (Tergugat IV); Pemprov DKI Jakarta Kota Administrasi Jakarta Timur Kecamatan Cipinang Melayu (Tergugat V); PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Tergugat VI).

Dengan gugatan para Pengugat menyatakan kepemilikan tanah adalah milik mereka dan tidak akan melakukan pembongkaran rumah.

Sidang pertama tanggal 19 Januari 2016, sidang ditunda karena para pihak belum hadir. Sidang 26 Januari 2016 dengan agenda pengenalan para pihak, sidang tanggal 3 Februari 2016 dengan agenda mediasi, sidang tanggal 16 Februari 2016 dengan agenda mediasi ke-2, dan sidang tanggal 23 Februari 2016 dengan agenda perbaikan gugatan.

Sidang pada tanggal 13 Juni 2016 dilaksanakan dengan agenda pemeriksaan barang bukti pihak Tergugat.

Sidang pada tanggal 20 Juni 2016 telah dilaksanakan pemeriksaan saksi Pihak Penggugat sebanyak 1 orang. Tahap ini merupakan proses persidangan yang ke-19.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

in favor of the plaintiff for the majority, said the defendant was in default to incur losses for the Plaintiff, to punish the defendant to pay compensation amounting to Rp64,576,067,774 material interest of 2% per month, punish the defendant to pay court costs. The decision of the judges on the Legal Counsel of the Defendant immediately appealed.

Denpasar District Court ruling, Attorney Defendants filed Appeal on June 28, 2016.

8. *The cases of land ownership on Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) Toll Ways project with the No. 383/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim dated October 19, 2015 at East Jakarta District Courts. The Plaintiffs are the Heirs of Berlin Saragih Manihuruk with the Defendants are: Committee of Land Procurement from DKI Jakarta Government (Defendant I); Perum Jasa Tirta (Defendant II); National Land Agency of East Jakarta (Defendant III); Makasar District East Jakarta (Defendant IV); Cipinang Melayu District East Jakarta (Defendant V); PT Waskita (Persero) Tbk (Defendant VI).*

The lawsuit is Plaintiffs stated that the land is theirs and not willing to do demolition.

The first hearing at January 19, 2016, the hearing was postponed because the parties are absence. Hearing on January 26, 2016 with the agenda explanations of the parties, hearing on February 3, 2016 with the mediation agenda, hearing on February 16, 2016 with the second mediation agenda, hearing on February 23, 2016 with the agenda revise the lawsuit.

Trial on June 13, 2016 carried out by the defendant evidence inspection agenda.

Trial on June 20, 2016 have been conducted examining the witnesses. Party Plaintiff as many as one person. This stage is 19th processes.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Sidang pada tanggal 27 Juni 2016 ditunda, 2 anggota Majelis Hakim tidak hadir dan sidang akan dilanjutkan pada tanggal 11 Juli 2016 dengan agenda penyampaian bukti tertulis dari seluruh Pihak Tergugat.

Sidang selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2016 dengan agenda penyerahan barang bukti-bukti tertulis/surat dari pihak Tergugat.

Sidang tanggal 26 September 2016 dengan agenda penyerahan kesimpulan.

Jadwal sidang putusan tanggal 10 Oktober 2016.

9. Perkara pekerjaan pengembangan prasarana pertambangan batubara tahap I Muara Teweh, Kalimantan Tengah antara Konsorsium Waskita – JPC (PT Jakarta Prima Cranes) dan PT SMM (PT Suprabari Mapanindo Mineral) dengan nomor perkara 794/II/ARB-BANI/2016. Konsorsium Waskita – JPC sebagai Pemohon dan PT SMM sebagai Termohon.

Isi gugatan adalah pembayaran tagihan progress bulan Agustus 2014 s/d bulan Januari 2015 pembayaran ganti kerugian lainnya. Nilai gugatan USD31.086.851,46 (setara Rp404miliar).

Tanggal 24 Maret 2014 kuasa hukum PT SMM mengajukan Jawaban dan Tuntutan Balik atas kerugian dan kerusakan yang timbul atas kelalaian pemohon sebesar USD44.068.855,54 (setara +/- Rp594miliar).

Gugatan telah didaftarkan pada tanggal 2 Februari 2016. Pada tanggal 8 Maret 2016 termohon telah menunjuk Prof. Dr. Collin sebagai arbiter. Persidangan pada 24 Maret 2016 Termohon telah mengajukan jawaban terhadap gugatan yang diajukan oleh pemohon. Persidangan tanggal 22 Juni 2016 Majelis Arbitrase telah menetapkan susunan Majelis yang memeriksa perkara, yaitu:

- M. Husseyn Umar, SH, FCB arb, FCI Arb (Ketua Majelis);
- Ir. H. Agus. G. Kartasasmita, M.Sc. MT., M.H, FC Barb (Anggota)
- Prof.Dr.Colling Ong (Anggota)
- Eko Dwi Prasetyo, SH, MH (Panitera).

Tanggal 23 September 2016, Konsorsium Waskita – JPC mengajukan Replik dalam Permohonan Kompensasi sekaligus jawaban sebagai termohon dalam Gugatan Rekopensi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

Session on June 27, 2016 was postponed, two members of the panel of judges was absent and the trial will continue on July 11, 2016 with the submission of written evidence from the agenda of the whole Party Defendants.

The next Trial was held on August 1, 2016 with the submission of agenda items written evidence/letter from the defendant.

Hearing on 26 September 2016 with the submission of agenda conclusion.

Schedule verdict dated October 10, 2016.

9. Case of Muara Teweh coal mining infrastructure development work Phase I, Central Kalimantan between Consortium Waskita - JPC (PT Jakarta Prima Cranes) and PT SMM (PT Suprabari Mapanindo Mineral) with the case number 794/II/ARB-BANI/2016. Waskita consortium - JPC as the applicant and PT SMM as Respondent.

Lawsuit is progress bill payments on August 2014 until January 2015 payments of other compensation. Value lawsuit USD31,086,851.46 (equivalent Rp404 billion)

On March 24, 2014 the attorney of PT SMM filed Answer and Counter-claim for any loss or damage arising from the negligence of the applicant for USD44,068,855.54 (equivalent +/- Rp594billion).

The lawsuit was filed on February 2, 2016. On March 8, 2016 the defendant has appointed Prof. Dr. Collin as arbitrator. The trial on March 24, 2016 the Respondent has filed an answer against a lawsuit filed by the applicant. Hearing dated June 22, 2016 the Arbitration Tribunal has determined the composition of the Assembly who examine cases, is:

- M. Husseyn Umar, SH, FCB arb, FCI Arb (Ketua Majelis);
- Ir. H. Agus. G. Kartasasmita, M.Sc. MT., M.H, FC Barb (Anggota)
- Prof.Dr.Colling Ong (Anggota)
- Eko Dwi Prasetyo, SH, MH (Panitera).

On September 23, 2016 Waskita Consortium - JPC filed in the Request Replik compensation at the same answer as a defendant in the lawsuit Rekopensi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

10. Pekerjaan Tanggap Darurat *Emergency Spillway* dan *Toe Drain* pada Proyek Penanganan Bencana Alam Natural DAM Way Ella, Maluku dengan nomor perkara 90/Pdt.G/2016/PN.Amb. PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Penggugat dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air qq Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air qq Balai Wilayah Sungai Maluku (BWS) Maluku sebagai Tergugat.

Isi gugatan adalah pembayaran atas pekerjaan *Emergency Spillway* dan *Toe Drain* yang telah dikerjakan oleh Penggugat. Nilai gugatan sebesar Rp74.524.912.800.

Tim kuasa hukum Waskita mengajukan gugatan dan telah terdaftar pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Ambon pada tanggal 26 April 2016. Sidang pada tanggal 26 Mei dengan agenda mediasi.

Pada tanggal 14 Juni 2016 telah ditandatangani perjanjian perdamaian antara pihak Penggugat dan Tergugat wajib melakukan pembayaran uang senilai Rp55.552.989.000 kepada pihak Penggugat selambat-lambatnya dalam kurun waktu tahun anggaran 2016.

Telah dikeluarkan Putusan Perdamaian oleh Majelis Hakim No.90/Pdt.G/2016/PN/Amb tanggal 4 Agustus 2016.

11. Permasalahan antara KSO Kajima – Waskita dengan PT DCA Pracetak Indonesia mengenai pengadaan beton untuk pembangunan jalan akses E2 Tanjung Priok dengan nomor perkara 843/IV/ARB-BANI/2016.

Kajima Corporation dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Pemohon dan PT DCA Pracetak Indonesia sebagai Termohon.

Isi gugatan adalah menyatakan secara hukum bahwa Termohon telah wanprestasi karena memasok beton readymix yang tidak sesuai dengan yang ditentukan dalam perjanjian vendor.

Nilai gugatan sebesar Rp227.582.255.938 dan ¥865.279.268.

KSO Kajima-Waskita telah mendaftarkan gugatan tersebut di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 29 April 2016.

Pada tanggal 27 Juni 2016 Termohon telah mengajukan jawaban atas gugatan yang disampaikan oleh pemohon.

10. Works of *Emergency Response Emergency Spillway* and *Toe Drain* at Project Natural Disaster DAM Way Ella, Maluku with the case number 90/Pdt.G/2016/PN.Amb.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk as plaintiff and Committing Officer (CO) Operation and Maintenance of Water Resources qq Unit Operation and Maintenance of Water Resources River Area Hall qq Maluku (BWS) Maluku as the Defendant.

Lawsuit is payment for work Emergency Spillway and Toe Drain that has been done by the Plaintiff. Value lawsuit amounting to Rp74.524.912.800.

Waskita legal team filed and registered with the secretariat Ambon District Court on April 26, 2016. Session on May 26 with the mediation agenda.

On June 14, 2016 signed a peace treaty between the Plaintiff and the Defendant shall make payment of Rp55.552.989.000 to the applicant party at the latest within a period of fiscal year 2016.

The verdict has been issued by the Council of Judges of Peace No.90/Pdt.G/2016/PN/Amb dated August 4, 2016.

11. Problems between KSO Kajima - Waskita with PT Indonesia regarding the procurement DCA Precast concrete for the construction of access roads Tanjung Priok E2 with the case number 843/IV/ARB-BANI/2016.

Kajima Corporation and PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Applicant and PT DCA Precast Indonesia as Respondent.

Lawsuit is legally declare that the Respondent has been default for supplying readymix concrete that doesn't comply with the vendor specified in the agreement.

The value of lawsuit Rp227.582.255.938 and ¥865,279,268.

KSO - Waskita Kajima has filed a petition in the Indonesian National Arbitration Board (BANI) on April 29, 2016.

On June 27, 2016 the Respondent has filed a response to the lawsuit submitted by the applicant.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Sidang pertama tanggal 5 September 2016 dengan agenda sidang pengenalan para pihak dan uraian permasalahan.

Sidang ke 2 rencana akan diselenggarakan pada tanggal 11 Oktober 2016 dengan agenda penyampaian hasil upaya perdamaian (mediasi) dan klarifikasi dari masing-masing pihak.

52. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Utang Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Panjang
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Pendek
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, piutang Retensi
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Retensi
PT Kertas Lece (Persero)	Piutang Usaha
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Pendek, Uang Muka Jangka Panjang
PT Semen Padang (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek
PT Trans Marga Jateng	Piutang Retensi, Tagihan Bruto
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka Pendek
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi
PT Rekrayasa Industri (Persero)	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Pendek, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Panjang
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain
PT Solo Ngawi Jaya (NKJ)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek,
PT Hutama Karya (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Multi Terminal	Tagihan Bruto,
PT Ngawi Kertosono	Tagihan Bruto,
PT Dahana (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
Pokja Papua	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Perhubungan Nusantara	Tagihan Bruto,
PT Jasa Marga Kualananu Tol	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi, Uang Muka Jangka Panjang
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Perusahaan Gas Negara	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Investasi Asosiasi
KSO/JO Waskita Karya - Trinit	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Piutang Retensi, Uang Muka Jangka Panjang
KSO/JO Kawahpejata Indonesia	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
PT Prima Multi Terminal	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Uang Muka Jangka pendek, Investasi Asosiasi
PT PAL Indonesia (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PTPN III	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
KSO Waskita - Darmo Permai	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha
PT Pelindo II (Persero)	Pendapatan Usaha
Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi
PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	Uang Muka Jangka Pendek, Investasi Asosiasi, Piutang Usaha, Uang Muka Jangka Panjang
PT Cimanggis Cibirung Tol	Piutang Usaha
KSO Waskita - WIKA	Pendapatan Usaha, Utang usaha
Waskita-PP-HK KSO	Pendapatan Usaha
PT MNC Tol Investama	Utang Lain-lain
PT Cinere Serpong Jaya	Utang Lain-lain, Investasi Asosiasi,
PT Adhi Karya	Utang Usaha
PT Wika Beton	Utang Usaha
Waskita-BRP JO	Pendapatan Usaha
PT Nindya Beton	Utang Usaha
Koperasi Waskita	Utang Usaha

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31,2016
(In Full of Rupiah)

The first hearing on September 5, 2016, with the introduction of the agenda of the party and the description of the problem.

Session 2 will be held on October 11, 2016 with the submission of the results agenda peacemaking (mediation) and clarification of the respective parties.

52. Nature and Transaction with Related Parties

The following is a Government entity to relate to an entity controlled, controlled with, or significant influence by Government:

Transactions
Gross Amount due to from Customer
Cash and cash equivalent, Bank Loan
Cash and cash equivalent, Bank Loan, Gross Amount due to from Customer, Revenues
Cash and cash equivalent, Bank Loan
Cash and cash equivalent, Bank Loan
Cash and cash equivalent
Cash and cash equivalent
Account Receivable, Advance on Short-Term Contract
Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivables
Retention Receivable
Account Receivable
Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivables
Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract, Advance on Long-Term Contract
Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable
Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Advance on Short-Term Contract, Revenues, Account Receivable
Gross Amount due to from Customer, Revenues, Account Receivable, Advance on Long term Advance
Held to Maturity Financial Assets, Other Receivable
Other Receivable
Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short-Term Contract
Gross Amount due to from Customer, Revenues
Gross Amount due to from Customer
Gross Amount due to from Customer
Gross Amount due to from Customer, Revenues
Gross Amount due to from Customer, Revenues
Gross Amount due to from Customer
Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues, Investment in Associates, Advance on Long term Advance
Gross Amount due to from Customer, Revenues
Gross Amount due to from Customer, Revenues
Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates
Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Associates
Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues, Retention Receivable, Advance on Long term Advance
Gross Amount due to from Customer, Account Receivable, Revenues
Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advance on Short term Advance, Investment in Associates
Gross Amount due to from Customer, Revenues
Gross Amount due to from Customer, Revenues
Gross Amount due to from Customer, Revenues
Revenues
Transactions
Advance on Short term Advance, Investment in Associates, Account Receivable, Advance on long term Advance
Account Receivable
Revenues, Account Payable
Revenues
Other Receivable
Other Receivable, Investment in Associates
Account Payable
Account Payable
Revenues
Account Payable
Account Payable

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi:

Detail of items associated with the Related Parties Transaction:

Aset	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Assets
	Rp	Rp	%	%	
Kas dan Setara kas	3,734,780,233,640	9,185,448,820,366	0.00%	38.91%	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	2,900,504,824,357	1,150,165,994,134	0.00%	4.87%	Account Receivable
Piutang Retensi	407,103,614,655	376,206,099,216	0.00%	1.59%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	3,222,510,222,683	2,916,033,361,590	0.00%	12.35%	Others Receivable
Tagihan Bruto	8,409,974,723,698	6,910,476,948,481	0.00%	29.27%	Gross Amount due from to Customer
Aset Ventura Bersama	117,490,087,998	63,699,213,747	0.00%	0.27%	Joint Ventures Assets

Liabilitas	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Liabilities
	Rp	Rp	%	%	
Utang Bank	11,478,772,732,592	10,801,762,825,928	0.00%	45.76%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	147,544,775,193	219,672,160,581	0.00%	0.93%	Long Term Advance

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

Pendapatan Usaha	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Revenue
	Rp	Rp	%	%	
Pendapatan Usaha	2,615,880,385,520	7,467,998,239,433	0.00%	31.39%	Revenue

53. Perjanjian

53. Agreements

Kontrak Konstruksi

Berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

Construction Contract

Following the details commitments and agreement related to construction activity:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan & Tol Trans Sumatera 3 Section Bakauheni - Terbanggi Besar	Ijin Direksi No.: 643/WK/DIR/2015, tanggal 15 Juni 2015 ;	2,400,000,000,000	PT Hutama Karya	16-Jun-15	16-Jun-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
2	Pembangunan The Reiz Condo (Residential) Di Medan	Ijin Direksi No.: 717.6/WK/DIR/2015, tanggal 30 Juni 2015; SPK No.: 06/SPK/WKR/2015 tanggal 26 Mei 2015	425,623,000,000	PT Waskita Karya Realty	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	Pekerjaan Design and Build Proyek The Frontage Surabaya	001/Kons/TGU/WK/A.Yani/IX/14	1,440,663,525,108	PT Trikarya Graha Utama	09-Sep-14	09-Sep-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4	Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 1 : Sta. 1+011 - Sta. 11 + 501	01/SPP-KKDM/XI/2014	1,167,705,617,273	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	28-Nov-14	28-Nov-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5	Paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Sisi Darat di Kabupaten Penajam Paser Utara (Multi Years)	027/788/DISHUBBUDPAR/XII/2014	264,486,363,636	DISHUBBUDPAR Kab. Penajam	17-Dec-14	01-Dec-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
6	Pembangunan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang	HK.02.03/SNV-PJSA-NTT.II/PKSDA-I/223/XI/2014	646,009,581,818	Kemen PU-Dirjen SDA	04-Dec-14	11-Feb-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
7	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1A	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	937,290,141,818	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
8	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1B	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	983,180,782,727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
9	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2A	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	1,448,983,903,636	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
10	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2B	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	335,544,012,727	PT Solo Ngawi Jaya (SNJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
11	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 1	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	1,373,067,663,636	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
12	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 2	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	391,617,611,818	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
13	Pembangunan Jalan Tol Solo - Kertosono Seksi NK. 3	Ijin Direksi No.: 682/WK/DIR/2015, tanggal 24 Juni 2015;	990,315,945,455	PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ)	30-Jun-15	30-Jun-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
14	Pembangunan Jalan Tol Medan - Kualanamu - Tebing tinggi Seksi 3 : Parbarakan - Lubuk Pakam (sta. 42+750 - sta. 47+600)	006/KONTRAK-DIR/2015	399,777,209,391	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	01-Jul-15	23-Sep-16	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
15	Pembangunan Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Seksi 4A : Lubuk Pakam - Adolina (STA 47+600 - 54+200)	013/KONTRAK-DIR/2015	436,734,282,636	PT Jasa Marga Kualanmu Tol	26-Okt-15	19-Mar-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
16	Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070	01/KJ/PICCT/2015	657,209,892,727	PT Cimanggis Cibitung Tollways	09-Okt-15	03-Okt-16	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
17	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	2,466,427,224,374	PT PLN (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
18	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	1,776,903,929,363	PT PLN (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
19	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	589,360,579,805	PT PLN (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
20	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	476,626,581,312	PT PLN (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
21	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	452,146,104,412	PT PLN (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
22	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	344,451,102,136	PT PLN (Persero)	29-Okt-15	28-Okt-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
23	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (General)	Ijin Direksi No.: 1111/WK/DIR/2015, tanggal 13 November 2015; Perpres No. 116 Tahun 2015	4,647,345,128,663	Kementerian Perhubungan/ Ministry of Transportation	24-Nov-15	31-Des-17	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
24	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	9/SPPJK/WBW/2016	1,863,300,112,983	PT. Waskita Bumi Wira	09-Des-16	08-Des-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
25	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	9/SPPJK/WBW/2016	1,415,812,372,791	PT. Waskita Bumi Wira	09-Des-16	08-Des-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
26	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	9/SPPJK/WBW/2016	3,607,023,760,426	PT. Waskita Bumi Wira	09-Des-16	08-Des-18	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
27	Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV (Sei 05/KONTRAKS2.S3-WK/2016		1,550,328,927,273	PT. Sriwijaya Markmore Persada	20-Des-16	34 Kalender	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
28	Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV (Sei 05/KONTRAKS2.S3-WK/2016		975,638,029,962	PT. Sriwijaya Markmore Persada	20-Des-16	34 Kalender	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

Consession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Semesta Marga raya	Kanci - Pejagan	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi penguasaan jalan tol selama 35 tahun/ Toll road concession rights for 35 years	2006	2041
2	PT Cimanggis Cibitung Tollways	Cimanggis - Cibitung	Menteri Pekerjaan Umum	Hak konsesi penguasaan jalan tol selama 35 tahun/ Toll road concession rights for 35 years	2007	2042
3	PT Pejagan Pemalang Tol Road	Pejagan - Pemalang	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2014	2059
4	PT Trans Jabar Tol	Ciawi - Sukabumi	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2008	2053
5	PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Pasuruan - Probolinggo	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2015	2060
6	PT Pemalang Batang Toll Road	Pemalang - Batang	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi penguasaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2017	2057
7	PT Sriwijaya Markmore Persada	Kayu Agung - Palembang - Betung	Departemen Pekerjaan Umum	Hak konsesi penguasaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2017	2062

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

54. Manajemen Risiko Keuanga

Dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak signifikan.

	31 Maret 2017/ March, 31 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	9,172,466,961,807	10,653,780,768,186
Piutang Usaha dan Retensi	9,060,249,361,933	3,205,204,464,188
Piutang Lain-lain	6,477,412,883,697	5,919,735,425,176
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	15,572,610,417,337	13,109,720,040,549
Aset Keuangan - yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	--	--
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	28,168,745,070,298	28,536,741,023,930
Jumlah Aset	68,451,484,695,072	61,425,181,722,029
Liabilitas Keuangan - Biaya yang Diamortisasi		
Utang Usaha	9,550,553,925,324	--
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga	8,204,658,747,402	7,291,439,066,228
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	30,496,823,831,617	37,360,524,098,855
Jumlah Liabilitas	48,252,036,504,342	44,651,963,165,083

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi

54. Financial Risks Management

In financial management, the Company has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at March 31, 2017 and December 31, 2016 was not significant.

Financial Assets-
Loan and Receivables
Cash and Equivalents
Trade Receivable and Retention
Other Receivables
Gross Amount Due from Customers
Held-to-Maturity Financial Assets
Unallocated Assets
Total Assets
Financial Liabilities-
Unamortized Cost
Accounts Payables
Gross Amount Due to Third Parties
Subcontractor
Unallocated Liabilities
Total Liabilities

b. Risk Management Policy

The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.

The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2016 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	31 Maret 2017/ March, 31 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	12,063,047,151,829	12,063,047,151,829	Floating Interest Rate

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Consolidated Financial Statements. On December 31, 2016 accounts receivable of the Company is not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

31 Maret 2017/ March 31, 2017								
	Jatuh Tempo/ Due Date				Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp				
Utang Usaha	9,550,553,925,324	--	--	--	9,550,553,925,324	--	9,550,553,925,324	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	13,886,294,291,795	--	--	--	13,886,294,291,795	--	13,886,294,291,795	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	1,363,564,512,697	--	--	--	1,363,564,512,697	--	1,363,564,512,697	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	24,800,412,729,816	--	--	--	24,800,412,729,816	--	24,800,412,729,816	Total Financial Liabilities
31 Desember 2016/ December 31, 2016								
	Jatuh Tempo/ Due Date				Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp				
Utang Usaha	7,361,695,071,899	--	--	--	7,361,695,071,899	--	7,361,695,071,899	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	12,063,047,151,829	--	--	--	12,063,047,151,829	--	12,063,047,151,829	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	239,293,798,494	--	--	--	239,293,798,494	--	239,293,798,494	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	3,302,960,080,093	--	--	--	3,302,960,080,093	--	3,302,960,080,093	Total Financial Liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Company difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the branches of Foreign Affairs.

Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Ditahun 2017, strategi Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,93, Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March, 31 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Rp	Rp
Total Liabilitas	48.252.053.902.509	44.651.963.165.083
Dikurang: Kas dan Setara Kas	9.172.466.961.806	10.653.780.768.186
Liabilitas Bersih	39.079.586.940.703	33.998.182.396.897
Total Ekuitas	20.210.897.567.111	16.773.218.556.947
Rasio Utang terhadap Modal	193%	203%

have been or will be acquired by the Company.

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Company decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so entity can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manage sits capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

During the year 2017, the Company's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 4.93. Debt ratio to capital as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Total Liabilities
Deduct: Cash and Cash Equivalents
Net Liabilities
Total Equity
Net Payables to Equity Ratio

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan dan Tahun yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Periods of 3 (Three) Months and Year
Ended March 31, 2017 and December 31, 2016
(In Full of Rupiah)

55. Komitmen dan Kontijensi

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Dengan Hak Untuk Membeli Kembali Atas Saham – Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No.24 tanggal 17 Oktober 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Waskita Toll Road memiliki 447.188.659 lembar saham atau 60% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama memiliki 111.600.309 lembar saham atau sebesar 14.97% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati memiliki 89.437.732 lembar saham atau sebesar 12% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Indadi Utama memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana memiliki 44.718.866 lembar saham atau sebesar 6% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 7.650.000 lembar saham atau sebesar 1,03 % dari seluruh saham yang dikeluarkan PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama, dan PT Remaja Bangun Kencana memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

56. Tanggung Jawab dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 April 2017.

55. Commitment and Contingency

1. Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (PT KKDM) No.24 dated October 17, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Waskita Toll Road which owned 447.188.659 shares stock or 60% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Tirtobumi Prakarsatama which owned 111,600,309 shares stock or 14.97% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Citra Mandiri Sukses Sejati which owned 89,437,732 shares stock or 12 % of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Indadi Utama which owned 44,718,866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM. PT Remaja Bangun Kencana which owned 44,718,866 shares stock or 6% of all stocks has been issued by PT KKDM and PT Jasa Marga (Persero) Tbk which owned 7,650,000 shares stock or 1.03 % of all stocks has been issued by PT KKDM.

PT Tirtobumi Prakarsatama, PT Citra Mandiri Sukses Sejati, PT Indadi Utama and PT Remaja Bangun Kencana has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

56. Responsibility and Authority to Consolidated Financial Statements Issuance

Management of the Company is responsible for the content and preparation of these consolidated financial statements which were authorized for issue on April 25, 2017.